

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

pool
advista

finance



the **Next Level** of **Achievement**

Pencapaian yang Lebih Tinggi



SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Pool Advista Finance” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Pool Advista Finance Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang pembiayaan konvensional, sewa operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*, dan pembiayaan Syariah. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Pool Advista Finance Tbk secara umum.

This Annual Report consists of a statement of financial condition, operating performance, policies, projections, strategies, plans, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding for historical matters. Such statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause results to differ materially from expected results.

Prospective statements in the Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted.

This Annual Report contains the words “Pool Advista Finance” and “the Company” which mean PT Pool Advista Finance Tbk with its main business activities in conventional financing, operating lease, and/or fee-based activities, and *Syariah* financing. Such words are used on the basis of convenience to refer PT Pool Advista Finance Tbk in general.



SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE



Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Pool Advista Finance Tbk dengan tema “The Next Level of Achievement”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait. Laporan Tahunan 2018 PT Pool Advista Finance Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2018.

Welcome to the 2018 Annual Report of PT Pool Advista Tbk with the theme “The Next Level of Achievement”. The theme is selected based on in-depth analysis and study based on the facts and development of the Company's business in 2018 and the future of the Company's business sustainability.

The main purpose of composing this Annual Report is to increase information disclosure within the internal scope to the relevant authorities and to become a source of comprehensive documentation that contains information on the Company's performance in a year. The information contains complete documents that summarizes the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company's organization.

In addition, this Annual Report aims to develop understanding and trust towards the Company by providing relevant and accurate information. Shareholders and all stakeholders can receive adequate information regarding the policies which has been and will be implemented as well as the successful achievement of the Company in 2018.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sanggahan dan
Lingkup Tanggung Jawab
Disclaimer

Sekilas tentang Laporan Tahunan
Annual Report at A Glance

Daftar Isi
Table of Content

Peristiwa Penting
Significant Events

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Jejak Langkah
Milestones

01 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 10 Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts
- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Aksi Korporasi di Tahun 2018
Corporate Action in 2018

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 16 Laporan Dewan Komisaris
PT Pool Advista Finance Tbk
Board of Commissioners Report
of PT Pool Advista Finance Tbk
- 21 Laporan Direksi
PT Pool Advista Finance Tbk
Board of Directors
of PT Pool Advista Finance Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 28 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 30 Sekilas Tentang
Perusahaan
Company at A Glance
- 32 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 34 Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure of
The Company
- 35 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 37 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 40 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile
- 42 Profil Kepala Divisi
Head of Divisions Profile
- 43 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Value
of The Company
- 45 Informasi Singkat Entitas Anak,
Perusahaan Asosiasi, dan
Perusahaan Ventura
Brief Information on Subsidiaries,
Associates, and Joint Ventures
- 45 Kronologis Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology
- 46 Kronologis Penerbitan dan/atau
Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance
and/or Listing of Other Securities
- 46 Struktur Grup Bisnis Afiliasi
Affiliate Business
Group Structure
- 47 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 48 Informasi Pemegang Saham
Utama dan Pengendali Baik
Langsung dan Tidak Langsung
Information on Direct
and Indirect Main
and Controlling Shareholders
- 49 Lembaga atau Profesi yang
Menunjang Pasar Modal
Professional Institution
Supporting The Capital Market
- 50 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 51 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 57 Teknologi Informasi
Information Technology

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION AND ANALYSIS

- 62 Tinjauan Umum
General Review
- 64 Statistik Industri Pembiayaan
Nasional Tahun 2018
Statistics of National Financing
Industry in 2018
- 64 Tinjauan Operasional
Per Segmen Usaha
Operational Review
Per Business Segment
- 64 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 65 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report
- 68 Kemampuan Membayar Utang
Solvability
- 69 Tingkat
Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
- 69 Struktur Modal
dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and
Management Policy on
Capital Structure
- 69 Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Management Policy on
Capital Structure
- 70 Ikatan Material untuk
Investasi Barang Modal
Material Bond for
Capital Goods Investment
- 70 Informasi dan Fakta Material
yang Terjadi Setelah
Laporan Akuntan
Material Information and
Facts Occured
After Accountant Reports
- 70 Prospek Usaha
Business Prospect
- 71 Perbandingan
antara Proyeksi dan Realisasi
Tahun 2018
Comparison Between Projection
and Realization in 2018
- 71 Proyeksi Tahun 2019
Projection in 2019

73	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
74	Dividen Dividend
74	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Public Offering Fund
75	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
75	Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Affiliated Transactions and Containing Conflict of Interest
76	Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Regulations Amandment
76	Perubahan Kebijakan Akuntansi Change in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

78	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Implementation
79	Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives
79	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation
80	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
81	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

84	Dewan Komisaris Board of Commissioners
86	Direksi Board of Directors
89	Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris dan Direksi Capability and Proper Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
89	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
90	Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Joint Meeting
91	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors
91	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
93	Komite Audit Audit Committee
97	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
103	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
104	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
106	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
107	Manajemen Risiko Risk Management
110	Informasi Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perusahaan Information on Material Legal Issues Encountered by The Company
110	Informasi Sanksi Administratif Information on Administration Sanction
110	Kode Etik Perusahaan Code of Ethic of The Company
112	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Perseroan Employee and/or Management Stock Option Program
112	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

116	Dasar Penerapan Program CSR Basic Implementation of CSR Programs
117	Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety (OHS)
117	Rencana Program CSR Tahun 2019 Plan for CSR Programs in 2019

SURAT PERNYATAAN STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

22 MARET 2018 / MARCH 22, 2018



Business Outlook

Tema : "Business Challenge"
Tempat : Financial Hall
Waktu : Kamis, 22 Maret 2018

Business Outlook

Theme : "Business Challenge"
Venue : Financial Hall
Time : Thursday, March 22, 2018

2 MEI 2018 / MAY 2, 2018



Literasi dan Inklusi Perusahaan Pembiayaan

Tempat : UNIKA ATMAJAYA Jakarta
Waktu : Rabu, 2 Mei 2018
Peserta : Civitas akademika Fakultas Ekonomi

Literacy and Inclusion of Financing Company

Venue : UNIKA ATMAJAYA Jakarta
Time : Wednesday, May 2, 2018
Participant : Civitas Academica of Faculty of Economics

25 OKTOBER 2018 / OCTOBER 25, 2018



Due Dilligent Meeting & Public Expose

Tempat : Thamrin Nine Ballroom – Jakarta
Waktu : Rabu, 24 Oktober 2018

Due Diligent Meeting & Public Expose

Venue : Thamrin Nine Ballroom - Jakarta
Time : Wednesday, October 24, 2018

16 NOVEMBER 2018 / NOVEMBER 16, 2018



Listing di Bursa Efek Indonesia

Tempat : Mainhall Bursa Efek Indonesia
Waktu : Jumat, 16 November 2018

Listing in Indonesia Stock Exchange

Venue : Indonesia Stock Exchange Mainhall
Time : Friday, November 16, 2018

25 AGUSTUS 2018 / AUGUST 25, 2018



Outing

Tempat : Cirebon
Waktu : Sabtu, 25 Agustus 2018

Outing

Venue : Cirebon
Time : Saturday, August 25, 2018

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Atas kinerja keuangan yang baik, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dari Majalah Infobank: Perusahaan dengan kategori “Sangat Bagus” periode 2009, 2017, dan 2018.

For its good financial performance, the Company managed to get several awards from Infobank Magazine: Companies with the “Excellent” category in the period 2009, 2017 and 2018.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2001

Perusahaan didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama Finance. Pada awal pendirian, modal disetor yang dimiliki adalah sebesar Rp12.500.000.000. / The Company was established with the name PT Indojasa Pratama Finance. At the beginning of establishment, the paid in capital amounted to Rp12,500,000,000.

2003

Perseroan memasuki pasar modal dengan menerbitkan obligasi pertama yaitu Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama sebesar Rp40.000.000.000 dengan bunga tetap dengan Peringkat BBB+ dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. / The Company joined the capital market by issuing its first bond, namely Amortization Bond I of Indojasa Pratama amounted to Rp40,000,000,000 with fixed interest of BBB+ Rank from PT Kasnic Credit Rating Indonesia.

2015

Akhir kuartal 4 tahun 2015, terjadi peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp55.000.000.000 menjadi Rp254.410.000.000. Perseroan melakukan perubahan bisnis strategi yang fokus pada pembiayaan produktif. / At the end of the fourth quarter of 2015, there was an increase in paid-in capital from the original amounting to Rp55,000,000,000 to Rp254,410,000,000. The Company made business strategy changes that focus on productive financing.

2016

Tanggal 1 September 2016, PT Pool Advista Indonesia, Tbk mengakuisisi saham PT Indojasa Utama dan menjadi pemegang saham mayoritas. PT Pool Advista Indonesia, Tbk memiliki 99% saham PT Pool Advista Finance. / On September 1, 2016, PT Pool Advista Indonesia, Tbk acquired the shares of PT Indojasa Utama and became the majority shareholder. PT Pool Advista Indonesia, Tbk owns 99% of PT Pool Advista Finance's shares.

2017

Tanggal 25 Oktober 2017, Perseroan mengalami perubahan nama dari Indojasa Pratama Finance menjadi PT Pool Advista Finance. / On October 25, 2017, the Company changed its name from Indojasa Pratama Finance to PT Pool Advista Finance.

2018

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia berkode saham POLA. / The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange and is officially listed on the Development Board of the Indonesia Stock Exchange coded as POLA stock.





KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah except stated differently)

Uraian / Description	2018	2017	2016
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	54.660.714.653	44.131.282.120	42.326.640.585
Jumlah Beban / Total Expenses	21.187.422.920	13.852.145.674	7.526.704.368
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	33.473.291.733	30.279.136.445	34.799.936.217
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	3.850.295.108	9.201.623.020	15.398.938.254
Laba (Rugi) / Profit (Loss)	29.622.996.625	21.077.513.425	19.400.997.963
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	29.708.383.688	21.039.021.671	19.366.433.243
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	11,25	8,28	7,63

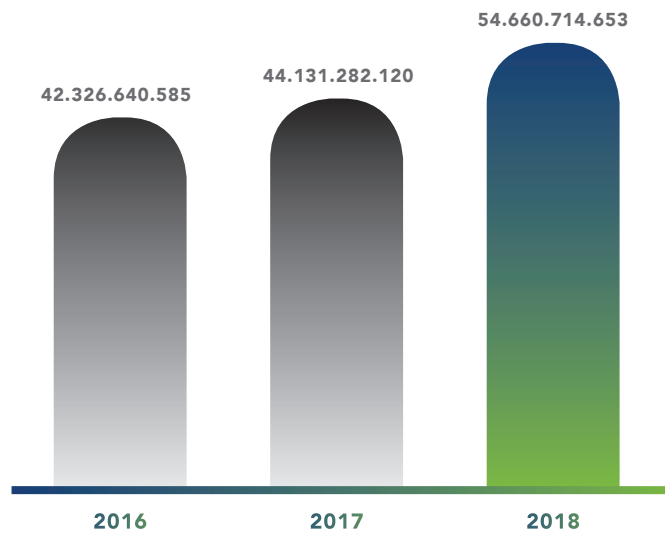
Aset / Assets	2018	2017	2016
Jumlah Aset / Total Assets	443.590.831.858	273.899.982.725	245.664.852.325
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	52.125.463.086	15.584.089.452	8.387.980.724
Jumlah Ekuitas / Total Equities	391.465.368.772	258.315.893.273	237.276.871.601
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equities	443.590.831.858	273.899.982.725	245.664.852.325

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2018	2017	2016
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	10,34%	7,70%	7,90%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	10,52%	8,16%	8,18%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan / Profit (Loss) Ratio to Revenue	54,19%	47,76%	45,84%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability Ratio to Equities	0,13x	0,06x	0,04x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Liability Ratio to Total Assets	0,12x	0,06x	0,03x

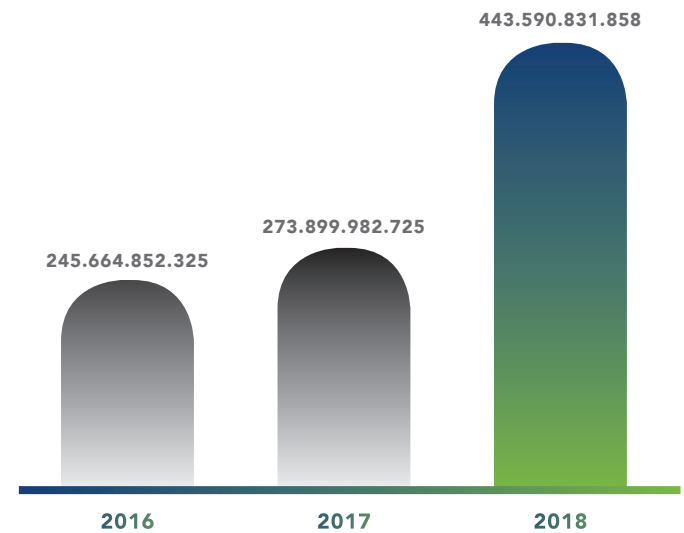
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS

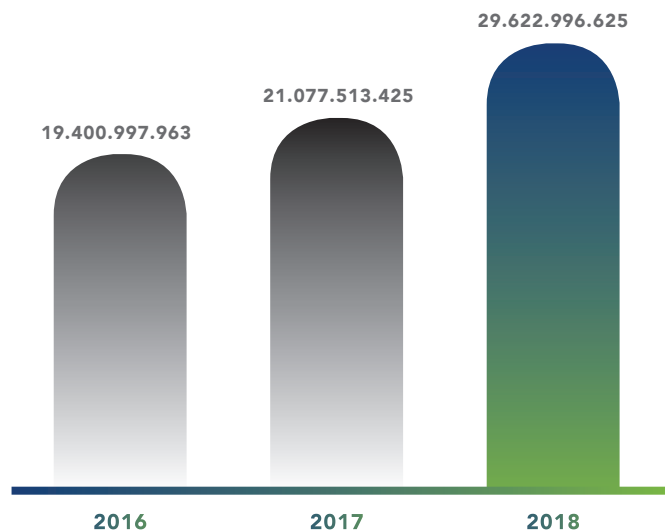
PENDAPATAN REVENUE



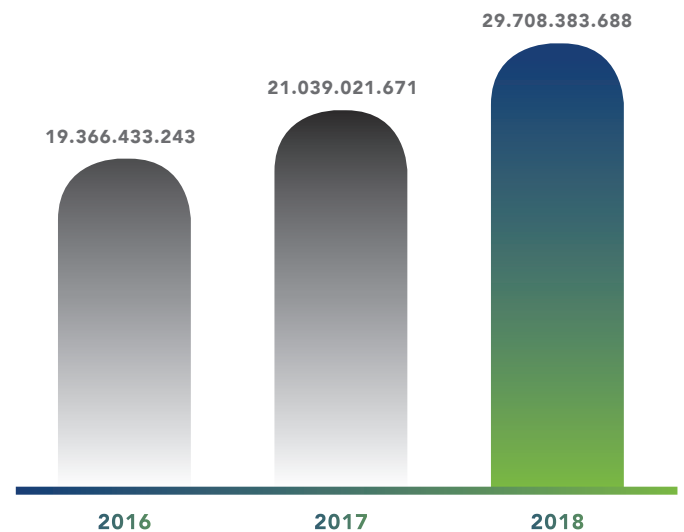
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)

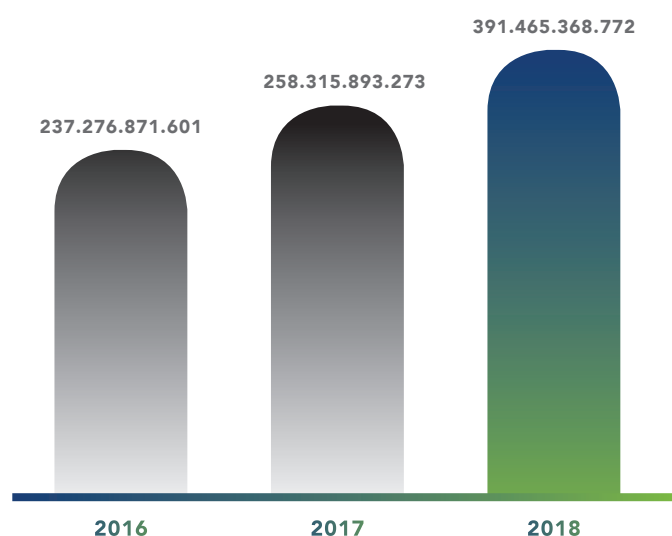


JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)



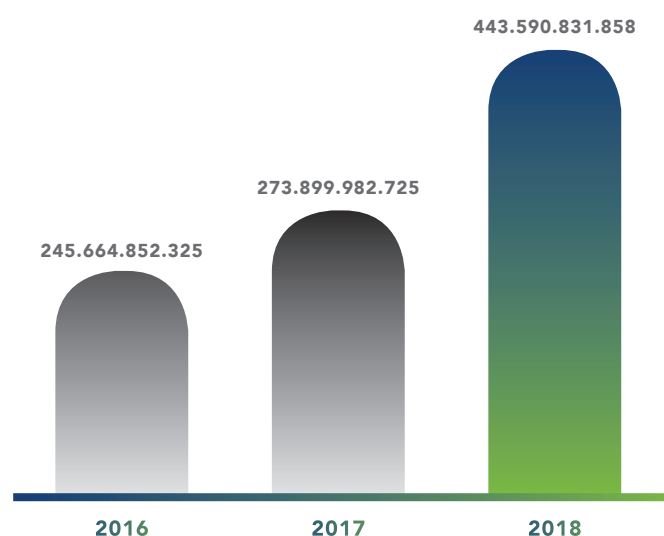
JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITIES



JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah except stated differently)

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham Beredar / Total Share Issued	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2018						
I	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-
III	-	-	-	-	-	-
IV	3.344.600.000	2.200	284	2.200	31.260.400	7.358.120.000.000

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2018

CORPORATE ACTION IN 2018

Hingga akhir tahun buku 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham, dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Maka, informasi mengenai aksi korporasi seperti tanggal pelaksanaan, rasio saham, jumlah saham, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi tidak relevan untuk diungkapkan.

Till the end of 2018 fiscal year, the Company has not made any corporate actions such as stock split and/or merger, bonus share, share dividend, share nominal value change, and other corporate actions allowed in the share trading activity in the stock exchange in which the Company listed its share. Therefore, information regarding corporate actions such as implementation date, share ratio, total share, and share price before and after the corporate actions is not relevant for disclosure.







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT OF PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk



Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,

Distinguished Shareholders and
Stakeholders,

Untuk membuka laporan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas seluruh limpahan rahmat yang diberikan kepada Perseroan, sehingga kami berhasil melewati tahun 2018 dengan mencatatkan hasil kinerja yang baik. Perkembangan, peningkatan, dan transformasi Perseroan agar lebih baik dalam hal kualitas telah diupayakan untuk direalisasikan melalui dedikasi seluruh insan Perseroan. Maka, sebagai wujud pertanggungjawaban kami, izinkan kami selaku Dewan Komisaris PT Pool Advista Finance Tbk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap aktivitas operasional usaha dan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2018.

To begin this report, allow us to express our highest gratitude to God Almighty for His blessing so that the Company managed to pass through 2018 with good performance. Development, improvement, and transformation of the Company in term of quality has been realized through dedication of all personnel of the Company. Therefore, as a manifestation of our accountability, we, the Board of Commissioners of PT Pool Advista Finance Tbk, would like to present the Supervisory Report of business operation and financial performance of the Company in 2018.

PEREKONOMIAN 2018

Tahun 2018 menjadi tahun di mana perekonomian global tercatat mengalami laju pertumbuhan stagnan. Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2018 berada di tingkat yang setara dengan tahun 2017 akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Sedangkan pada aspek perekonomian nasional, laju pertumbuhan tercatat stabil pada tahun 2018. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional menyentuh angka 5,17%. Persentase tersebut lebih tinggi dari realisasi tahun 2017, yaitu sebesar 5,07% namun belum mampu menggapai target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 yang memiliki persentase sebesar 5,4%.

Walaupun dikatakan belum berhasil meraih target APBN, perolehan tersebut merupakan pencapaian tertinggi terhitung sejak tahun 2014. Hal tersebut dapat terjadi karena harga komoditas dan pengeluaran konsumsi masyarakat yang terbilang meningkat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

KINERJA DIREKSI MENURUT PANDANGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara keseluruhan menilai kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan telah menghasilkan pencapaian yang baik dan memuaskan. Berbagai upaya dan strategi yang telah diterapkan Direksi dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional mampu membawa Perseroan melewati tahun 2018 yang penuh tantangan.

Tahun 2018 menjadi tahun di mana Perseroan telah mencapai perolehan yang optimal. Hal tersebut tergambar dari pendapatan yang tercatat sebesar Rp54 miliar, meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp44 miliar. Selain itu, laba komprehensif menunjukkan angka yang lebih baik dengan besaran Rp29 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp21 miliar.

Apresiasi dan penghargaan yang tinggi Dewan Komisaris berikan kepada Direksi atas kinerja yang dicurahkan berupa tindakan, pemikiran, hingga keputusan yang tepat dalam membawa peningkatan bagi Perseroan. Dewan Komisaris terus mendukung upaya dan kerja keras Direksi dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

ECONOMIC CONDITION IN 2018

In 2018, the global economic underwent a stagnant growth rate. Referring to the report of International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2018 was on the same level as that of 2017 due to the trade war between the United States and China.

Meanwhile, the national economy in 2018 had a stable growth rate. According to the Central Statistics Agency, the national economic growth reached the rate of 5.17%. This percentage is higher compared to the realization in 2017 which was 5.07%. However, this rate remained unable to achieve the target set in the 2018 State Budget which was 5.4%.

Despite being unable to reach the target set in the State Budget, this achievement is the highest since 2014 due to the improvement in commodity prices and communities' consumption expenses which encourage the economic growth.

PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS ACCORDING TO BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has made a good and satisfying performance. Various strategies implemented by the Board of Directors in business and operational activities enable the Company to overcome all challenges in 2018 and listed the Company in Indonesia Stock Exchange.

In 2018, the Company managed to make optimum achievements. It is reflected from the achievement of revenue amounted to Rp54 billion or increased compared to 2017 which was Rp44 billion. In addition, comprehensive profit showed a better amount by amounting to Rp 29 billion compared to that of 2017 which was 21 billion.

The Board of Commissioners extends the highest appreciation to the Board of Directors for the work such as actions, thinking, and accurate decision which brought about improvement for the Company. The Board of Commissioners will continue to support the efforts and hard works of the Board of Directors in improving the performance and growth of the Company.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini Perseroan dan ke dalam proses bisnis Perseroan, sehingga aktivitas operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik, menghasilkan kinerja yang optimal dan mencapai target yang telah direncanakan.

The Company applies GCG principles to all of its lines and business processes, so that the Company's operational activities can run well, resulting in optimal performance and achieving planned targets.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandang kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, komite-komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2018. Komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerjanya melalui berbagai upaya yang dilakukan dalam menghadapi dan menangani tantangan yang hadir di tahun 2018.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance-GCG) berperan besar dalam keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang. Penerapan yang tepat sasaran dan sesuai serta dilaksanakan dengan efektif dan efisien akan berdampak pada kualitas dan kompetensi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang layak dipercaya seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta pelanggan secara umum.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini Perseroan dan ke dalam proses bisnis Perseroan, sehingga aktivitas operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik, menghasilkan kinerja yang optimal dan mencapai target yang telah direncanakan.

PERCEPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS TOWARDS COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers the performance of the committees under the Board of Commissioners have shown good results. These committees have carried out their functions well through the implementation of their duties and responsibilities throughout 2018. These committees have demonstrated their performance through various efforts made to deal with and address the challenges in 2018.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) plays a major role in the sustainability of the Company, now and in the future. Accurate, effective, and efficient implementation will have good impact on the quality and competence of the Company as a financing business entity to be trusted by all Shareholders, Stakeholders and customers in general.

The Company applies GCG principles to all of its lines and business processes, so that the Company's operational activities can run well, resulting in optimal performance and achieving planned targets.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Bagi Dewan Komisaris, strategi yang tepat dan sesuai akan berdampak pada keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan ke arah yang lebih baik, sehingga Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan strategi yang tepat telah diterapkan dengan baik. Maka, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah memantau perairan dan kualitas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Melalui implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris mengawasi proses aktivitas usaha Perseroan dan berupaya mengatasi hambatan dan tantangan dengan memberikan arahan, masukan, dan nasihat sesuai dengan kebutuhan, secara lisan maupun non lisan.

PROSPEK 2019

Moody's Investor Service dalam laporan tahunannya menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 dipandang memiliki kemungkinan menurun di bawah 5%. Meskipun mengalami penurunan, namun tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih kuat dari rata-rata negara yang turut berada di peringkat Baa2 dengan melihat Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang sedang mengalami tekanan, perekonomian Indonesia tidak mengalami dampak negatif secara signifikan jika dibandingkan perekonomian negara-negara lain yang berada di kawasan Asia Pasifik. Peringkat tersebut mengindikasikan bahwa Indonesia masih menjadi negara yang layak sebagai negara tujuan investasi.

Sedangkan menurut Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 diproyeksikan lebih stabil dari tahun 2018. Ditargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh di kisaran 5%-5,4%. BI mengestimasi pertumbuhan ini dapat terjadi karena permintaan domestik yang masih kuat, baik konsumsi maupun investasi. Sedangkan dari aspek pertumbuhan kredit, diprediksi dapat mencapai persentase 10% hingga 12%.

SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

For the Board of Commissioners, the right and appropriate strategy will have good impact on the sustainability and growth of the Company. Therefore, the Company always strives to ensure the right strategy has been implemented properly. Thus, supervision on the Company's strategy implementation is carried out by the Board of Commissioners based on the Company's Work and Budget Plan (RKAP).

Throughout 2018, the Board of Commissioners has monitored the overall achievement and performance quality of the Company. Through the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners oversees the Company's business activities and seeks to overcome obstacles and challenges by providing verbal and non-verbal directions, inputs, and advice according to needs.

2019 PROSPECTS

In its annual report, Moody's Investor Service said that Indonesia's economic growth in 2019 is considered to have a possibility of falling below 5%. Despite the decline, Indonesia's economic growth rate is still stronger than the average Baa2-ranked countries based on Gross Domestic Product (GDP).

In the midst of pressure in the global economic conditions, the Indonesian economy however will not experience a significant negative impact compared to the economies of other countries in the Asia Pacific region. This indicates that Indonesia will remain as a prospective country for investment.

Meanwhile, according to Bank Indonesia (BI), economic growth in 2019 is projected to be more stable than 2018. The Indonesia's economic growth is targeted to grow in the range of 5% - 5.4%. BI estimates that this growth is due to strong domestic demand, both consumption and investment. While from the aspect of credit growth, it is predicted to reach a percentage of 10% to 12%.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2018, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sehingga struktur Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2018 memiliki susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen :
Hadi Budiman
- Komisaris :
Freddy Gunawan

APRESIASI

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami sepanjang tahun 2018 ini. Ungkapan terima kasih yang besar kami sampaikan pula kepada seluruh Direksi dan staf Perseroan atas seluruh kinerja yang dikerahkan, kerja keras dan semangat dalam menjalankan Perseroan sehingga menghasilkan pencapaian yang baik. Kami mengapresiasi dedikasi dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan sehingga mampu melewati tahun 2018 yang penuh tantangan.

Tak lupa kami ucapkan pula terima kasih kepada regulator atas bantuan dan bimbingannya kepada kami dalam menjalankan kegiatan usaha kami membantu masyarakat. Kami turut sampaikan terima kasih kepada para pelanggan Perseroan untuk kepercayaannya kepada Perseroan dan bersedia tumbuh bersama kami. Ke depan, kami akan terus berupaya memberikan yang terbaik melalui produk dan layanan yang lebih optimal untuk senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan.

COMPOSITION CHANGE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, is as follows:

- President Commissioner and Independent Commissioner :
Hadi Budiman
- Commissioner:
Freddy Gunawan

APPRECIATION

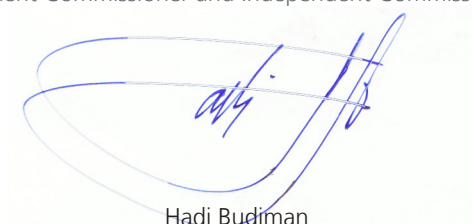
On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their trust and support throughout 2018. We also would like express our deep gratitude to all members of the Board of Directors and staffs of the Company for their performance, hard work and enthusiasm in running the Company so as to produce good achievements. We appreciate the dedication and contribution to the Company so that we are able to overcome all challenges in 2018.

We also thank the regulator for their assistance and guidance to us in carrying out our business activities to help the community. We also thank the Company's customers for their trust in the Company and willingness to grow with us. In the future, we will continue to strive for providing the best and optimal products and services to meet customer needs.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Hadi Budiman

LAPORAN DIREKSI

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

BOARD OF DIRECTOR REPORT OF PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk



Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,

Distinguished Shareholders and
Stakeholders,

Puji Syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat karunia yang telah dicurahkan kepada kami, PT Pool Advista Finance Tbk, sehingga dapat melalui dan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2018 dengan mencatat pencapaian yang optimal. Sepanjang tahun 2018 ini kami telah mendedikasikan seluruh usaha dan kerja keras kami dalam mengembangkan Perseroan menjadi lebih baik lagi dalam segala aspek. Perkenankan kami selaku Direksi PT Pool Advista Finance Tbk menyampaikan seluruh kinerja Perseroan di tahun 2018 sebagai wujud tanggungjawab kami dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.

Praise to God Almighty for His grace and blessing, that have made us, PT Pool Advista Finance Tbk, overcome various challenges and record optimum achievement in 2018. Throughout 2018, we had dedicated all efforts and hard works in developing all aspects of the Company to be better. Allow us, as the Board of Directors of PT Pool Advista Finance Tbk, to present the performance of the Company in 2018 as a manifestation of our responsibility in managing the Company.

TINJAUAN MAKRO DAN MIKRO PEREKONOMIAN 2018

Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 menunjukkan adanya pergerakan yang tercatat pasif. Menurut International Monetary Fund (IMF) dalam laporan yang dikeluarkannya, pertumbuhan ekonomi dunia berada di persentase 3,7%. Pencapaian yang diraih pada pertumbuhan ekonomi tahun 2018 dapat dikatakan sama dengan pertumbuhan yang terjadi di tahun 2017.

Munculnya ketegangan pasar akibat perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi pemicu adanya pergerakan yang pasif dalam pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018. Berdasarkan laporan yang sama, Bank Dunia memproyeksikan negara berkembang mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,2%, di mana pada tahun 2017 realisasinya berada di angka 4,3%.

Sementara untuk sisi perekonomian dalam negeri, di tahun 2018 Pemerintah telah berhasil membukukan laju pertumbuhan yang terhitung stabil. Mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS), persentase 5,17% berhasil diraih untuk pertumbuhan ekonomi nasional, lebih tinggi dari realisasi tahun 2017 dengan persentase 5,07%. Meskipun memiliki presentase lebih tinggi dari tahun sebelumnya, namun pertumbuhan ekonomi tersebut belum mampu memenuhi sasaran pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sebesar 5,4% dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018.

Kendati perolehan tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan APBN 2018, persentase tersebut menjadi raihan tertinggi terhitung sejak tahun 2014, dan menjadi tanda bahwa perekonomian nasional kian membaik dari tahun ke tahun. Harga komoditas dan pengeluaran konsumsi masyarakat yang terbilang masih cukup tinggi menjadi alasan di balik meningkatnya pertumbuhan ekonomi tersebut.

Adanya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2018 turut mendorong adanya perkembangan yang stabil dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. PDB hingga akhir tahun 2018 tercatat memiliki besaran dengan nominal Rp2.684,2 triliun. Sampai dengan triwulan III-2018, komponen konsumsi rumah tangga menjadi penyumbang terbesar dalam PDB dengan persentase sebesar 55,26%. Kemudian diikuti oleh kontribusi Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dengan

2018 MACRO AND MICRO ECONOMIC REVIEW

The global economic growth rate in 2018 indicated a passive trend. According to the report of International Monetary Fund (IMF), the percentage of global economic growth was 3.7%. The economic growth rate 2018 can be considered achieving the same as that of 2017.

The tension in the market due to the trade war between the United States and China became the factor of 2018 passive global economic growth. According to its report, the World Bank projected that the developing countries have an economic growth rate of 4.2%. It was lower compared to in 2017 which was at 4.3%.

Meanwhile, in term of national economy in 2018, the Government managed to post a stable growth rate. According to data from Central Statistics Agency (BPS), the national economic growth was 5.17%. It was higher than in 2017 which was 5.07%. Even though the rate is higher, the economic growth failed to achieve the economic growth target of 5.4% as set in the 2018 State Budget (APBN).

Despite being unable to achieve the target set in the 2018 State Budget, the percentage becomes the highest achievement since 2014. It indicates that the national economy improved from year to year. The commodity prices and high domestic consumption become the factor of the economic growth improvement.

The growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2018 also contributed in stabilizing the economic growth of Indonesia. As of the end of 2018, the nominal of GDP was recorded at Rp2,684.2 trillion. Up to the third quarter of 2018, the component of household consumption became the biggest contributor in GDP by providing 55.26% followed by of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) by of 32.12%. Meanwhile, the Government expenditure aspect contributed 8.70% and export contributed

persentase sebesar 32,12%. Sementara, aspek belanja Pemerintah berkontribusi sebesar 8,70% dan ekspor berkontribusi sebesar 22,14%.

Sedangkan untuk nilai tukar rupiah, Bank Indonesia (BI) mencatat adanya pelemahan yang terjadi dalam nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS), yaitu sebesar 6,05% pada tahun 2018. Berbagai faktor dipandang sebagai penyebab terjadinya hal tersebut, seperti penguatan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia, adanya isu dan ketegangan dalam perang dagang antara AS dan Tiongkok, serta kenaikan harga minyak.

TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2018

Dalam menjalankan kegiatan operasional usaha, Perseroan berfokus pada sektor pembiayaan konvensional, sewa operasi, kegiatan berbasis fee, dan pembiayaan syariah, yang berorientasi produktif, baik pembiayaan Investasi maupun pembiayaan Modal Kerja. Dikarenakan fokus Perseroan berpusat pada sektor pembiayaan yang erat kaitannya dengan keuangan, maka Perseroan harus mampu menghadapi berbagai kondisi yang muncul karena kedinamisan yang dimiliki sektor keuangan. Maka, untuk menghadapi tantangan yang muncul, Perseroan menerapkan strategi yang tepat sasaran, sesuai, dan efektif sehingga efisien dalam menghadapi berbagai situasi beserta dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten serta Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas. Strategi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018 antara lain adalah penyempurnaan infrastruktur IT, perubahan orientasi bisnis, dan modal kerja.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2018, Perseroan telah mencatatkan perolehan dalam aspek pendapatan sebesar Rp54,66 miliar dan mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang memiliki besaran Rp44,13 miliar. Perseroan turut membukukan hasil laba tahun berjalan sebesar Rp29,62 miliar, naik dari besaran yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp21,07 miliar serta laba komprehensif sebesar Rp29,70 miliar, lebih besar dari laba komprehensif pada tahun 2017 sebesar Rp21,03 miliar. Selain itu, aset Perseroan tahun 2018 mencapai Rp443,59 miliar, meningkat secara signifikan dari tahun 2017 yang memiliki besaran Rp273,89 miliar.

Dari sisi operasional usaha, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang menunjang aktivitas operasional usaha Perseroan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana

22,14%.

In term of Rupiah exchange rate, Bank Indonesia (BI) recorded a weakening Rupiah against US Dollar by 6.05% in 2018. Several factors were considered as the cause of this including the strengthening of Dollar against the global currency, issues and tension because of the trade war between the US and China, as well the surge of oil price.

CHALLENGES AND STRATEGIES IN 2018

In performing the business operation, the Company focusses on the sectors of conventional financing, operating lease, fee-based activities, and Sharia financing. Since its focus is on the financial sector, the Company must be able to encounter various conditions emerged due to the dynamic in financial sector. In order to face this challenge, the Company applies accurate, suitable, effective, and efficient strategies accompanied by competent Human Resources (HR) and good quality of Information Technology (IT) in encountering the situations. Throughout 2018, the strategies implemented by the Company were IT Infrastructure Improvement, Business Orientation Change, and Working Capital.

COMPANY PERFORMANCE

In 2018, the Company recorded income amounted to Rp54.66 billion. This achievement has increased from 2017 which amounted to Rp44.13 billion. The Company also posted the results of the current year's profit of Rp29.62 billion, an increase from the amount obtained in 2017 of Rp21.07 billion and comprehensive profit of Rp29.70 billion. It was higher than the comprehensive profit in 2017 of Rp21.03 billion. In addition, the Company's assets in 2018 reached Rp443.59 billion, or significantly increased from 2017 which amounted to Rp. 273.89 billion..

From the business operation point of view, the Company has implemented a number of strategies and policies that support the Company's business operations, enable it to run according to the

Pada tahun 2018, Perseroan telah mencatatkan perolehan dalam aspek pendapatan sebesar Rp54,66 miliar dan mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang memiliki besaran Rp44,13 miliar

In 2018, the Company recorded revenue of Rp54.66 billion and has increased from 2017 which amounted to Rp44.13 billion.

dan sesuai target. Perseroan memastikan seluruh aktivitas usaha di sepanjang tahun 2018 dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan dengan pencapaian yang optimal.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perseroan senantiasa memberi perhatian terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) karena perannya yang besar terhadap keberlangsungan Perseroan dan proses operasional bisnis Perseroan. Direksi dan seluruh jajaran Manajemen senantiasa memastikan bahwa SDM telah dikelola dengan baik agar dapat menjalankan fungsinya dengan optimal. Berbagai upaya tersebut dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir melalui berbagi peluang dan kesempatan yang diberikan secara adil dan merata. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan dan menjaga kualitas SDM dalam menghadapi tantangan sebagai cerminan dari kompetensi Perseroan.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) memiliki peran yang penting dalam menunjang perkembangan dan keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa depan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap GCG agar penerapannya senantiasa dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Direksi turut menjadi bagian yang memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah menjadi budaya dalam Perseroan dan berintegrasi dalam seluruh proses operasional bisnis Perseroan.

plans and targets. The Company ensures that all business activities throughout 2018 can generate the optimum performance.

HUMAN RESOURCES (HR)

The Company always pays attention to the Human Resources (HR) since it plays a big role in the sustainability and business operation of the Company. The Board of Directors and all level of Management continuously ensure that the HR has been managed well and is able to carry out its function optimally. A number of efforts have been carried out since the recruitment process until career development through provision of equal opportunities. It is conducted in order to improve and maintain the quality of HR in encountering challenges as manifestation of the Company's competency..

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that Good Corporate Governance (GCG) has an important role in supporting the development and sustainability of the Company at present and in the future. Therefore, the Company is highly committed to implementing GCG effectively and efficiently. The Board of Directors also ensures that the GCG principles has become the culture of the Company and has been integrated in all business operation of the Company.

Melalui penerapan GCG yang tepat dan sesuai, stabilitas Perseroan dapat tetap terjaga, terutama dalam menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang siap menghadang di tahun-tahun ke depan. Manajemen memberikan perhatian yang penuh terhadap penerapan GCG, agar pengelolaan bisnis dapat terus berjalan dengan optimal dan mencegah dari kemungkinan terjadinya praktik kecurangan hingga praktik Bad Corporate Governance yang merugikan. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah turut memastikan bahwa GCG telah diterapkan dengan baik ke seluruh lini dan mengaplikasikan manajemen risiko dalam menjalankan proses operasional bisnis Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang 2018, seluruh komite yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bawah arahan Direksi telah bekerja dengan baik dan sesuai dengan harapan. Komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi dan dedikasi yang tinggi dalam menunjang proses aktivitas operasional usaha Perseroan serta mendukung pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu, dalam melaksanakan fungsinya sebagai bagian dari Perseroan, komite-komite tersebut telah turut serta membantu dalam pengimplementasian GCG Perseroan di setiap lini, sehingga Perseroan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi, terutama ekonomi nasional di tahun 2019 dipandang masih mengindikasikan perkembangan yang stabil, konsisten, dan menuju arah yang lebih baik. Maka, dari proyeksi tersebut, Perseroan akan menerapkan berbagai strategi yang sesuai dengan fokus Perseroan di sektor pembiayaan modal kerja dan investasi. Perseroan terus berupaya dalam mengembangkan bisnis usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sehingga Perseroan dapat turut serta meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Through accurate and adequate GCG implementation, the Company's stability can be maintained, especially in encountering various obstacles challenges in the coming years. The Management pays full attention towards the implementation of GCG in order to run the business management optimally and prevent the practices of fraud and Bad Corporate Governance. Throughout 2018, the Board of Directors has also ensured that GCG has been well implemented in all lines and applied risk management in performing business operations of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, all committees carrying out duties and responsibilities under the directives from the Board of Directors have performed well and in accordance with the expectation. Those committees have contributed and provided high dedication in supporting the business operation of the Company and the management performed by the Board of Directors. In addition, in carrying out their function as parts of the Company, those committees has contributed in implementing GCG in all lines making the Company able to perform as expected.

BUSINESS PROSPECT

The economic growth, especially the national economic growth in 2019, is perceived to indicate a stable, consistent, and better development. Thus, from this projection, the Company will implement a number of strategies according to the focus of the Company in financing of working capital and investment. The Company keeps striving in developing its business to improve service to the customer. Therefore, the Company can contribute to improve the welfare and quality of life of Indonesian people.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2018, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan, sehingga struktur Direksi hingga 31 Desember 2018 memiliki susunan sebagai berikut:

- Direktur Utama :
Asa Mirzaqi
- Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan :
Raden Ari Priyadi
- Direktur :
Arfianto Wibowo

APRESIASI

Ungkapan terima kasih yang besar Direksi sampaikan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan karena telah berkenan memberikan kepercayaan serta dukungan sehingga kami dapat menjalankan pengelolaan Perseroan secara optimal. Kami turut memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan, dukungan, arahan, hingga masukan yang diberikan kepada Direksi untuk mengelola dan menjalankan aktivitas operasional Perseroan.

Apresiasi tinggi kami turut sampaikan pula kepada seluruh karyawan Perseroan sebagai insan-insan yang telah memberikan kontribusi besar dan dedikasi tinggi demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan Perseroan di tahun 2018. Kepada pelanggan yang telah mempercayai Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraannya, kami sampaikan terima kasih pula yang sebesar-besarnya. Segala pencapaian yang telah kami raih di tahun 2018 akan kami pertahankan dan terus ditingkatkan, sehingga di tahun-tahun berikutnya kami senantiasa dapat memberikan yang terbaik dan melangkah lebih maju lagi.

COMPOSITION CHANGE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, there was no change the composition of the Board of Directors. Therefore, the structure of the Board of Director as of December 31, 2018, is as follows:

- President Director :
Asa Mirzaqi
- Director and Corporate Secretary :
Raden Ari Priyadi
- Director :
Arfianto Wibowo

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support allowing us to be able to perform the Company's management optimally. We also would like to give high appreciation to the Board of Commissioners for the guidance, support, directives, and inputs given to the Board of Directors in managing and running the operational activities of the Company.

We also would like to express our high appreciation to all employees of the Company as personnel who have given big contribution and high dedication in realizing the vision, mission, and objectives of the Company in 2018. We would like to thank all the customers who entrusted us to support their welfare improvement. We will keep and improve our achievement 2018 in order to make better performance and move forward in the coming years.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

Direktur Utama

President Director



Asa Mirzaqi

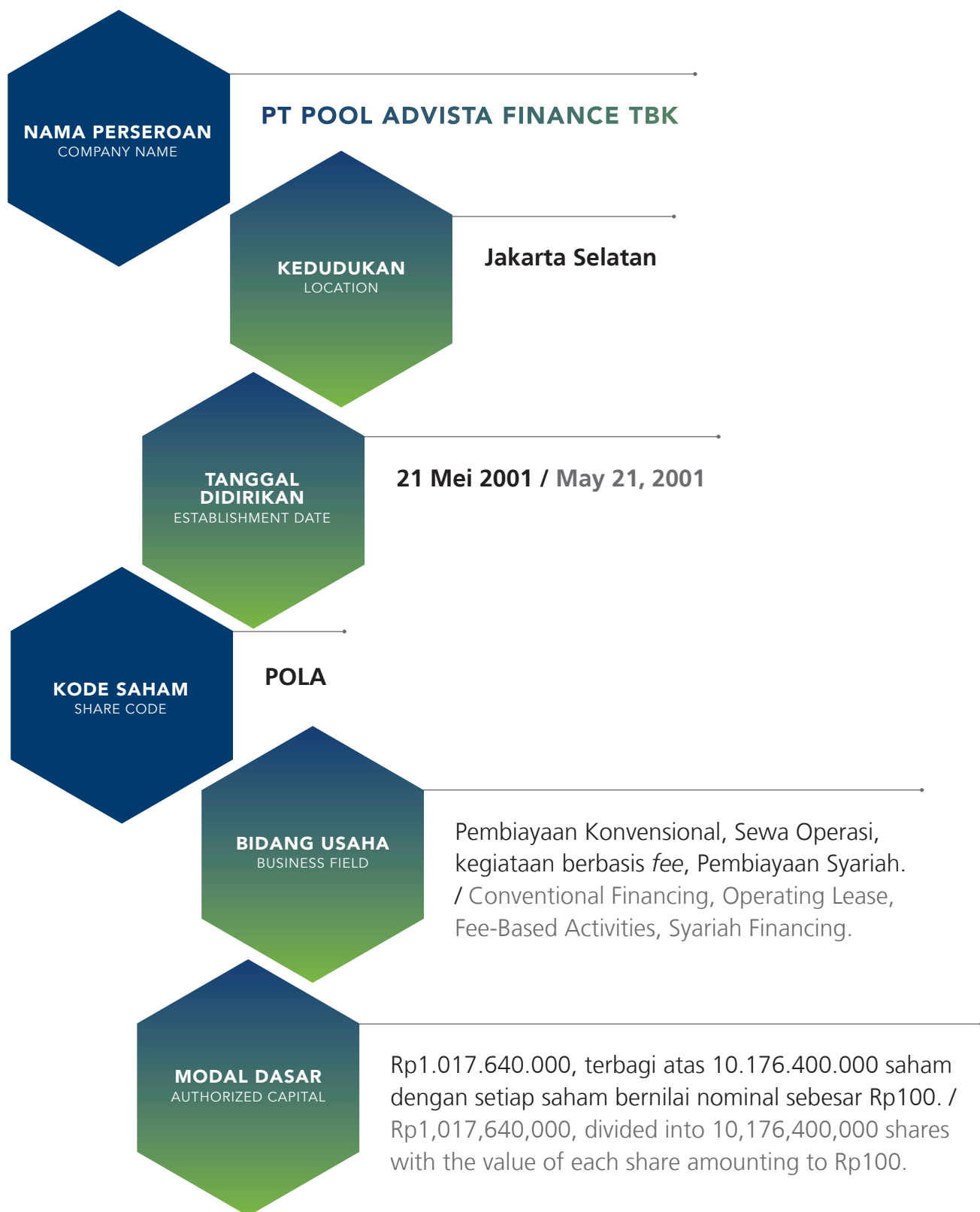


PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



**MODAL
DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH**
ISSUED AND PAID IN
CAPITALS

Rp334.460.000.000, terbagi atas 3.334.600.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp100./ Rp334.460.000.000, divided into 3,334,600,000 shares with the value of each share amounting to Rp100.

**TANGGAL
PENCATATAN
PADA BURSA**
DATE OF STOCK EXCHANGE
LISTING

16 November 2018 / November 16, 2018

**JUMLAH SAHAM
YANG DITAWARKAN**
TOTAL OFFERED SHARE

**800.000.000 Saham Biasa Atas Nama /
800,000,000 Regular Registered Share**

ALAMAT
ADDRESS

Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Phone : (021) 80626300 / Fax : (021) 2951 0202

SITUS ELEKTRONIK
WEBSITE

www.pooladvistafinance.com

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES

Tangerang, Bandung dan Medan

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

Pada awal berdiri, PT Pool Advista Finance bernama PT Indojasa Pratama Finance. Berdiri pada tanggal 21 Mei 2001 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkeh & HAM R.I. tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam BNRI No.: 79, TBN No. 11836, tanggal 1 Oktober 2002. Pada awal didirikan, Perseroan menjadi perusahaan yang mendapat kepercayaan di sektor pembiayaan bidang otomotif.

Perseroan mendapatkan ijin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan pada tahun 2002 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan SK Menkeu No.: 180/KMK.06/2002, tanggal 23 April 2002.

Pada tahun 2003, Perseroan resmi memasuki ranah pasar modal dengan menerbitkan Obligasi senilai Rp40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) dengan nama Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap, dengan peringkat BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. Saat itu, hanya sedikit UKM yang berhasil menerbitkan dan mencatatkan obligasi melalui pasar modal, dan Perseroan menjadi salah satu dari sedikit UKM tersebut. Seluruh hutang Obligasi Perseroan tersebut pada bulan November 2008 telah lunas.

At the beginning, PT Pool Advista Finance was established with the name of PT Indojasa Pratama Finance. It was established on May 21, 2001 according to the notarial deed made before Paulus Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated July 9, 2001, and announced in Official Gazette of Republic of Indonesia No. 79, TBN No. 11836, dated October 1, 2002. In its early establishment, the Company was trusted to perform business in automotive financing sector.

The Company acquired business permit as a Financing Company in 2002 from the Minister of Finance of Republic of Indonesia according to SK Menkeu No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002.

In 2003, the Company officially entered the capital market by issuing Bonds amounted to Rp40,000,000,000 (forty Billion Rupiah) with the name of Amortization Bond I Indojasa Pratama in 2003 with fixed interest rate, with the rank of BBB+ (Triple B Plus) from PT Kasnic Credit Rating Indonesia. At that time, The Company was one of a few SMEs capable of recording bonds through capital market. All those payable bonds were settled in November 2008.



PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk

• Sekuritas

• Aset Manajemen

• Finance

• Life

Izin pembukaan kantor cabang diperoleh Perseroan pada tahun 2004 dari Menteri Keuangan RI. Dengan adanya izin ini, Perseroan mempunyai 9 kantor cabang yang lokasinya tersebar di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.: Kep-034/KM.06/2004, tanggal 26 Januari 2004.

Pada tahun 2016, terdapat perluasan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kegiatan Usaha. Kebijakan ini memuat pernyataan bahwa perusahaan pembiayaan dapat memberikan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan juga diperbolehkan untuk kegiatan berbasis fee mencakup kegiatan untuk memasarkan produk-produk jasa keuangan antara lain, reksadana, asuransi, mikro atau produk-produk lain yang terkait dengan kegiatan jasa keuangan. Dengan adanya kebijakan ini, perusahaan pembiayaan berpeluang besar untuk mengembangkan usaha.

Maka, untuk mengembangkan sayap bisnis, Perseroan melakukan peningkatan modal dari Rp55.000.000.000 (Lima Puluh Lima Milyar Rupiah) menjadi Rp254.410.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Sepuluh Juta Rupiah). Selain peningkatan modal, Perseroan melakukan pemindahan kantor pusat dari daerah Alam Sutera, Tangerang, ke Jakarta, serta mengkonsolidasikan beberapa cabang sesuai dengan fokus bisnis yang akan dijalankan Perseroan dan melakukan ekspansi ke sektor pembiayaan yang bertujuan untuk investasi, modal kerja, dan multiguna.

Pada tahun 2017, Perseroan merubah nama menjadi PT Pool Advista Finance dengan kantor pusat berada di Jakarta Selatan. Kemudian pada tahun 2018, *corporate action* secara *Go Public* dilakukan oleh Perseroan.

The Company received permit of opening branch in 2004 from the Minister of Finance of Republic of Indonesia. With this permit, the Company has 9 branches spread in West Java and Banten according to SK of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No.: Kep-034/KM.06/2004 dated January 26, 2004.

In 2016, there was policy expansion from Financial Service Authority concerning the Business Activity. This policy states that financing companies can provide investment financing, work capital financing, multi-purpose financing, and also are allowed to market financial service products, such as mutual fund, insurance, micro financing, or other products related to financial service. With this policy, financing companies has a big opportunity to expand their business.

Therefore, to expand its business wings, the Company increased its capital from Rp55,000,000,000 (Fifty Billion Rupiah) to Rp254.410.000.000 (Two Hundred Fifty Five Billion Rupiah). In addition to the capital increase, the Company also moved its Head Office from Alam Sutera, Tangerang, to Jakarta after consolidating several branches according to the carried out business focus and expanded to sector of financing aiming to investment, work capital, and multipurpose.

In 2017, the Company changed its name to PT Pool Advista Finance with its Head Office Located in South Jakarta. Subsequently, in 2018, the Company realized Go Public as a corporate action.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan memiliki maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan Konvensional, Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* lainnya serta Pembiayaan Syariah
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dijabarkan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan konvensional, mencakup:
 - i. Pembiayaan Investasi, yang meliputi Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*), Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*), Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring with Resource*), Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran, Pembiayaan Proyek, Pembiayaan Infrastruktur;
 - ii. Pembiayaan Modal Kerja yang meliputi : Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*), Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring with Resource*), Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring without Resource*), Fasilitas Modal Usaha;
 - iii. Pembiayaan Multiguna, yang meliputi: Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*), Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran;
 - iv. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang sewa operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* lainnya;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Unit Usaha Syariah), yang mencakup:
 - i. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah, Salam, dan Istishna;
 - ii. Kegiatan Pembiayaan Investasi, yang meliputi: Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Musyarakah, dan Musyarakah Mutanaqishoh;
 - iii. Kegiatan Pembiayaan Jasa, yang meliputi: Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah atau

According to the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives as well as the business activities of the Company are as follows:

1. Performing business in the sector of Conventional Financing, Operating Lease, and/or other Fee-Based activities as well as Sharia Financing.
2. In order to achieve abovementioned purpose and objectives, the Company perform business activities as follows:
 - Main Business Activities:
 - a. Performing business activity in the sector of conventional financing, including:
 - i. Investment Financing including Finance Lease, Sale and Leaseback, Factorin with Resource, Purchase with installment payment, Project Financing and Infrastructure Financing;
 - ii. iWorking Capital including: Sale and Leaseback, Factoring with Resource, Factoring without Resource, and Working Capital Facility;
 - iii. Multi-purpose Financing including: Finance Lease, Purchase with installment payment;
 - iv. Other financing after receiving approval from OJK in advance.
 - b. Performing business in Operating Lease and/or other fee-based activities;
 - c. Performing business in the sector of Financing According to Sharia Principles, including:
 - i. Sales and Purchasing Financing including Murabahah, Salam, and Istishna;
 - ii. Investment Financing, including Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Musyarakah, and Musyarakah Mutanaqishoh;
 - iii. Service Financing including: Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah or Hawalah bil

Hawalah bil Ujrah, Wakalah atau Wakalah bi Ujrah, Kafalah atau Kafalah bil Ujrah., Ju'alah dan Qardh;

- iv. Kegiatan pembiayaan lainnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

d. Memperoleh sumber pendanaan yang berasal dari:

- i. Pinjaman dari bank, industri keuangan non bank, dan/atau badan usaha lain;
- ii. Penerbitan obligasi;
- iii. Penerbitan Medium Term Notes (MTN);
- iv. Pinjaman subordinasi;
- v. Penambahan Modal Disetor termasuk melalui penawaran umum saham dan/atau;
- vi. Sekuritisasi aset.

- Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- b. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Ujrah, Wakalah or Wakalah Bi Ujrah, Kafalah or Kafalah bil Ujrah., Ju'alah and Qardh;

- iv. Other financing activities performed according to sharia principles.

d. Acquiring financing from several sources, such as:

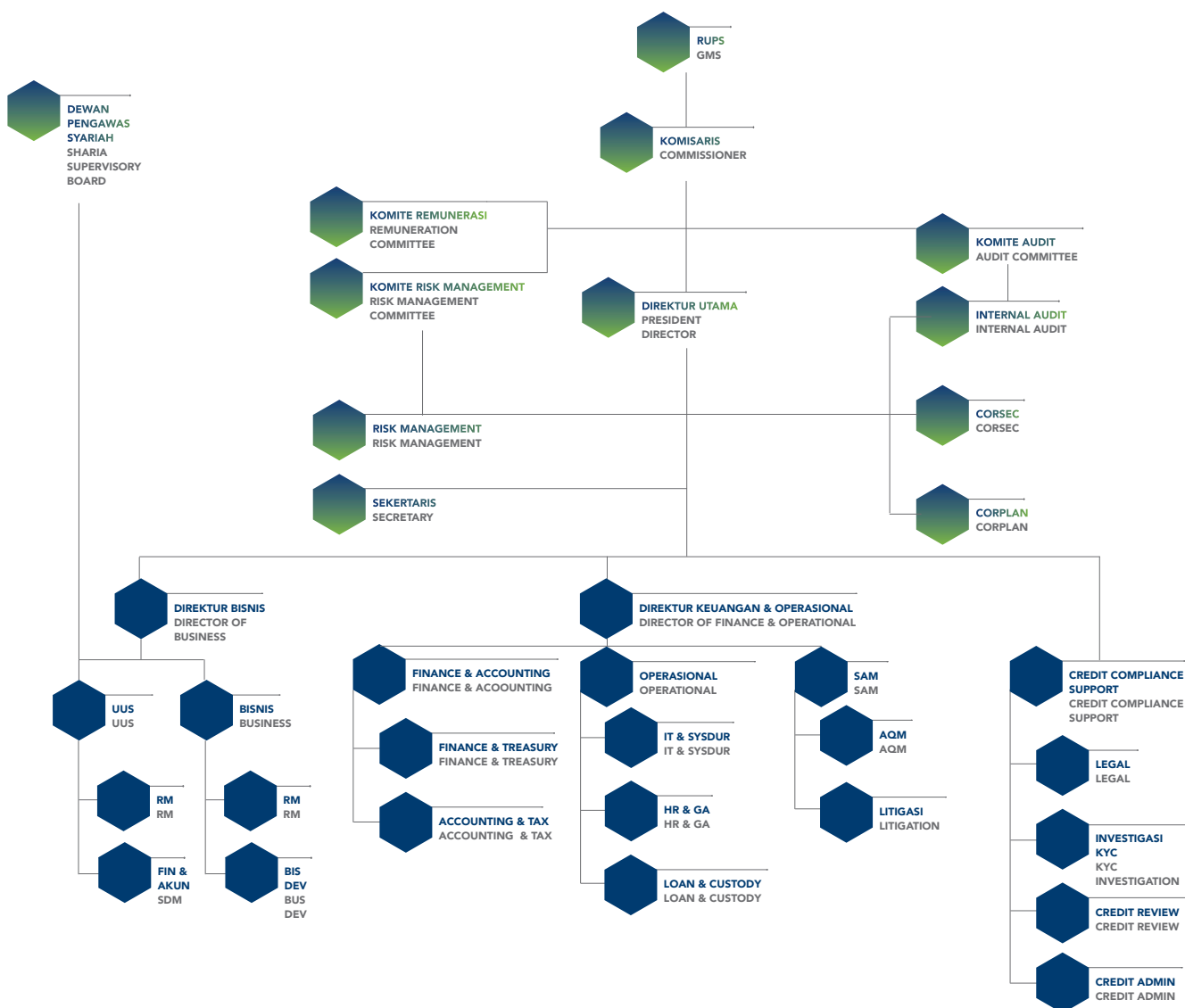
- i. Loan from bank, non-bank financial industries, and/or other enterprises;
- ii. Bond issuance;
- iii. Medium Term Notes (MTN) issuance;
- iv. Subordination Loan;
- v. Increasing Paid In Capital including public offering of shares and/or;
- vi. Assets securitization.

- Supporting Business Activities

- a. Fee-based activities as long as not being contradictory to the regulation in financial sector;
- b. Performing other business related directly and indirectly to the abovementioned purpose which the implementation is not in contradictory with the applicable regulation in Republic of Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

HADI BUDIMAN

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN PRESIDENT AND INDEPENDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Cibadak tanggal 13 Juni 1957 . Saat ini berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Science di Oregon State University – Corvallis (1983) dan Master of Business Administration (MBA) di Rollins College – Winter Park, Florida (1985). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2017 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-584/NB.11/2017 tanggal 12 Oktober 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen PT Pool Advista Sekuritas (2018 – sekarang).

Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Direktur Utama PT Verena Multi Finance, Tbk. (2003 – 2016), Direktur Utama PT Beta Inti Multifinance (2001 – 2003), Konsultan Keuangan (1999 – 2001), Direktur Utama PT Bank Akita (1998 – 1999), Direktur PT Bank Pikko, Tbk. (1994 – 1998), Direktur Kredit PT Bank Artha Prima (1992 – 1994), Assistant Vice President Bank Of America (1989 – 1992), Bank Officer Deutsche Bank (1986 – 1989), dan Assistant Controller Sunlovers (1985 – 1986).

Indonesian citizen, born in Cibadak on June 13, 1957. He is currently 61 years old and domiciled in Jakarta. He acquired a Bachelor of Science at Oregon State University - Corvallis (1983) and a Master of Business Administration (MBA) from Rollins College - Winter Park, Florida (1985). He has been serving as President Commissioner and concurrently serving as Independent Commissioner of the Company since 2017 according to the Decision Letter of OJK No : KEP-584 / NB.11 / 2017 dated October 12, 2017. In addition to serving as President Commissioner, he held the position of Independent Commissioner of PT Pool Advista Sekuritas (2018 - present).

He possesses various work experiences, including President Director of PT Verena Multi Finance, Tbk. (2003 - 2016), President Director of PT Beta Inti Multifinance (2001 - 2003), Financial Consultants (1999 - 2001), President Director of PT Bank Akita (1998 - 1999), Director of PT Bank Pikko, Tbk. (1994 - 1998), Credit Director of PT Bank Artha Prima (1992 - 1994), Assistant Vice President of Bank Of America (1989 - 1992), Bank Officer Deutsche Bank (1986 - 1989), and Assistant Controller Sunlovers (1985 - 1986).

FREDDY GUNAWAN

KOMISARIS

COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 22 Mei 1964. Saat ini berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di Collingwood College, UK (1987). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-109/NB.11/2016 tanggal 19 Februari 2016.

Perjalanan karir beliau antara lain Direktur PT Indojasa Utama (2016 – 2018), Komisaris PT Balikpapan Property Semesta (2016 – sekarang), Marketing Manager Marina Bay Sands Hotel, Australia (2007 – 2012), Marketing Manager Crown Hotel Melbourne, Australia (1997 – 2007), dan Marketing Manager Burswood Hotel Perth, Australia (1990 – 1997).

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 22, 1964. He is currently 54 years old and domiciled in Jakarta. He finished his education at Collingwood College, UK (1987). He has been serving as Commissioner of the Company since 2015 according to the Decision Letter of OJK No : KEP-109 / NB.11 / 2016 dated February 19, 2016.

He has served a number of positions in his career such as Director of PT Indojasa Utama (2016 - 2018), Commissioner of PT Balikpapan Property Semesta (2016 - present), Marketing Manager of Marina Bay Sands Hotel, Australia (2007 - 2012), Marketing Manager of Crown Hotel Melbourne, Australia (1997 - 2007), and Marketing Manager of Burswood Hotel Perth, Australia (1990 - 1997).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

ASA MIRZAQI

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Cimahi tanggal 10 Juni 1963. Saat ini berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Jayabaya, Jakarta (1988). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2017 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-583/NB.11/2017 tanggal 12 Oktober 2017.

Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Head of Business Banking PT MNC, Tbk. (2013 – 2015), Head of Small Medium Enterprise (SME) – Business Banking PT ICB Bumiputera Tbk., Business Manager PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2004 – 2012), Senior Account Officer PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2004), Account Officer PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2001 – 2003), Account Officer PT Bank Niaga Tbk. (1995 – 2000), Officer Development Program PT Bank Niaga Tbk. (1995), Assistant Account Officer PT Bank Niaga Tbk. (1991 – 1995), Senior Clerk Sundries Dept. PT Bank Niaga Tbk. (1991), Clerk Sundries Dept. PT Bank Niaga Tbk. (1990), dan Staf Administrasi PT Indamitri Satria (1988 – 1989).

Indonesian citizen, born in Cimahi on June 10, 1963. He is currently 55 years old and domiciled in Jakarta. He acquired Bachelor of Economics in Management from Jayabaya University, Jakarta (1988). He has been serving as President Director of the Company since 2017 according to the Decision Letter of OJK No. : KEP-583 / NB.11 / 2017 dated October 12, 2017.

He has served several positions in his career journey, including the Head of Business Banking of PT MNC, Tbk. (2013 - 2015), Head of Small Medium Enterprise (SME) - PT ICB Bumiputera Tbk. Business Banking, Business Manager of PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2004 - 2012), Senior Account Officer of PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2004), Account Officer of PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2001 - 2003), Account Officer of PT Bank Niaga Tbk. (1995 - 2000), Officer Development Program of PT Bank Niaga Tbk. (1995), Assistant Account Officer of PT Bank Niaga Tbk. (1991 - 1995), Senior Clerk Sundries Department. PT Bank Niaga Tbk. (1991), Clerk Sundries Department. PT Bank Niaga Tbk. (1990), and Administrative Staff of PT Indamitri Satria (1988 - 1989).

RADEN ARI PRIYADI

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 September 1981. Saat ini berusia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Pembangunan Keuangan – pasar modal di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2006). Menjabat sebagai Direktur sejak 2015 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-35/NB.11/2016 tanggal 4 Februari 2016.

Perjalanan karir beliau antara lain VP Business Development Treasure Fund Investama (2010 – 2015), Board of Committee di Asosiasi Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah – PKES (2012 – 2015), Mengelola aset Cipaganti Group yang diserahkan kepada Mitra Usaha (2014), Assistant Manager Corporate Funding PT Bank Mega Syariah (2008 – 2010), ODP – RO PT Bank OCBC NISP Tbk. (2006 – 2008), Relationship Manager PT Bank Commonwealth Indonesia (2006), dan agen properti PT Coldwell Bankers Associate (2002 – 2003).

Indonesian citizen, born in Bandung on September 29, 1981. He is currently 37 years old and domiciled in Jakarta. He acquired Bachelor of Economics in Financial Development - Capital Markets from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2006). He has served as Director since 2015 according to the decision letter of OJK No.: KEP-35 / NB.11 / 2016 dated February 4, 2016.

He served as VP Business Development Treasure Fund Investama (2010 - 2015), Board of Committees at the Association of Islamic Economic Communication Centers - PKES (2012 - 2015), Managing Cipaganti Group assets submitted to Business Partners (2014), Assistant Manager Corporate PT Bank Mega Syariah Funding (2008 - 2010), ODP - RO PT Bank OCBC NISP Tbk. (2006 - 2008), Relationship Manager of PT Bank Commonwealth Indonesia (2006), and property agent PT Coldwell Bankers Associate (2002 - 2003).

ARFIANTO WIBOWO

DIREKTUR INDEPENDEN

INDEPENDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 20 Januari 1977. Saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin di Universitas Indonesia, Depok (2000) dan gelar Magister Manajemen jurusan Marketing di Universitas Indonesia, Depok (2005). Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2018 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-285/NB.11/2018 tanggal 29 Maret 2018.

Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Divisi Marketing Non Otomotif PT Verena Multi Finance Tbk. (2016 – 2018), National Sales Manager PT Verena Multi Finance Tbk. (2013 – 2016), Marketing Manager New Car area Jabodetabek PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010 – 2013), Fleet Sales Manager PT Toyota Astra Financial Services (2006 – 2010), Fleet Sales Area Head – Jawa Timur & Bali PT Astra Sedaya Finance (2005 – 2006), Fleet Sales Area Head – Jawa Tengah PT Astra Sedaya Finance (2004 – 2005), Business Development Analyst Fleet Division PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2004), Account Officer Fleet Division PT Astra Sedaya Finance (2001 – 2002), dan Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (2000).

Indonesian citizen, born in Denpasar on January 20, 1977. He is currently 41 years old and domiciled in Jakarta. He acquired Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from the Universitas Indonesia, Depok (2000) and a Masters of Marketing Management from Universitas Indonesia, Depok (2005). He has been serving as Independent Director of the Company since 2018 according to the Decision Letter of OJK No: KEP-285 / NB.11 / 2018 dated March 29, 2018.

He has gained various work experiences, including the Non-Automotive Marketing Division of PT Verena Multi Finance Tbk. (2016 - 2018), National Sales Manager of PT Verena Multi Finance Tbk. (2013 - 2016), New Car area Marketing Manager Jabodetabek PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010 - 2013), Fleet Sales Manager PT Toyota Astra Financial Services (2006 - 2010), Fleet Sales Area Head - East Java & Bali PT Astra Sedaya Finance (2005 - 2006), Fleet Sales Area Head - Central Java PT Astra Sedaya Finance (2004 - 2005), Fleet Division Business Development Analyst PT Astra Sedaya Finance (2002 - 2004), Fleet Division Account Officer PT Astra Sedaya Finance (2001 - 2002), and PT Astra Sedaya Finance (2000) Management Trainee.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE

IZZUDDIN EDI SISWANTO

KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

HEAD OF SHARIA SUPERVISORY BOARD (DPS)



Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 16 Mei 1971. Saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Syariah di Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia (1995), pendidikan S2 Ekonomi Syariah di Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia (1999), pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Malaya, Kuala Lumpur Malaysia (2004), dan pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri, Jakarta (2013). Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-25/NB.22/2018.

Selain sebagai Ketua DPS, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI sejak tahun 2004 hingga sekarang serta sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Paramadina Program Pasca Sarjana sejak tahun 2016 hingga sekarang. Perjalanan karir beliau antara lain Manager School Library and Resources Center SSU Management Services, Sdn. Bhd (1998-2002), Tutor Lecturer di UPM Selangor Malaysia (2000-2001), Research Assistant di UKM Malaysia (2002-2003), Consultant di Imbro Global, Sdn Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2004), Ketua Jurusan di STEI SEBI (2004-2007), Ketua Tim Ahli Investasi Syariah di Kemenpera RI (Proyek Masukan Teknis Aplikasi Wakaf Tunai dalam Pembiayaan Investasi Perumahan Swadaya) (April 2007-Oktober 2007), Ahli Kelembagaan di Kemenpera RI (Proyek Kajian Peluang Manfaat Dana Pensiun BUMN dalam Rangka Pembiayaan Perumahan) (Februari 2009-Agustus 2009), Dosen Tidak Tetap di STIU Yapidh Bekasi (2008-2013), Dosen Tidak Tetap – Universitas Padjadjaran Bandung (2008-2014), Direktur di WAFAA International (2010-2015).

Head of Sharia Supervisory Board (DPS)

Indonesian citizen, born in Lamongan on May 16, 1971. He is currently 47 years old and domiciled in Jakarta. He acquired Bachelor's degree in Sharia from the Islamic University of Medina, Saudi Arabia (1995), master's degree in Sharia Economics from the University of Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia (1999), Doctoral degree in Sharia Economic from the University of Malaya, Kuala Lumpur Malaysia (2004), and Doctoral degree in Sharia Economic the State Islamic University, Jakarta (2013). He has been serving as the Head of the Sharia Supervisory Board since April 5, 2018 based on KEP-25/NB.22/2018.

Aside from being the Chairperson of the DPS, he has held concurrent positions as a Permanent Lecturer at the Islamic Economics College (STEI) SEBI since 2004 until present as well as an Extraordinary Lecturer at the Paramadina University Post Graduate Program from 2016 to the present. His career journey includes the School Library and Resources Center Manager SSU Management Services, Sdn. Bhd. (1998-2002), Tutor Lecturer at UPM Selangor Malaysia (2000-2001), Research Assistant at UKM Malaysia (2002-2003), Consultant at Imbro Global, Sdn Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2004), Chair of the Department at STEI SEBI (2004-2007), Chair of the Sharia Investment Expert Team at the Indonesian Ministry of Agriculture (Project for Technical Input of Cash Waqf Applications in Self-financing Housing Investment) (April 2007-October 2007), Institutional Experts at the Indonesian Ministry of Kemenpera (BUMN Pension Fund Benefit Study Project in the Context of Housing Financing) (February 2009-August 2009), Non-Permanent Lecturers at STIU Yapidh Bekasi (2008-2013), Non-Permanent Lecturers - Padjadjaran University Bandung (2008-2014), Director at WAFAA International (2010-2015).

FIRMANSYAH

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

MEMBER OF SHARIA SUPERVISORY BOARD (DPS)



Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 13 April 1982. Saat ini berusia 36 tahun dan berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok (2007) dan meraih gelar Magister Bisnis & Keuangan Islam (MBKI) dari Universitas Paramadina, Jakarta (2012). Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-26/NB.22/2018.

Selain memiliki jabatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Tetap di STEI SEBI sejak tahun 2010 hingga sekarang, Peneliti di LPPM STEI SEBI sejak tahun 2012 hingga sekarang, Anggota Dewan Pengawas Syariah di Koperasi Syariah STEI SEBI sejak tahun 2013 hingga sekarang, dan Kepala Bagian/Manager di SEBI Social Fund STEI SEBI sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in Cirebon on April 13, 1982. He is 36 years old and domiciled in Bogor. He acquired a Bachelor's degree in Sharia Banking from the College of Islamic Economics (STEI) SEBI, Depok (2007) and a Master's degree in Business & Islamic Finance (MBKI) from Paramadina University, Jakarta (2012). He has been serving as a Member of the Sharia Supervisory Board since April 5, 2018 based on KEP-25/NB.22/2018.

In addition to having a position as a member of the Sharia Supervisory Board, he has concurrent positions as a Permanent Lecturer at STEI SEBI since 2010 until now, Researcher at LPPM STEI SEBI since 2012 until present, Member of the Sharia Supervisory Board at Sharia Cooperative STEI SEBI since 2013 until present, and Head of Division / Manager at SEBI Social Fund STEI SEBI since 2014 until present.

PROFIL KEPALA DIVISI

HEAD OF DIVISIONS PROFILE



NURYATUN

KEPALA DIVISI CREDIT COMPLIANCE SUPPORT

HEAD OF CREDIT COMPLIANCE SUPPORT

Warga Negara Indonesia, kelahiran Kebumen, 12 Februari 1965. Saat ini berdomisili di Tangerang. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto jurusan Hukum pada tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Compliance Support sejak Januari 2016 hingga saat ini.

She is an Indonesian Citizen, was born in Kebumen on February, 12, 1965. She is currently living in Tangerang. She acquired a Bachelor of Law from Universitas Jendral Soedirman Purwokerto in 1989. She has been serving as the Head of Credit Compliance Support division since January 2016 to present.



AUDY PATTIPAWAEJ

KEPALA DIVISI ADMINISTRATION AND SUPPORT

HEAD OF ADMINISTRATION AND SUPPORT

Warga Negara Indonesia, kelahiran Samarinda, 17 November 1965. Saat ini berdomisili di Bogor. Menyelesaikan Pendidikan Ahli Teknologi Informatika (PATI) di Institut Teknologi Bandung, Bandung. Menjabat sebagai Kepala Divisi Administration and Support sejak Januari 2016 hingga saat ini.

He is an Indonesian Citizen, was born in Samarinda on November 17, 1965. He is currently living in Bogor. He finished his Professional Education of Informatics Technology (PATI) in Bandung Institute of Technology, Bandung. He has been serving as the Head of Administration and Support Division since January 2016 to present.



JOHN MAMAN

KEPALA DIVISI UNIT USAHA SYARIAH

HEAD OF SHARIA BUSINESS UNIT

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 29 Juni 1975. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 di STIE Perbanas, Jakarta jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan pada tahun 1997 dan pendidikan S2 di Universitas Indonesia, Depok jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada tahun 2012. Menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Usaha Syariah sejak Maret 2018 hingga saat ini.

He is an Indonesian Citizen, was born in Jakarta on June 29, 1975. He is currently living in Jakarta. He acquired a Bachelor of Financial and Banking Management from STIE Perbanas Jakarta in 1997 and Master of Sharia Finance from Universitas Indonesia, Depok, in 2012. He has been serving as the Head of Sharia Business Unit since March 2018 to present.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND VALUE OF THE COMPANY

VISI VISION

Menjadi “Market Leader” dalam usaha pembiayaan SEKTOR PRODUKTIF. Prima dalam pelayanan fokus pada tujuan dan turut serta meningkatkan perekonomian nasional.

To become the “Market Leader” in the financing business of PRODUCTIVE SECTOR. Being prime, focus to objectives, and contributing to national economics improvement.

MISI MISSION

- Menyediakan jasa pembiayaan sektor produktif yang prima.
- Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerjanya.
- Membangun kepercayaan dari industri perbankan dan para kreditur.
- Mengoptimalkan kinerja dan memperluas jaringan kerja Perusahaan di seluruh Indonesia.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi dan integritas tinggi untuk mengelola perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder.
- Providing excellent productive sector financing services.
- Prioritizing customer and work partner satisfaction.
- Building trust from the banking industry and creditors.
- Optimizing performance and expanding the Company’s network of work throughout Indonesia.
- Developing Human Resources that have high competence and integrity to manage the company in order to provide added value to all stakeholders.

NILAI VALUE

Perseroan memiliki nilai-nilai perusahaan “PRODUKTIF”. Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

The company has “PRODUCTIVE” values. These values serve as guidelines for management and all employees of the Company in acting and behaving consistently to carry out their duties and obligations, namely:

- **Prima / Prime**

Seluruh jajaran selalu memberikan pelayanan yang prima kepada *stakeholder*.
/ All level of employee always provide excellent service to stakeholders.

- **Respek / Respect**

Rasa hormat dan penghargaan kepada nasabah, pimpinan, teman sejawat, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pihak terkait. / Respect and appreciate the customers, leaders, colleagues, business partners, shareholders, and all related parties.

- **Optimis / Optimistic**

Selalu memiliki keyakinan akan harapan dan masa depan yang lebih baik lagi.
/ Always believe in the hope of a better future.

- **Dedikasi / Dedication**

Seluruh karyawan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan secara bersama dan berkesinambungan. / All employees have high dedication to achieve corporate goals together and continuously.

- **Untung / Profit**

Memiliki orientasi mendapatkan keuntungan/profit bagi perusahaan. / Have an orientation towards gaining profit for the company.

- **Komitmen / Commitment**

Keterikatan seluruh jajaran untuk selalu memberikan layanan yang terbaik demi kepuasan *stakeholder*. / All levels of personnel engage to always provide the best service for stakeholder satisfaction.

- **Tim Kerja / Work team**

Membina dan mengembangkan kerjasama tim yang tangguh dalam melaksanakan semua tugas perusahaan dan dalam menghadapi setiap tantangan. / Fostering and developing strong teamwork in carrying out all corporate tasks and in facing every challenge.

- **Integritas / Integrity**

Konsistensi dan keteguhan dalam sikap, tindakan, nilai, dan prinsip yang menjunjung tinggi kejujuran serta memiliki karakter yang kuat. / Consistency and firmness in attitudes, actions, values, and principles that uphold honesty and have strong character.

- **Fokus / Focus**

Memfokuskan bidang usaha pada pembiayaan sektor produktif yang cepat, tepat, dan terpercaya. / Focusing the business on fast, precise, and reliable productive sector financing.

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

BREIF INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

As of December 31, 2018, the Company has no subsidiaries, associate companies, or joint ventures.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Perdana (IPO) / Initial Public Offering (IPO)	
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) / Date of Initial Public Offering (IPO)	9-12 November 2018 / November 9 – 12, 2018
Tanggal Pencatatan di BEI / Tanggal Pencatatan di BEI)	16 November 2018 / November 16, 2018
Nilai Nominal Saham / Share Value Nominal	Rp. 100,- per saham / share
Harga Penawaran / Offering Price	Rp. 135,- per saham / share
Total Dana Hasil IPO / Total IPO Result Fund	Rp. 108.000.000.000,-
Harga Saham Sebelum Pencatatan / Share Price Before Listing	Rp. 100,- per saham / share
Harga Saham Setelah Pencatatan / Share Price After Listing	Rp. 228,- per saham / share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan / Total Traded Shares	800.000.000 lembar / share
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan / Total Shared not to be Traded	53.685.163.772 lembar *) / share *)

Keterangan:

*) Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perseroan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Information:

*) To fulfill the provisions of Article 11 paragraph (2) Regulation of OJK No. 28 / POJK.05 / 2014 dated December 19, 2014 concerning Business Licensing and Institution of Financing Companies that require a minimum of 15% (fifteen percent) of the Company's shares not to be traded on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND / OR LISTING OF OTHER SECURITIES

Tidak terdapat adanya informasi mengenai kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dikarenakan Perseroan tidak melakukan aktivitas tersebut sepanjang tahun 2018.

There is no information regarding the chronology of the issuance and/or listing of other securities because the Company does not carry out such activities throughout 2018

STRUKTUR GRUP BISNIS AFILIASI

AFFILIATE BUSINESS GROUP STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi pemegang saham utama Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: As of December 31, 2018, the composition of the Company's main shareholders is as follows.

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp. 100,- per saham / Nominal Value of Rp100 per Share		
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nominal / Total Nominal	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	10.176.400.000	1.017.640.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: / Issued and Paid In Capital:			
PT Pool Advista Indonesia, Tbk	2.544.599.999	254.459.999.900	76,081
PT ASABRI	256.228.000	256.228.000	7,661
Freddy Gunawan	1	100	0,001
Masyarakat / Communities	543.772.001	543.772.000	16,258
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Paid In Capital	3.334.600.000	334.460.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Share in the Portfolio	7.631.800.000	763.180.000.000	-

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu Asing dan Lokal hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: As of December 31, 2018, the composition of shareholders based on the classification of Institutions and Foreign and Local Individuals is as follows:

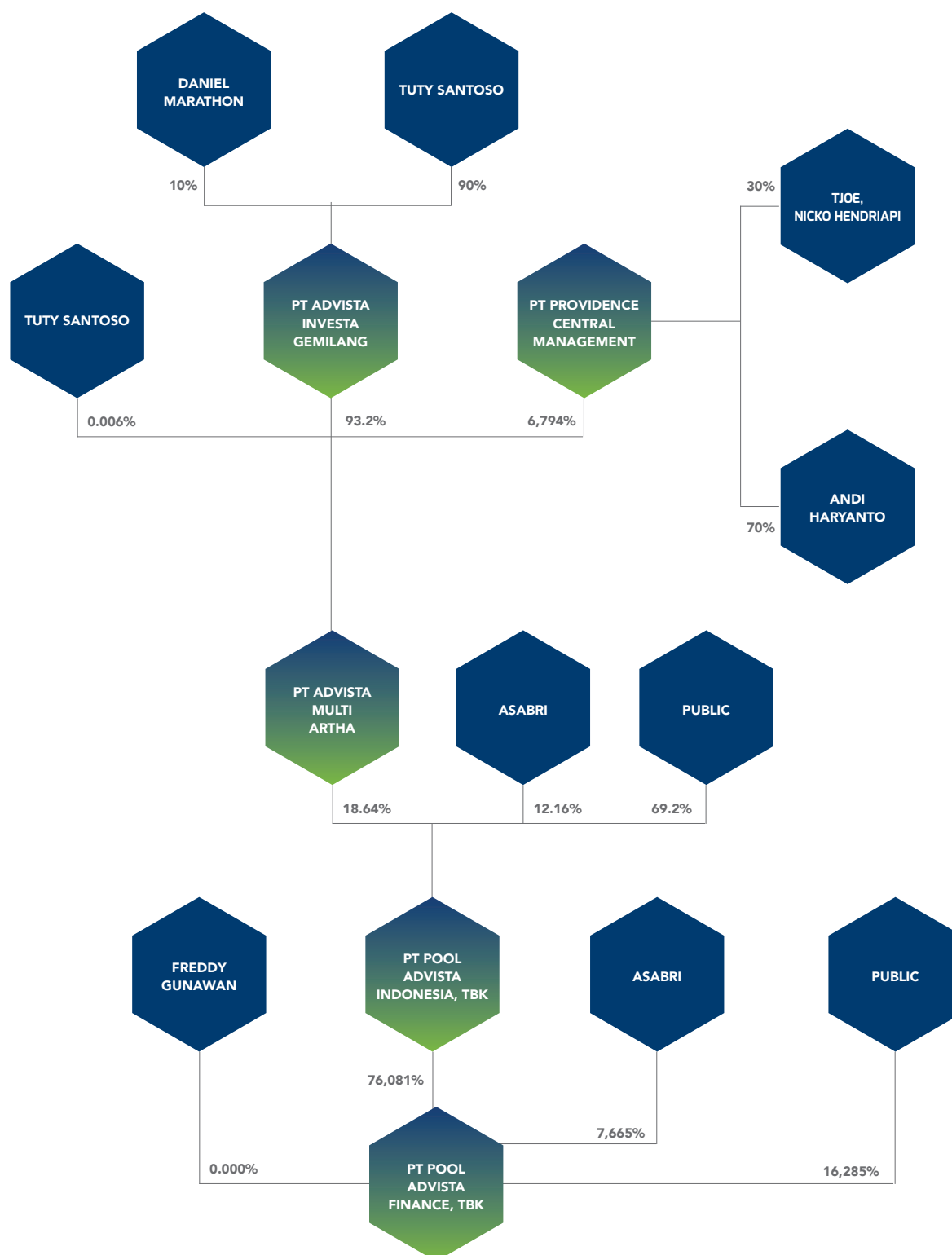
Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Institusi/ Individu / Total Institutions / Individuals	Persentase / Percentage	Jumlah Lembar Saham / Total Share Sheets	Persentase / Percentage
Institusi Asing / Foreign Institution	1	0	11.700	0
Institusi Lokal / Local Institution	22	95,04	3.178.837.199	95,04
Individu Asing / Foreign Individual	-	0	-	-
Individu Lokal / Local Individual	694	4,96	165.751	4,96

Komposisi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: As of December 31, 2018, the composition of the Company's share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

No.	Nama dan Jabatan Pemegang Saham / Name and Position of Shareholder	Kepemilikan Saham / Share Ownership
1.	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner Hadi Budiman	Tidak ada / None
2.	Komisaris / Commissioner Freddy Gunawan	1 (0.0000003%)
3.	Direktur Utama / President Director Asa Mirzaqi	Tidak ada / None
4.	Direktur / Director Raden Ari Priyadi	Tidak ada / None
5.	Direktur Independen / Independent Director Arfianto Wibowo	Tidak ada / None

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI BAIK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

INFORMATION ON DIRECT AND INDIRECT MAIN AND
CONTROLLING SHAREHOLDERS



LEMBAGA ATAU PROFESI YANG MENUNJANG PASAR MODAL

PROFESSIONAL INSTITUTION SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

Lembaga atau Profesi / Institution or Profession	Nama Lembaga / Name of Institution	Alamat Kantor dan No. Telepon / Office Address and Phone Number	Surat Penunjukkan / Appointment Letter	Biaya / Fee
Akuntan Publik / Public Accountant	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, & Ali (BKR International)	Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 Telp / Phone: (021) 8611845 Fax: (021) 8611708	Surat Perseroan No. S.001/DEKOM/ VIII/2018 tanggal 9 Juli 2018. / Surat Letter of the Company No. S.001/ DEKOM/VIII/2018 dated July 9, 2018	Rp368.000.000
	Bambang, Sudaryono & Rekan	Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	Surat Perseroan No. S.060/DIR.PAF/ XI/2018 tanggal 7 November 2018. / Letter of the Company No. S.060/DIR. PAF/XI/2018 dated November 7, 2018	Rp44.000.000
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Telp: (021) 86610331	Equity Tower Lt. 26, SCBD Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp / Phone: (021) 5140 0311/5140 0312 Fax: (021) 5140 0313	Surat Perseroan No. 077/DIR.PAF/ VII/2018 tanggal 24 Juli 2018 / Letter of the Company No. 077/DIR. PAF/VII/2018 dated July 24, 2018	Rp550.000.000
Notaris / Notary	Fax : (021) 8733153	Komplek Bina Marga II Jl. Swakarsa V No. 57B, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta Telp/Fax / Phone/Fax: (021) 8641170	Surat Perseroan No. S.093/DIR.PAF/ VII/2018 tanggal 24 Juli 2018. / Letter of the Company No S.093/DIR.PAF/VII/2018 Dated July 24, 2018	Rp102.564.103
Biro Administrasi Efek / Stock Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lantai 2, Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 75, Setiabudi, Jakarta Selatan Telp / Phone: (021) 5260976 Fax: (021) 5710968	Surat Perseroan No. S.079/DIR.PAF/ VIII/2018 tanggal 21 Agustus 2018 / Letter of the Company No. S.079/DIR. PAF/VIII/2018 dated August 21, 2018	Rp235.400.000
Penjamin Pelaksana Emisi / Underwriter	PT Artha Sekuritas Indonesia	Equity Tower Lt. 22 E-F (SCBD) Lot. 9 Jln. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12910 Telp / Phone: (021) 5152338 Fax: (021) 5152339	Surat Perseroan No. S.079/DIR.PAF/ VIII/2018 tanggal 21 Agustus 2018/ Letter of the Company No. S.079/DIR. PAF/VIII/2018 dated August 21, 2018	Rp2.200.000.000

PETA WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA MAP



**BANDUNG | MEDAN | TANGERANG | JAKARTA
SURABAYA* | SOLO***

*dalam proses pembukaan cabang

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak roda Perseroan yang berperan dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Maka, Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan pengelolaan yang tepat agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mengoptimalkan SDM Perseroan secara keseluruhan.

Guna meningkatkan keberlanjutan, Perseroan berupaya mencetak SDM berkualitas melalui berbagai strategi, seperti perekrutan melalui seleksi yang tepat, program pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan karir para karyawan. Selain itu, Perseroan turut memperhatikan kesejahteraan karyawan sehingga dapat memiliki kualitas hidup yang bermutu dan kesejahteraan yang baik.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan untuk mencetak SDM berkualitas, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pengelolaan yang tepat sasaran dan sesuai dengan lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan yang berguna untuk mewujudkan pengelolaan optimal guna meningkatkan kompetensi Perseroan yang tercermin dari para SDM-nya.

Beberapa kebijakan yang dirancang Perseroan dalam hal pengelolaan guna menghasilkan SDM Perseroan yang berkualitas antara lain:

1. Pemenuhan SDM yang efektif
2. Proses rekrutment yang selektif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan
3. Remunerasi yang kompetitif
4. Pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

KERANGKA PENGELOLAAN SDM

Dalam mengelola SDM, Perseroan mengacu pada kerangka yang telah dibuat untuk mengoptimalkan proses pengelolaan SDM. Kerangka pengelolaan SDM bertujuan untuk menjaga dan memastikan bahwa pengelolaan SDM telah berjalan dengan baik, sesuai rencana, efektif, dan efisien. Selain itu, dengan adanya kerangka pengelolaan SDM ini, Perseroan dapat memaksimalkan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM sebagai penggerak roda Perseroan.

The Company is always committed to paying attention to Human Resources (HR) as the driving force of the Company since it plays a role in the sustainability of the Company. Therefore, the Company always strives to implement appropriate management so that it can run effectively and efficiently so that it can optimize the Company's HR comprehensively.

In order to improve sustainability, the Company strives to produce human resources with good quality through various strategies, such as recruitment through appropriate selection, education and training programs, and career development of employees. In addition, the Company also pays attention to the welfare of employees in order to ensure that the employees can have a quality of quality life and good welfare.

HR MANAGEMENT POLICY

In order to realize the Company's commitment to print quality human resources, the Company strives to carry out management that is right on target and in accordance with the Company's environment. Therefore, the Company has a management policy that is useful for realizing optimal management in order to improve the Company's competency as reflected in its HR.

Some policies designed by the Company in terms of management in order to produce quality HR of the Company include:

1. Effective fulfillment of HR
2. Selective recruitment process and in accordance with the needs of the Company
3. Competitive remuneration
4. Continuous and sustainable development to meet the Company's needs

HR MANAGEMENT FRAMEWORK

In managing HR, the Company refers to a framework that has been created to optimize the HR management process. The HR management framework aims to maintain and ensure that HR management is running well, according to plan, effectively, and efficiently. In addition, with this HR management framework, the Company can maximize the improvement of the quality and competency of HR as a driver of the Company.

KEGIATAN DEPARTEMEN SDM SELAMA TAHUN 2018

Departemen SDM sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan SDM senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kapabilitas SDM Perseroan guna mengembangkan dan meningkatkan bisnis usaha Perseroan. Pada tahun 2018, Departemen SDM telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menunjang peningkatan SDM, antara lain:

1. Pelatihan dan pendidikan
2. *Employee gathering*
3. *Sharing knowledge*

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM, Perseroan mengikutsertakan para SDM ke dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan pihak internal. Berbagai program yang diikuti SDM Perseroan pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

Program Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Program	Nama Penyelenggara / Nama Penyelenggara	Waktu dan Tempat / Time and Place
Sertifikasi Ahli Pembiayaan / Financing Expert Certification	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Certification of Indonesian Financing Company	Jakarta, 13 Feb 2018 / Jakarta, Feb 13, 2018
Sertifikasi Ahli Pembiayaan / Financing Expert Certification	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Certification of Indonesian Financing Company	Jakarta, 24 April 2018 / Jakarta, April 24, 2018
Persiapan Penerapan PSAK No 71 / Preparation of PSAK No 71 Implementation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Indonesian Financing Company Association	Jakarta, 7 Juni 2018 / Jakarta, June 7, 2018
Workshop Property 'Manajemen Proyek Property' / Workshop on Property 'Property Project Management'	Bank Tabungan Negara	Jakarta, 4-5 Juli 2018 / Jakarta, July 4 – 5, 2018
Big Data Analytics & Finance Transformation	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	Jakarta, 28 Agustus 2018 / Jakarta, August 28, 2018
Seminar Nasional dan Infobank Multifinance Awards 2018 / National Seminar and Multifinance Awards 2018 of Infobank	Infobank	Jakarta, 6 September 2019 / Jakarta, September 6, 2018
Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial / Basic Financing Certification - Managerial	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Certification of Indonesian Financing Company	Jakarta, 12-14 September 2018 / Jakarta, September 12-14, 2018
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Lembaga Keuangan Syariah se-Indonesia Tahun 2018 / Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS of Indonesian Sharia Financial Institution in 2018	Dewan Syariah Nasional / National Sharia Board	Jakarta, 8-9 November 2018 / Jakarta, November 8-9, 2018
Core MultiFinance System - Operation	In House	Bandung, 19-21 September 2018 / Bandung, September 19 – 21, 2018
Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial / Basic Financing Certification - Managerial	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Certification of Indonesian Financing Company	Jakarta, 7-9 November 2018 / Jakarta, November 7 – 9, 2018
2nd Infobank Top 100 Bankers	Infobank	Jakarta, 30 Oktober 2018 / Jakarta, October 30, 2018
Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial / Basic Financing Certification - Managerial	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Certification of Indonesian Financing Company	Jakarta, 10-12 Desember 2018 / Jakarta, December 10 – 12, 2018
Membuat Spreadsheet / Spreadsheet Preparation	InHouse Training	Jakarta, 13 November 2018 / Jakarta, November 13, 2018
Pelatihan Penyusunan Laporan Perusahaan IPO / Training on IPO Report of the Company	Bursa Efek / Stock Exchange	Jakarta, 28-29 November 2018 / Jakarta, November 28 – 29, 2018

ACTIVITIES OF HR DEPARTMENT IN 2018

As the Company's organ responsible for implementing HR management, HR Department always strives to optimize the capabilities of the Company's HR in order to develop and improve the Company's business. In 2018, the HR Department has carried out various activities to support human resource improvement, including:

1. Training and education
2. *Employee gathering*
3. *Sharing knowledge*

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

In order to continue developing and improving the quality of human resources, the Company engages HR in training and education organized by external parties and internal parties. The various programs that are followed by the Company's HR in 2018 include the following:

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

PROSES REKRUTMEN

Dalam rangka memperbaharui tenaga-tenaga guna peningkatan kualitas Perseroan, dilakukan proses rekrutmen yang diselenggarakan secara transparan, terstruktur, dan terencana dengan baik. Rekrutmen Perseroan terbuka bagi seluruh warga Indonesia, tanpa adanya diskriminasi dalam proses tersebut. Para kandidat yang memenuhi persyaratan mengikuti proses seleksi yang terdiri dari psikotest dan interview. Melalui proses seleksi, Perseroan berupaya untuk memperoleh talenta-talenta terbaik yang memiliki visi dan misi sejalan dengan Perseroan guna mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Para periode tahun 2018, Perseroan melakukan proses rekrutmen dengan memperoleh jumlah karyawan baru sebanyak 10 (sepuluh) orang dan telah ditempatkan pada posisi atau jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

MUTASI JABATAN KARYAWAN

Selain proses rekrutmen, Perseroan menyelenggarakan mutasi jabatan karyawan sebagai upaya untuk memperbaharui tenaga-tenaga Perseroan guna meningkatkan kualitas Perseroan. Mutasi jabatan dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan antara kemampuan dan keahlian karyawan dengan jabatan yang ada di Perseroan guna memaksimalkan kinerja Perseroan. Selain itu, proses mutasi jabatan dapat menjadi kesempatan untuk pengembangan karir yang lebih baik bagi para karyawan Perseroan.

Uraian mengenai mutasi jabatan karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Jumlah Karyawan / Total Employee
Promosi / Promotion	3 orang / employee
Rotasi / Rotation	4 orang / employee
Demosi / Demotion	0 orang / employee

PERPUTARAN KARYAWAN

Perputaran karyawan (turnover) di lingkungan Perseroan terjadi karena adanya faktor-faktor penyebab, antara lain masa pensiun kerja dan pemutusan hubungan kerja yang mencakup mengundurkan diri atau kematian. Sepanjang tahun 2018, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 20%.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURN OVER

RECRUITMENT PROCESS

In order to renew the personnel to improve the quality of the Company, a recruitment process that is carried out in a transparent, structured and well-planned manner is carried out. The Company's recruitment is open to all Indonesians, without discrimination in the process. The candidates who meet the requirements participate in the selection process which consists of psychotest and interview. Through the selection process, the Company strives to obtain the best talents who have the vision and mission in line with the Company to optimize the Company's performance.

For the period of 2018, the Company recruited 10 (ten) new employees and has been placed in positions according to their competencies and expertise.

EMPLOYEE MUTATION

In addition to the recruitment process, the Company organizes employee transfer positions as an effort to renew the Company's personnel to improve the quality of the Company. Position mutations are carried out with the aim of adjusting the ability and expertise of employees with existing positions in the Company to maximize the performance of the Company. In addition, the position transfer process can be an opportunity for better career development for the Company's employees.

The description of employee position mutations conducted by the Company throughout 2018 are as follows:

EMPLOYEE TURNOVER

Turnover in the Company takes place due to factors such as work retirement and termination of employment which includes resignation or death. Throughout 2018, the Company recorded employee turnover at 20%.

KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN SDM

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki karyawan sejumlah 32 orang. Jumlah tersebut meningkat/menurun dari jumlah karyawan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6 orang. Adanya peningkatan jumlah ini disebabkan oleh meningkatnya kegiatan perusahaan sehingga diperlukan pemenuhan posisi SDM terkait.

Rincian mengenai komposisi karyawan berdasarkan pendidikan, usia, jenis kelamin, status kepegawaian, dan golongan jabatan disajikan dalam tabel-tabel berikut ini.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2018	2017	2016
SMA / Senior High School	6	9	17
D3 / D3	3	3	7
S1 / Bachelor's Degree	19	13	24
S2 / Master's Degree	3	1	1
S3 / Doctorate Degree	1	-	-
Jumlah / Total	32	26	49

HR COMPOSITION AND GROWTH

Until the end of 2018, the Company has 32 employees. This number increased/decreased from the number of employees in the previous year which was 6 employees. This increase was due to the increase in the Company activities so that the fulfillment of related HR positions is needed.

Details regarding the composition of employees based on education, age, gender, employment status, and class of positions are presented in the following tables.

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITON BASED ON AGE

Usia / Age	2018	2017	2016
< 25 tahun / years old	3	2	2
25-35 tahun / years old	10	8	16
35-45 tahun / years old	7	6	20
45-55 tahun / years old	9	8	11
>=55 tahun / years old	3	2	0
Jumlah / Total	32	26	49

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITON BASED ON GENDER KELAMIN

Jenis Kelamin / Gender	2018	2017	2016
Laki-laki / Male	19	15	28
Perempuan / Female	13	11	21
Jumlah / Total	32	26	49

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2017	2016
Kontrak / Contract	14	6	29
Permanen / Permanent	18	20	20
Jumlah / Total	32	26	49

EMPLOYEE COMPOSITON BASED ON EMPLOYMENT STATUS

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GOLONGAN JABATAN

Golongan Jabatan / Position Group	2018	2017	2016
Dewan Komisaris / Board of Comissoners	4	2	1
Direksi / Board of Directors	3	2	2
<i>General Manager</i>	3	3	3
<i>Manager</i>	1	2	5
SPV	12	9	17
Staff	6	5	14
Non Staff	3	3	7
Jumlah / Total	32	26	49

EMPLOYEE COMPOSITON BASED ON POSITION GROUP

BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN SELAMA TAHUN 2018

Untuk program pengembangan SDM sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp106.425.000. Biaya tersebut mengalami penurunan dibandingkan biaya tahun lalu, yaitu sebesar Rp216.568.000.

EMPLOYEE DEVELOPMENT COST IN 2018

For the HR development program throughout 2018, the Company has disbursed a total fund of Rp106,425,000. The cost decreased compared to the cost of the previous year, which was Rp216,568,000.

RENCANA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN DI TAHUN 2018

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan, maka pelatihan dan pendidikan selalu diselenggarakan oleh Perseroan setiap tahun. Dengan pelatihan dan pendidikan yang diadakan secara berkala, SDM Perseroan dapat meningkatkan tingkat adaptasi untuk menghadapi berbagai tantangan dan meningkatkan daya saing dalam persaingan bisnis yang kian kompetitif.

TRAINING AND EDUCATION PLAN IN 2018

The Company always strives to improve the quality and competence of HR. Therefore, the Company always conducts annual training and education. With training and education held regularly, the Company's HR can increase the level of adaptation to encounter various challenges and improve competitiveness in increasingly tight business competition.

Perseroan telah merencanakan program pelatihan dan pendidikan SDM untuk tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

1. Comprehensive Analisa Laporan Keuangan
2. Analisa Kredit Modal Kerja untuk Developer
3. Risk Management Perusahaan Pembiayaan
4. Sertifikasi Ahli Pembiayaan
5. Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris
6. Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial
7. Basic Supervisory

The Company has planned an HR training and education program for 2019, with details as follows:

1. Comprehensive Financial Statement Analysis
2. Analysis of Working Capital Credit for Developers
3. Risk Management of a Financing Company
4. Financing Expert Certification
5. Basic Funding Certification – Commissioner
6. Basic Certification Financing - Managerial
7. Basic Supervisory

REMUNERASI

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan memberikan remunerasi yang memadai dan tunjangan yang sesuai. Remunerasi menjadi hak yang didapatkan karyawan atas tenaga yang diberikan kepada Perseroan, sehingga hal terkait remunerasi wajib dipenuhi Perseroan kepada seluruh karyawan.

REMUNERATION

The Company is always committed to improving the welfare of all employees through various efforts, one of which is by providing adequate remuneration and appropriate benefits. Remuneration is the right obtained by employees for the contribution given to the Company. Therefore, matters related to remuneration must be fulfilled by the Company to all employees.



TEKNOLOGI INFORMASI **INFORMATION TECHNOLOGY**

Di era globalisasi yang kian modern ini, Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu aspek yang telah berfungsi sebagai penunjang kehidupan masyarakat. Saat ini TI telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern, tak terkecuali bagi Perseroan. TI digunakan sebagai fasilitas penunjang Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional Perseroan agar dapat berjalan dengan semakin baik dan mencapai target yang ditetapkan.

Arus perkembangan TI yang bergerak dinamis dan cepat menjadi tuntutan bagi Perseroan yang menggunakan sistem TI dalam seluruh lini Perseroan, sehingga pengaplikasian dan pembaharuan harus senantiasa dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan TI di lingkungan Perseroan. Dengan penggunaan yang tepat, efektif, dan efisien, TI dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan menambah daya saing dalam industri pembiayaan yang kian kompetitif.

DASAR KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian penuh pada pengelolaan TI agar bidang tersebut dapat diterapkan dengan optimal guna menunjang aktivitas usaha Perseroan. Maka, Perseroan melaksanakan tata kelola TI di lingkungan internal Perseroan dengan mengacu pada rencana yang telah ditetapkan dan sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan pun terus melakukan pengawasan untuk mengontrol penerapan sistem TI di seluruh lini usaha, agar implementasi aspek TI dapat dilakukan secara maksimal dan dapat terus menunjang aktivitas usaha operasional Perseroan.

Untuk memaksimalkan bidang TI ke dalam bisnis usaha, Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek TI dengan strategi Perseroan. Dengan penggunaan TI yang tepat, Perseroan dapat meraih berbagai peluang, memaksimalkan pemanfaatan TI dalam mencapai visi, misi, dan target Perseroan. Maka, Perseroan menerapkan penggunaan TI dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

BENTUK PENGEMBANGAN TI SELAMA TAHUN 2018

Pengembangan TI terus dilakukan Perseroan guna meningkatkan kompetensi Perseroan dan daya saing Perseroan dalam industri pembiayaan. Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan pengembangan di bidang TI untuk menunjang aktivitas usaha operasional dengan rincian sebagai berikut:

In this modern era of globalization, Information Technology (IT) is one aspect that has served as a support for people's lives. At present, IT has become an inseparable part of modern human life, including the Company. IT is used as a supporting facility for the Company in carrying out the Company's operational activities so that it can run better and achieve the targets set.

The current development of IT that moves dynamically and quickly becomes a demand for the Company that uses IT systems in all lines of the Company. Hence, that the application and renewal must always be done to maximize the use of IT within the Company. With the right, effective and efficient utilization, IT can provide added value to the Company and increase competitiveness in the increasingly competitive finance industry.

POLICY BASIS OF IT MANAGEMENT

The Company is committed to giving full attention to IT management in order to apply it optimally in supporting the Company's business activities. Therefore, the Company implements IT management in the Company's internal environment by referring to the plans set and applicable regulations. The Company continues to supervise to control the implementation of IT systems in all business lines, hence, the implementation of IT aspects can be carried out optimally and can continue to support the Company's business operations.

To maximize the IT into the business, the Company strives to balance IT aspects with the Company's strategy. With the right use of IT, the Company can achieve various opportunities, maximize the utilization of IT in achieving the Company's vision, mission and targets. Therefore, the Company utilizes IT by referring to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Business Financing Companies.

IT DEVELOPMENT IN 2018

The Company continues to develop IT to improve the Company's competency and the Company's competitiveness in the finance industry. In 2018, the Company has carried out development in the IT sector to support operational business activities with the following details:

1. Implementasi Core Multifinance untuk Konvensional Bulan Maret 2018
2. Implementasi Core Multifinance untuk Syariah pada Bulan Juli 2018
3. Mengganti Semua PC/Laptop dengan yang baru
4. Implementasi Storage Area Network
5. Implementasi CCTV di Kantor Pusat dan Cabang
6. Pemenuhan Lisensi Software

1. Conventional Core Multifinance Implementation in March 2018
2. Core Multifinance Implementation for Sharia in July 2018
3. Replacing All PCs / Laptops with new ones
4. Implementation of the Storage Area Network
5. Implementation of CCTV at Headquarters and Branches
6. Software License Compliance

PELATIHAN BIDANG TI SELAMA TAHUN 2018

Selain meningkatkan kualitas peralatan penunjang aktivitas usaha, Perseroan turut meningkatkan kualitas dan kompetensi para karyawan agar mampu mengaplikasikan sistem TI dengan baik ke dalam pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para karyawan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga dapat menunjang perkembangan Perseroan secara keseluruhan.

TRAINING IN THE FIELD OF IT THROUGHOUT 2018

In addition to improving the quality of equipment supporting business activities, the Company also helps improve the quality and competence of employees in order to apply the IT system well in carrying out all their duties and responsibilities. With this training, it is expected that employees can carry out their functions well and produce optimal performance so as to support the development of the Company as a whole.

Uraian mengenai pelatihan/pendidikan pengembangan kemampuan dalam bidang TI yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The description of training/education in capacity building in the IT field that is followed by employees throughout 2018 is as follows:

Jenis Pelatihan / Type of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu & Tempat / Time & Venue	Jumlah Peserta / Total Participant
Seminar "Driving Business Innovation with Big Data & Reliable Infrastructure" / Seminar on "Driving Business Innovation with Big Data & Reliable Infrastructure"	Lintasarta	Jakarta, 7 Februari 2018 / Jakarta, February 7, 2018	1
Seminar "Cisco Connect 2018" / Seminar on "Cisco Connect 2018"	Cisco	Jakarta, 10 April 2018 / Jakarta, April 10, 2018	1
Seminar "Data Center Modernization" / Seminar on "Data Center Modernization"	Hitachi Vantara	Jakarta, 11 Juli 2018 / Jakarta, July 11, 2018	1
Seminar "UnLeashing The Future of Banking and Financial Service" / Seminar on "UnLeashing The Future of Banking and Financial Service"	F5	Jakarta, 8 Agustus 2018 / Jakarta, August 8, 2018	1
Seminar "Tech Data Powe AI Day" / Seminar on "Tech Data Powe AI Day"	TechData	Jakarta, 20 September 2018 / Jakarta, September 20, 2018	1
Seminar "Lenovo Transform 2018 Jakarta" / Seminar on "Lenovo Transform 2018 Jakarta"	Lenovo Indonesia	Jakarta, 15 November 2018 / Jakarta, November 15, 2018	1
Seminar "ASEAN Business Comes Alive" / Seminar on "ASEAN Business Comes Alive"	Intel Indonesia	Jakarta, 27 November 2018 / Jakarta, November 27, 2018	1
Seminar "Aruba FS Day 2018" / Seminar on "Aruba FS Day 2018"	Aruba Indonesia	Jakarta, 18 Desember 2018. / Jakarta, December 18, 2018	2

SISTEM PENGAMANAN INFORMASI

Informasi menjadi aspek penting yang mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional, maka keamanan informasi menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk diwujudkan. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem pengamanan informasi dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan data dan mencegah penularan virus komputer yang berpotensi menghambat dan mengganggu aktivitas operasional Perseroan.

Beberapa tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan keamanan informasi yang memadai antara lain dengan menggunakan produk anti-virus yang memadai, membatasi penggunaan flashdisk untuk mencegah penularan virus komputer, dan memantau instalasi program-program baru yang digunakan untuk menunjang aktivitas Perseroan. Selain dari pada itu perusahaan melakukan *back up* data secara harian dan bulanan.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2019

Guna mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan TI yang terus terjadi secara berkala, Perseroan menyusun rangkaian rencana pengembangan TI yang akan dilaksanakan di tahun 2019. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menunjang persiapan Perseroan dalam memanfaatkan aspek TI ke dalam aktivitas usaha sehingga dapat mendukung operasional Perseroan.

Selain itu, di tahun 2019, Perseroan akan berupaya untuk kembali melanjutkan program pengembangan TI yang belum terealisasi di tahun-tahun sebelumnya, sehingga aspek TI di Perseroan dapat berjalan dengan maksimal dan menunjang kelancaran aktivitas usaha operasional Perseroan. Rencana pengembangan TI di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan Backup Data Centre dan Backup Office
2. Mengoptimalkan Core Multi Finance
3. Mengembangkan Business Intellegent
4. Mengembangkan Early Warning System

INFORMATION SECURITY SYSTEM

Information is an important aspect that supports the Company in carrying out operational activities. Therefore, information security is one of the Company's commitments to be realized. Regarding this matters, the Company implements an information security system with the aim of maintaining data confidentiality and preventing transmission of computer viruses that have the potential to hinder and disrupt the Company's operational activities..

The actions taken to realize adequate information security include using adequate anti-virus products, limiting the use of flash disks to prevent transmission of computer viruses, and monitoring the installation of new programs used to support the Company's activities.. In addition, the Company backs up the data on a daily and monthly basis.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2019

In order to be prepared for the ongoing developments of IT, the Company has developed a series of IT development plans that will be implemented in 2019. They aim to support the Company's preparation in utilizing IT aspects into business activities so as to support the Company's operations..

In addition, the Company will strive to continue its IT development program that has not been realized in previous years in 2019. Hence, the IT of the Company can run optimally and support the smooth operation of the Company's business activities. The IT development plan in 2019 includes the following:

1. Developing a Data Center Backup and Backup Office
2. Optimizing Multi Finance Core
3. Developing Intelligent Business
4. Developing an Early Warning System





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

TINJAUAN UMUM

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Tahun 2018 menjadi tahun di mana perkembangan perekonomian di ranah global mengalami perlambatan yang mengarah pada kondisi ketidak pastian. Sebagaimana tercantum dalam Laporan Bank Dunia yaitu "Global Economic Prospects: Darkening Skies", catatan pertumbuhan ekonomi melemah dengan persentase diproyeksikan sebesar 3,0% jika dibandingkan pada tahun 2017 yang mencapai rincian persentase 3,1%.

Terjadinya pelemahan di sektor perekonomian global salah satunya disebabkan oleh hadirnya kebijakan normalisasi moneter Amerika Serikat dalam ranah bisnis dunia. Selain itu, perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang memicu ketegangan turut menyumbang pelemahan di pertumbuhan ekonomi dunia. Berbagai guncangan tersebut berimbas tak hanya bagi negara-negara besar dan adidaya, namun juga negara-negara berkembang yang masih berupaya meningkatkan perekonomian negara.

Terkait dengan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, penurunan turut terjadi di tahun 2018 dibandingkan realisasi pertumbuhan di tahun 2017. Pada 2018, pertumbuhan ekonomi menginjak angka 4,2%, sedangkan pada 2017 berada di level 4,3%. Dampak perang dagang masih menjadi faktor penyebab, dengan berimbas pada melemahnya nilai tukar mata uang negara-negara berkembang tersebut terhadap dolar Amerika Serikat.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Walaupun perekonomian dunia sedang berada dalam kondisi kurang prima, hal yang sama tidak terjadi pada perekonomian nasional. Menurut laporan yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2018, laju perkembangan ekonomi nasional berada pada fase stabil dengan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,17%. Level ini meningkat dibandingkan pertumbuhan di tahun 2017 yang berada di angka 5,07%, namun masih belum berhasil meraih target yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%.

Meski belum mampu meraih target APBN, pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 menjadi perolehan tertinggi sejak tahun 2014. Pencapaian ini terjadi karena adanya kontribusi besar dari kenaikan permintaan domestik seperti konsumsi masyarakat yang tinggi pada kebutuhan pokok, sandang, dan transportasi dan memicu terjadinya pertumbuhan ekonomi di tengah kondisi tak menentu perekonomian global.

GENERAL REVIEW

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

2018 was a year where the global economic developments underwent a deceleration which led to uncertain conditions of economy. In its report titled "Global Economic Prospect: Darkening Skies", the World Bank recorded a weakening economic growth with a projected percentage of 3.0% compared to 2017 which reached a percentage of 3.1%.

One of the factors causing the weakening global economic sector is the monetary normalization policy of the United States in the global business level. In addition, the trade war between the United States and China which triggered tensions in the global economic contributed to the weakening world economic growth. Those tremors have impact not only for developed and superpowers countries, but also for developing countries that were still trying to improve the country's economy.

Regarding economic growth in developing countries, the decline also occurred in 2018 compared to the realization of growth in 2017. In 2018, the economic growth reached 4.2%, while it was at the level of 4.3% in 2017. The impact of trade war remained to be a causal factor, with an impact on the weakening of the currency exchange rate of developing countries against the United States Dollar.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Even though the world economy was not in prime condition, the national economy did not undergo the same condition. According to a report released by the Central Statistics Agency (BPS), the national economic development was stable with growth rate reaching 5.17% in 2018. This level increased compared to the growth rate in 2017 which was at 5.07%. However, this rate did not managed to reach the target planned in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%.

Even though the APBN target could not be reached, the economic growth in 2018 has been the highest since 2014. This achievement was due to a large contribution from the increase in domestic demand such as high public consumption of basic needs, clothing, and transportation and triggering economic growth in the midst of uncertain global economic conditions.

Komponen pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2018. Tercatat PDB berada di nominal Rp2.684,2 triliun hingga akhir tahun 2018. Hingga masa triwulan III-2018, sumbangan terbesar terhadap PDB diberikan oleh komponen konsumsi rumah tangga sebesar 55,26%, kemudian selanjutnya adalah Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 32,12%, sementara belanja pemerintah dan ekspor masing-masing menyumbang sebesar 8,70% dan 22,14% terhadap PDB.

Sedangkan dari sisi nilai tukar rupiah, Bank Indonesia (BI) mencatat di tahun 2018 terdapat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) dengan besaran persentase mencapai 6,05%. Berbagai faktor eksternal menjadi penyebab adanya pelemahan ini, antara lain menguatnya dolar AS terhadap seluruh mata uang dunia, tekanan perang dagang Antara Amerika Serikat dan China, serta adanya kenaikan harga minyak dunia yang telah mencapai level 85 USD per barel untuk Brent. Adanya pembengkakan dalam defisit transaksi berjalan ikut berperan serta dalam melemahnya nilai tukar rupiah.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Secara umum, industri pembiayaan sampai dengan November 2018 mengindikasikan adanya perkembangan ke arah positif dibandingkan tahun 2017. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat peningkatan aset dengan presentase pertumbuhan sebesar 6,12% (yoy) dengan besaran peningkatan menjadi Rp500,39 triliun. Aset industri pembiayaan memiliki komposisi yang terdiri dari aset pembiayaan konvensional sebesar 95,43% dengan jumlah sebesar Rp477,51 triliun, aset pembiayaan syariah (Full Pledge dan UUS) sebesar 4,57% dengan jumlah sebesar Rp22,88 triliun.

Sepanjang 2018, untuk aspek penyaluran kredit yang dilakukan oleh para pelaku usaha pembiayaan mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 5,16% menjadi Rp436,36 triliun, sedangkan aset industri pembiayaan naik sebesar 5,78% menjadi Rp504,76 triliun.

Sedangkan dari aspek rasio kredit bermasalah atau Non Performing Finance (NPF) industri pembiayaan di akhir tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan data dari OJK, tercatat bahwa hingga Desember 2018 rasio NPF multifinance berada di persentase 2,71%, menurun dibandingkan persentase pada akhir tahun 2017 yang berada di angka 2,96%.

Component of Gross Domestic Product (GDP) growth contributed greatly to economic growth in 2018. The GDP was recorded at Rp2,684.2 trillion by the end of 2018. Until the third quarter of 2018, the largest contribution to GDP was given by the component of household consumption amounting to 55.26%, followed by the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) Component of 32.12%. Meanwhile, the government spending and exports respectively amounted to 8.70% and 22.14%..

While in terms of currency exchange rate, Bank Indonesia (BI) noted that in 2018 there was a weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar with a percentage reaching 6.05%. It was caused by various external factors including the strengthening of the US dollar against all world currencies, the pressure of trade wars between the United States and China, and the increase in world oil prices which had reached the level of USD85 per barrel for Brent oil. The swelling in the current account deficit also contributed to the weakening of the rupiah exchange rate.

FINANCING INDUSTRY REVIEW

In general, by November 2018, the financing industry indicated a positive development compared to 2017. According to the Financial Services Authority (OJK), there was an increase in assets with a growth percentage of 6.12% (yoy) or to Rp500.39 trillion. The composition of financing industry assets consists conventional financing assets of 95.43% with a total of Rp477.51 trillion, Sharia financing assets (Full Pledge and UUS) of 4.57% or amounting to Rp22.88 trillion.

Throughout 2018, the aspect of lending carried out by financing businesses increased by 5.16% or to Rp.436.36 trillion, while financing industry assets increased by 5.78% or to Rp504.76 trillion.

Meanwhile, there was an increase in the aspect of Non Performing Finance (NPF) ratio to the financing industry at the end of 2018. According to the data from OJK, the NPF ratio of finance companies was at 2.71% as of December 2018. It decreased from the percentage at the end of 2017 which was at 2.96%.

STATISTIK INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL TAHUN 2018

Keterangan / Description	Jumlah Industri (Unit) / Total Industries (Unit)	Aset (miliar Rp) / Assets (Rp billion)	Liabilitas (miliar Rp) / Liabilities (Rp billion)	Ekuitas (miliar Rp) / Equity (Rp billion)
Perusahaan Pembiayaan (data termasuk syariah) / Financing Industries (Including Sharia)	185	504,763	385,175	119,588
Perusahaan Modal Ventura Konvensional / Conventional Joint Venture Capital Companies	65	11,753	6,968	4,785
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (data termasuk syariah) / Infrastructure Financing Industries (including Sharia data)	2	73,056	35,347	37,709
Jumlah / Total	252	589,572	427,491	162,082

STATISTICS OF NATIONAL FINANCING INDUSTRY IN 2018

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Perseroan bergerak di bidang industri pembiayaan dengan kegiatan usaha utama adalah pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan syariah. Saat ini, Perseroan memiliki penyaluran pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif, sehingga Perseroan hanya memiliki 3 (tiga) jaringan kantor cabang yaitu Cabang Alam Sutera, Cabang Bandung, dan Cabang Medan (khusus untuk cabang Medan, saat ini masih dikendalikan langsung oleh kantor pusat hingga siap beroperasi kembali).

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company is engaged in the financing industry with the main business including multipurpose financing, investment financing, working capital financing and Sharia financing. The Company currently has a financing portfolio that focuses on financing the productive sector. Hence, the Company only has 3 (three) branch office networks, namely Alam Sutera Branch, Bandung Branch, and Medan Branch (Specifically, the Medan branch is currently under a direct control by the head office until it's ready to operate again).

Berikut adalah portofolio pembiayaan dari masing-masing kegiatan usaha untuk tahun 2016, 2017, dan 2018: (dalam jutaan Rupiah)

The following are the financing portfolios of each business activity for 2016, 2017 and 2018: (in million Rupiah)

Portofolio Pembiayaan / Financing Portfolio	2018		2017		2016	
	Nominal	(%)	Nominal	(%)	Nominal	(%)
Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing	85.598	28.84	74.455	41,30	425	0,19
Pembiayaan Investasi / Investment Financing	46.130	15.54	68.148	37,80	18.352	8,02
Pembiayaan Modal Kerja / Work Capital Financing	154.30	51.99	37.666	20,89	210.151	91,80
Pembiayaan Syariah / Sharia Financing	10.76	3.62	-	0,00	-	0,00
Jumlah / Total	296.79	100.00	180.269	100,00	228.928	100,00

TINJAUAN KEUANGAN

Penjabaran mengenai tinjauan dari kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang ditampilkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Laporan Keuangan yang digunakan sebagai dasar tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Randall International) dengan opini wajar dalam semua hal yang bersifat material, serta

FINANCIAL REVIEW

This financial review is presented and prepared based on the Company's Financial Statement displayed in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally applied in Indonesia for the year ended December 31, 2018. The Financial Statement used as the basis has been audited by Heliantono & Rekan (Parker Randall International) Public Accounting Firm with "fairly in all material respects" opinions. In addition, the financial performance and cash flows for the

kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam menyampaikan bahasan terkait kinerja keuangan Perseroan, penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal selalu diperhatikan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Besaran total Aset yang telah dibukukan Perseroan pada 2018 sebesar Rp443.590.831.858. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 61,95% dibandingkan 2017 yang mencapai Rp273.899.982.725. Peningkatan total aset dikarenakan adanya Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dananya diperuntukkan untuk Pembelian Aset Tetap, IT & Infrastruktur dan Modal Kerja.

(Dalam Rupiah)

Uraian / Description		2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
				Nominal	(%)
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent		10.743.102.979	35.346.635.267	(24.603.532.288)	(69.61)
Portofolio Efek / Stock Portfolio		82.394.563.786	52.845.229.169	29.549.334.617	55.92
Piutang Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing Receivable	Pihak berelasi - bersih / Related Parties – Net	-	37.665.812.197	(37.665.812.197)	100.00
	Pihak ketiga - bersih / Third Parties – Net	154.302.077.963	-	154.302.077.963	0.00
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih / Investment Financing Receivable - Net	Pihak berelasi - bersih / Related Parties – Net	2.269.137.172	2.683.828.098	(414.690.926)	-15.45
	Pihak ketiga - bersih / Third Parties – Net	43.861.014.926	65.464.530.941	(21.603.516.015)	-33.00
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih / Multi-purpose Financing Receivable Net	Pihak berelasi - bersih / Related Parties – Net	148.981.250	-	148.981.250	0.00
	Pihak ketiga - bersih / Third Parties – Net	85.448.616.296	74.454.764.176	10.993.852.120	14.77
Piutang Pembiayaan Syariah - Bersih / Sharia Financing Receivable - Net		10.756.005.501	-	10.756.005.501	0.00
Piutang Lain-lain / Other Receivables		1.529.689.475	5.144.056	1.524.545.419	29637
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Tax		216.047.203	680.868.332	(464.821.129)	(68.27)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax		1.764.812.248	1.155.765.005	609.047.243	52.70
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets		696.668.614	617.941.826	78.726.788	12.74
Aset Tetap / Fixed Assets		49.445.114.445	2.555.905.409	46.889.209.036	1834
Aset Lain-lain - Bersih / Other Assets - Net		15.000.000	423.558.250	(408.558.250)	-96.46
Jumlah Aset / Total Assets		443.590.831.858	273.899.982.725	169.690.849.133	61.95

year ended December 31, 2018 has been in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

In submitting the discussion regarding the Company's financial performance, an explanation on the notes of the Financial Report from the external auditor is always considered as an inseparable part of this Annual Report.

FINANCIAL POSITION REPORT

ASSETS

The total amount of assets that have been recorded by the Company in 2018 was Rp 443,590,831,858. This number has increased by 61.95% compared to 2017 which reached Rp273,899,982,725. The increase in total assets was due to the existence of Initial Public Offering (IPO), which funds are allocated for the Purchase of Fixed Assets, IT & Infrastructure and Working Capital.

(In Rupiah)

LIABILITAS

Untuk 2018, Perseroan mencatat jumlah Liabilitas sebesar Rp52.125.463.086. Peningkatan terjadi pada Liabilitas sebesar 3.371,53% dibandingkan tahun sebelumnya, 2017 dengan jumlah Rp15.584.089.452. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan utang Bank dari Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE).

(Dalam Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	(%)
Utang Bank / Bank Debt	45.981.848.297	-	45.981.848.297	-
Utang Pajak / Tax Debt	2.469.970.828	101.273.230	2.368.697.598	2338.92
Biaya yang Masih Harus Dibayar / Cost Payable	627.537.194	55.718.199	571.818.995	1026.27
Pinjaman yang Diterima / Received Loan	1.214.641.321	14.179.824.807	(12.965.183.486)	(91.43)
Liabilitas Imbalan kerja Jangka Panjang / Long-Term Work Benefit Liabilities	1.215.040.868	848.467.370	366.573.498	43.20
Liabilitas Lain-lain / Other Liabilities	616.424.578	398.805.846	217.618.732	54.57
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	52.125.463.086	15.584.089.452	36.541.373.634	3371.53

LIABILITY

For 2018, the Company recorded total liabilities of Rp52,125,463,086. The liabilities increased by 3,371.53% compared to that of 2017 which was Rp15,584,089,452. This increase was due to the addition of bank loans from the Economic Welfare Bank (BKE).

(In Rupiah)

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 2018 adalah sebesar Rp391.465.368.772. Besaran ini mengalami peningkatan sebesar 51,55% dibandingkan 2017 dengan besaran Rp258.315.893.273. Terjadinya peningkatan ini dikarenakan adanya Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dananya diperuntukkan untuk Pembelian Aset Tetap, IT & Infrastruktur dan Modal Kerja.

(Dalam Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	(%)
Modal Saham / Share Capital	334.460.000.000	254.460.000.000	80.050.000.000	31.46
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	23.441.091.811	50.000.000	23.391.091.811	46782.18
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan pasti Setelah Pajak Tangguhan / Re-measurement of Benefit Obligations After Deferred Taxes	92.201.321	6.814.258	85.387.063	1253.06
Saldo Laba (Telah Ditentukan Penggunaannya) / Profit Balance (Utilization has been determined)	11.000.000.000	11.000.000.000	-	0.00
Saldo Laba (Belum Ditentukan Penggunaannya) / Profit Balance (Utilization has not been determined)	22.472.075.640	(7.150.920.985)	29.622.996.625	(414.25)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	391.465.368.772	258.315.893.273	133.149.475.499	51.55
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	443.590.831.858	273.899.982.725	169.690.849.132	61.95

EQUITY

The total Equity of the Company in 2018 was Rp391,465,368,772. This amount increased by 51.55% compared to 2017 which was Rp258,315,893,273. The increase was due to the Initial Public Offering (IPO), which funds were allocated for the Purchase of Fixed Assets, IT & Infrastructure and Working Capital.

(In Rupiah)

LAPORAN LABA (RUGI)

Nilai Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 mencatat jumlah sebesar Rp34.033.496.637, naik 33,92% atau setara dengan Rp8.620.449.260 bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp25.413.047.377. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Portfolio Pembiayaan yang berdampak pada kenaikan Pendapatan Bunga.

Untuk Beban Perseroan, jumlah yang tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp20.700.172.199 atau mengalami kenaikan 50,70% dibandingkan beban pada tahun 2017 sebesar Rp13.735.766.282 dengan rincian Beban Perseroan terdiri atas dua aspek, yaitu beban umum dan administrasi serta bunga dan beban keuangan.

Dari Laba Komprehensif Tahun Berjalan secara keseluruhan memperlihatkan adanya peningkatan pada tahun 2018 sebesar 41,21% atau setara dengan jumlah nominal sebesar Rp8.669.362.017 bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp21.039.021.671

PROFIT LOSS (REPORT)

The Company's Revenue in 2018 was recorded at Rp34,033,496,637. It increased by 33.92% or Rp8,620,449,260 compared to that of 2017 which was Rp25,413,047,377. This increase was due to an increase in Financing Portfolio which had an impact on the increase in Interest Income.

The Company's Expenses in 2018 was recorded at Rp20,700,172,199 or increased by 50.70% compared to that of 2017 which was Rp13,735,766,282. The detail of the Company's expenses consist of two aspects, namely general and administrative expenses as well as interest and financial expenses.

In general, the Comprehensive Profit for the Year indicated an increase in 2018 by 41.21% or Rp8,669,362,017 compared to that of 2017 which was Rp21,039,021,671.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	(%)
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	34.033.496.637	25.413.047.377	8.620.449.260	33.92
Jumlah Beban / Total Expenses	20.700.172.199	13.735.766.282	6.964.405.917	50.70
Laba Operasional / Operating Profit	13.333.324.438	11.677.281.095	1.656.043.343	14.18
Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Revenues (Expenses)	20.139.967.295	18.601.855.350	1.538.111.945	8.27
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	33.473.291.733	30.279.136.445	3.194.155.288	10.55
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expenses)	(3.850.295.108)	(9.201.623.020)	5.351.327.912	(58.16)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit of the Current Year	29.622.996.625	21.077.513.425	8.545.483.200	40.54
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Revenue After Tax	85.387.063	(38.491.754)	123.878.817	(321.83)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit of the Current Year	29.708.383.688	21.039.021.671	8.669.362.017	41.21

LAPORAN ARUS KAS

Kas Akhir Tahun pada 2018 menunjukkan adanya penurunan dengan persentase sebesar 69,61% atau nominal sebesar Rp24.603.532.288 dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp 35.346.635.267. Menurunnya besaran arus kas ini disebabkan oleh pencairan (disbursement) ke debitur-debitur baru.

CASH FLOW STATEMENT

Cash at the end of 2018 indicated a decrease in the percentage of 69.61% or Rp24,603,532,288 compared to 2017 which was Rp35,346,635,267. The decrease in the amount of cash flow is caused by disbursement to new debtors.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	(%)
Arus Kas Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi / Cash Flow Received (Used for) Operating Activities	(101.158.882.028)	57.610.139.917	(158.769.021.945)	(275.59)
Arus Kas Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow Received (Used for) Investment Activities	(59.775.606.552)	(42.254.080.517)	(17.521.526.035)	41.47
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow Received (Used for) Financing Activities	136.330.956.292	13.538.471.494	122.792.484.798	906.99
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih / Increase (Decrease) in Net Cash	(24.603.532.288)	28.894.530.894	(53.498.063.182)	(185.15)
Kas Awal Tahun / Cash at the Beginning of the Year	35.346.635.267	6.452.104.373	28.894.530.894	447.83
Kas Akhir Tahun / Cash at the end of the Year	10.743.102.979	35.346.635.267	(24.603.532.288)	(69.61)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, digunakan kalkulasi dengan cara menampilkan perhitungan berbagai Rasio yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas (*Ratio Leverage*) digunakan untuk memperkirakan perbandingan dari dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perseroan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh aset Perseroan didukung oleh biaya utang. Selain itu, melalui rasio ini, indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank) dapat terlihat.

RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS

Rasio Utang terhadap Ekuitas merupakan rasio perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam aspek pendanaan Perseroan, serta menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kewajiban.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL ASET

Rasio Utang terhadap Total Aset adalah rasio perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan seluruh aset diketahui jumlahnya. Melalui rasio ini, terlihat berapa bagian dari keseluruhan aset Perseroan yang dibeli oleh utang.

Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio	2018	2017	2016
Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0.13x	0.06x	0.04x
Utang terhadap Total Aset / Debt to Total Assets	0.12x	0.06x	0.03x
Gearing Ratio	0.12x	0.05x	0.002x

SOLVABILITY

In order to measure the Company's solvability, calculations on various Ratio related to the business activities performed by the Company are presented.

SOLVABILITY RATIO

Solvability ratio (*Ratio Leverage*) is used to estimate the comparison of funds provided by the owner with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio aims to measure how far the Company's assets are supported by debt costs. In addition, through this ratio, indications of the security level of lenders (banks) can be identified..

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to equity ratio is a ratio between debt and equity in the Company's funding aspects, and shows the ability of its capital to fulfill all obligations.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO

Debt to total assets ratio is a ratio between current debt and long-term debt with all assets known in amount. Through this ratio, it appears that part of the total assets of the Company purchased by debt.

RASIO RENTABILITAS

Rasio Rentabilitas (Profitability Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba guna mempertahankan keberlangsungan perusahaan serta untuk memperlihatkan kondisi atau tingkat kesehatan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan tingkat perolehan keuntungan dengan pendapatan serta tingkat perolehan keuntungan dengan aset.

Rasio Rentabilitas / Profitability Ratio	2018	2017	2016
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Total Ekuitas (ROE) / Comprehensive Profit (Loss) to Total Income	10,52%	8.16%	8.18%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (ROA) / Comprehensive Profit (Loss) to Total Assets	10,34%	7.70%	7.90%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki Tingkat Kolektibilitas Piutang sampai dengan 30 hari sebesar 97,30%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 96,91%, untuk Kolektibilitas Piutang di atas 30 hari sebesar 2,70%, sementara pada tahun 2017, tingkat tersebut sebesar 1,84%. Untuk Tingkat Kolektibilitas Piutang di atas 90 hari sebesar 0% di tahun 2018 dan 0,61% di tahun 2017. Sedangkan untuk di atas 180 hari, Tingkat Kolektibilitas Piutang pada tahun 2018 sebesar 0% dan 0,65% pada tahun 2017.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

(Dalam Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017
Utang Bank / Bank Debt	45.981.848.297	-
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-In Capitals	334.460.000.000	254.410.000.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	23.441.091.811	50.000.000
Komponen Lainnya dari Ekuitas / Other Component of Equity	92.201.321	6.814.258
Saldo Laba / Profit Balance	29.708.383.688	21.039.021.671

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Terkait dengan struktur modal, Perseroan mengelola dan menyesuaikan dengan mengacu pada perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Guna melakukan penyesuaian dan memelihara struktur permodalan tersebut, berbagai langkah dilakukan oleh Perseroan, seperti menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau berupaya dalam mendapatkan pendanaan. Kebijakan Perseroan dalam melakukan pengelolaan adalah menjaga dan memelihara struktur permodalan agar tetap sehat secara keuangan, sehingga

PROFITABILITY RATIO

Profitability Ratio is used to measure the ability of a company in gaining profits to maintain its sustainability and to show the condition or level of its health. This ratio is calculated by comparing the profit rate of with income and the rate of profit gained with assets.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

In 2018, the Company has a collectability rate of up to 30 days amounted to 97.30%, while in 2017 it was 96.91%. The receivables collectibility above 30 days amounted to 2.70%, while in 2017, the rate was equal to 1.84%. For the above 90 days receivable collectability rate amounted to 0% in 2018 and 0.61% in 2017. While for more than 180 days, the receivables collectability rate in 2018 amounted to 0% and 0.65% in 2017.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

(in Rupiah)

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Regarding the capital structure, the Company manages and adapts to the changes in economic conditions. In order to make adjustments and maintain the capital structure, the Company takes various steps such as adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares, or attempting to obtain funding. The Company's management policy is to manage and maintain a capital structure to remain financially healthy. Therefore, access to funding will be at a reasonable cost and all risks potential to occur can be minimized.

akses terhadap pendanaan berada pada biaya yang wajar dan segala potensi risiko yang dapat terjadi dapat diminimalisir.

Dalam menyelenggarakan pengelolaan, Perseroan memastikan bahwa proses tetap dilakukan dengan mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan yang di dalamnya tercantum ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000 juta;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (gearing ratio) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Selama tahun 2018, terdapat adanya perubahan dalam tujuan, kebijakan, maupun proses dalam struktur permodalan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal, yaitu pembelian aset Gedung Permata Hijau.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2018, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan, yakni pada tanggal 15 Januari 2019 dan 8 Maret 2019, Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Executing dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi masing-masing sebesar Rp 4.800.000.000 (Empat milyar delapan ratus juta Rupiah) dan Rp 7.600.000.000,- (Tujuh milyar enam ratus juta Rupiah).

PROSPEK USAHA

Perekonomian dunia pada tahun 2018 menunjukkan adanya pelemahan yang berdampak pada kondisi ketidakpastian. Faktor seperti adanya kebijakan normalisasi moneter Amerika Serikat serta perang dagang menjadi salah satu pemicu terjadinya pelemahan di perekonomian global. Sementara dari perekonomian nasional, perkembangan ekonomi nasional mampu menunjukkan laju positif di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu. Pada 2018, perkembangan ekonomi mencapai 5,17%, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 5,07%.

In conducting management, the Company ensures that the process is in accordance with POJK No.29/POJK.05/ 2014 dated November 19, 2014 concerning the Implementation of the Business of the Financing Company which includes the following provisions:

- The minimum paid-up capital of the Company is Rp100,000 million;
- The minimum equity of the Company is 50.00% of paid up capital;
- The total foreign and domestic loans of the Company compared to its own capital and subordinated debt minus the gearing ratio is set at a maximum of 10 times.

During 2018, there were changes in objectives, policies and processes in the capital structure.

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018, The Company has performed material bonds for capital goods investment, namely the purchase of assets of the Permata Hijau Building.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER ACCOUNTANT REPORTS

In 2018, there were information and material facts that occurred after the Accountant's Report date, namely on January 15, 2019 and March 8, 2019, the Company made a withdrawal of the Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi each of Rp.4,800. 000,000 (Four billion eight hundred million) and Rp.7,600,000,000 (Seven billion six hundred million Rupiah).

BUSINESS PROSPECT

The weakening world economy in 2018 led to uncertain economic condition. The United States monetary normalization policy and the trade war are the factors weakening in the global economy. While from the national economy, the development was able to show a positive rate in the midst of the uncertain global economic situation. In 2018, economic development reached 5.17%, or increased compared to 2017 which was 5.07%.

Hingga November 2018, industri pembiayaan menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan tahun 2017. Di samping itu, terdapat kebijakan terbaru dari Pemerintah yang menjadikan peluang usaha Perseroan semakin besar dalam mengembangkan pertumbuhan bisnis, yaitu kebijakan mengenai ketentuan DP kendaraan beroda empat maupun beroda dua dari yang sebelumnya minimal 15%, menjadi hanya 5% tergantung pada NPF masing-masing perusahaan pembiayaan. Hal ini dapat menunjang Perseroan dalam meraih potensi pasar seluas-luasnya dan meningkatkan perkembangan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

As of November 2018, the financing industry demonstrated a positive developments compared to 2017. In addition, the latest Government's policy from made a favourable business opportunity for the Company to develop its business growth, namely policies that changed the minimum downpayment of four-wheeled and two-wheeled vehicles from 15% to only 5% depending on the NPF of each company financing. This can support the Company in reaching the widest market potential and enhancing its development in the present and in the future.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2018

Uraian / Description	Proyeksi Tahun 2018 / 2018 Projection	Realisasi Tahun 2018 / 2018 Realization	Pencapaian / Achievement (%)
Aset / Assets	503,781,825,425	443,590,831,858	(11.95)
Liabilitas / Liabilities	110,181,952,822	52,125,463,086	(52.69)
Ekuitas / Equities	393,599,872,603	391,465,368,772	(0.54)
Laba Usaha / Business Profit	27,153,625,472	29,708,383,688	9.41

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2018

PROYEKSI TAHUN 2019

Untuk menjalankan bisnis usaha dan meningkatkan pertumbuhan Perseroan di tahun 2019, Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang digunakan sebagai pedoman seluruh aktivitas operasional Perseroan di tahun 2019. Berbagai target untuk tahun 2019 tersebut ditetapkan berdasarkan berbagai asumsi kondisi internal dan eksternal yang memiliki potensi dapat mempengaruhi jalannya Perseroan.

PROJECTION IN 2019

In order to run its business and increase its growth in 2019, the Company has arranged a 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which will be used as a guideline for all of the Company's operational activities in 2019. The targets for 2019 are based on various assumptions of internal and external conditions that potentially affect the Company's operations.

Dengan berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, Perseroan menetapkan target dalam penyaluran pembiayaan untuk tahun 2019 sebesar Rp603.221 milyar Guna memenuhi target dan proyeksi tahun 2019, Perseroan mempersiapkan berbagai langkah usaha strategis, antara lain:

1. Kebijakan Manajemen

a. Konsolidasi

Dengan telah menjadi Perseroan terbuka dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka secara moral dan regulasi harus lebih mengutamakan kepada Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan bisnis dan proses operasional untuk lebih efisien dan efektif serta menjaga kualitas pembiayaan dengan menjunjung prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance

According to these assumptions, the Company sets a target in financing disbursement for 2019 of Rp603,221 billion. In order to meet the targets and projections in 2019, the Company prepares various strategic business steps, including:

1. Management Policy

a. Consolidation

By becoming an public company and registered on the Indonesia Stock Exchange, the Company morally and based on the regulation must prioritize the improvement of the quality of human resources, business development and operational processes to be more efficient and effective and maintain the quality of financing by upholding the principles of prudence and Good Corporate Governance

(GCG), agar dapat memberikan kepuasan kepada seluruh stakeholder.

b. Ekspansi

- Meningkatkan portofolio pembiayaan baik konvensional maupun syariah yaitu melakukan penetrasi pasar dengan pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di Surabaya dan Solo, serta mengembangkan produk pembiayaan dan pendanaan baru. Hal ini sesuai dengan Used of Proceed yang tercantum dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO
- Rencana atas pembukaan cabang Surabaya dan Solo akan dilakukan paling lambat pada kuartal III tahun 2019, namun pada kuartal I tahun 2019 Perseroan akan terlebih dahulu membuka Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di Surabaya dan Solo, baik yang konvensional maupun yang syariah.

2. Strategi Manajemen

Dalam rangka merealisasikan target dan sasaran tersebut diatas, maka manajemen menetapkan strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, sebagai berikut:

a. Strategi Marketing

- Fokus Usaha (Bisnis)
Sejalan dengan prospektus yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka IPO yang telah efektif tercatat di Bursa, Perseroan mengutamakan pembiayaan pada sektor produktif baik pembiayaan modal kerja maupun investasi dengan mempertimbangkan jaminan utama berupa fixed asset.
- Produk Pembiayaan dan Konsistensi pelaksanaan
 - Modal Kerja - modal usaha, factoring, sale and leaseback;
 - Investasi – Installment, sale and leaseback;
 - Multiguna – Installment, fasilitas dana;
 - Pembiayaan lain dengan persetujuan OJK.
Perseroan akan melaksanakan secara konsisten produk pembiayaan tersebut. Sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.05/2018.
- Peningkatan Kualitas Pelayanan
Perseroan selalu mengedepankan kualitas pelayanan kepada stakeholder, agar bisa bersaing dengan perusahaan pembiayaan yang lain dan menerapkan Service Level Agreement (SLA) secara konsisten.

b. Collection Strategy

Dalam pengelolaan Piutang Usaha (A/R), maka Perseroan menerapkan A/R management activities, yaitu dengan cara :

(GCG), in order to provide satisfaction to all stakeholders.

b. Expansion

- Increasing the conventional and sharia financing portfolio by penetrating the market with the opening of the Offices of Branch Offices (KSKC) in Surabaya and Solo, as well as developing new financing and funding products. This is in accordance with the Used of Proceed listed in the Prospectus when the Company conducts an IPO
- Plans for the opening of Surabaya and Solo branches will be carried out no later than in the third quarter of 2019, but in the first quarter of 2019 the Company will first open a Non-Branch Office (KSKC) in Surabaya and Solo, both conventional and sharia.

2. Management Strategy

In order to realize the aforementioned targets and objectives, the Management determines the strategy to be implemented in 2019, as follows::

a. Marketing Strategy

- Business Focus (Business)
In line with the prospectus issued by the Company in the framework of an IPO that has been effectively listed on the Exchange, the Company prioritizes financing in the productive sector both working capital and investment financing by considering the main guarantee in the form of fixed assets..
- Product Financing and Implementation consistency
 - Working Capital - business capital, factoring, sale and leaseback;
 - Investment - Installment, sale and leaseback;
 - Multipurpose - Installment, fund facilities;
 - Other financing with OJK approval.
The Company will consistently implement these financing products. In accordance with POJK Number 35 / POJK.05 / 2018.
- Improving Service Quality
The Company always prioritizes the quality of services to stakeholders, in order to compete with other finance companies and implement a Service Level Agreement (SLA) consistently.

b. Collection Strategy

In managing Accounts Receivable (A / R), the Company implements A / R management activities, namely by :

- Servicing, yaitu memberikan layanan informasi dan pembayaran.
- Locating, yaitu mencari tahu keberadaan debitur beserta jaminannya (jika jaminan berupa barang bergerak), untuk mendapatkan semua informasi terupdate tentang debitur dan jaminan.
- Contacting, yaitu memperbanyak frekuensi kunjungan ke debitur yang telah wanprestasi
- Executing, yaitu menguasai jaminan dan melakukan penjualan baik secara lelang maupun penjualan sukarela
- Legal, sebagai upaya terakhir dalam penyelesaian kredit bermasalah yaitu dengan penyelesaian melalui jalur hukum.

Adapun strategi yang dijalankan oleh Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut :

- Menentukan kriteria debitur berdasarkan kolektibilitas.
- Membagi cara penagihan piutang menjadi beberapa bagian yaitu :
 - Desk : umur tagihan sampai dengan 3 hari
 - Soft Collection : umur tagihan 7 sampai dengan 30 hari
 - Medium Collection : umur tagihan 31 sampai dengan 90 hari
 - Hard Collection : umur tagihan 91 sampai dengan 180 hari

c. Strategi Operasional

- Penambahan system baru yang dapat menunjang kegiatan pembiayaan konvensional maupun syariah secara terintegrasi.
- Menggunakan ketentuan/kebijakan baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas, dengan goal zero defect dan No Penalty.
- Penetapan SLA (Service Level Agreement) yang konsisten.
- Menyediakan laporan on-time baik internal maupun eksternal

ASPEK PEMASARAN

Guna menjaga dan meningkatkan keberlanjutan usaha bisnis, strategi pemasaran yang tepat menjadi faktor penting yang diperlukan dalam memasarkan produk. Perseroan yang bergerak di industri pembiayaan turut mengaplikasikan strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. Dengan 4 (empat) kegiatan usaha utama yaitu pembiayaan

- Servicing, which is providing information and payment services.
- Locating, which is to find out the whereabouts of the debtor and its collateral (if the guarantee is in the form of movable goods), to get all updated information about the debtor and collateral.
- Contacting, namely increasing the frequency of visits to debtors who have defaulted
- Executing, namely mastering collateral and making sales both by auction and voluntary sales
- Legal, as a last resort in resolving problem loans, namely through legal settlement.

The strategies implemented by the Company have not changed, as follows :

- Determine the criteria for debtors based on collectibility.
- Divide the method of billing accounts into several parts, namely :
 - Desk : bill age up to 3 days
 - Soft Collection : bill age 7 to 30 days
 - Medium Collection : bill age 31 to 90 days
 - Hard Collection : 91 billing age up to 180 days

c. Operational Strategy

- Adding new systems that can support conventional and sharia financing activities in an integrated manner.
- Using new provisions / policies to improve efficiency and effectiveness, with a goal zero defect and No Penalty.
- Determining a consistent Service Level Agreement (SLA).
- Providing internal and external on-time reports.

MARKETING ASPECT

In order to maintain and improve the business sustainability, suitable marketing strategy is an important and needed factor in marketing the product. As a company engaged in the finance industry, Pool Advista also applies marketing strategies to encounter the increasingly competitive business competition. With 4 (four) main business activities, namely multipurpose

multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan syariah, Perseroan mengembangkan strategi dan rencana pemasaran terbaik guna menjaga keberlanjutan Perseroan dan meningkatkan daya saing.

Perseroan memiliki divisi yang bertugas menangani aspek pemasaran Perseroan, yaitu Divisi Bisnis. Dengan adanya divisi ini, Perseroan berupaya dalam memaksimalkan bisnis usaha dan memberikan pembiayaan yang kompetitif bagi para calon konsumen.

DIVIDEN

Pada 2018, Perseroan belum melakukan kegiatan pembagian dividen, dikarenakan Perseroan baru menyelenggarakan IPO pada tahun 2018. Pelaksanaan pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan laba bersih tahun 2019.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Mengacu pada prospektus Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO), dana hasil Penawaran Umum akan dipergunakan untuk tujuan:

- Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan Perseroan dengan rincian informasi sebagai berikut:
 - Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk belanja modal, antara lain peralatan kantor dan peralatan Teknologi Informasi (TI). Selain itu, dipergunakan untuk mengaktifkan kembali kantor cabang Medan serta pembukaan kantor cabang baru di Solo dan Surabaya.
 - Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk akuisisi 1 unit gedung di Jakarta Selatan (tanah 400 m2 dan bangunan 1.140 m2) di Jl. Teuku Nyak Arief Blok CC Persil 6, RT 019/RW 010 No. 9 dan No. 10 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan (yang sekarang dikenal dengan Jl. Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan, 12210) ("Transaksi Pembelian Gedung") yang terdiri dari dua sertifikat, yaitu:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3099 atas nama PT Nusa Puri Nirada seluas 243 m2.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3100 atas nama PT Nusa Puri Nirada seluas 157 m2.
- Sisa sebesar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka ekspansi pembiayaan Perseroan.

financing, investment financing, working capital financing, and sharia financing, the Company develops the best marketing strategies and plans to maintain its sustainability and improve its competitiveness.

The Company has established a division in charge of handling the marketing aspects of the Company, namely Business Division. Through this division, the Company strives to optimize its business and provide competitive financing for prospective customers.

DIVIDEND

In 2018, the Company did not distribute dividend since the IPO was just held in 2018. The distribution of dividends will be carried out based on the 2019 net income.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Referring to the Company's prospectus at the Initial Public Offering (IPO), the proceeds from the Public Offering will be used for the following purposes:

- Approximately 50% (fifty percent) of the proceeds will be used by the Company with detailed information as follows:
 - Approximately 10% (ten percent) of the proceeds will be used for capital expenditure, including office equipment and Information Technology (IT) equipment. In addition, it will be used to reactivate the Medan branch office as well as opening new branch offices in Solo and Surabaya.
 - Approximately 90% (ninety percent) of the proceed will be used to acquire 1 unit of building in South Jakarta (400 m2 of land and 1,140 m2 of building) on Jl. Teuku Nyak Arief Blok CC Persil 6, RT 019/RW 010 No. 9 and No. 10 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta (which is now known as Jl. Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta, 12210) ("Building Purchase Transactions") which consists of two certificates, namely:
 - Certificate of Building Rights on Land (SHGB) No. 3099 on behalf of PT Nusa Puri Nirada covering 243 m2.
 - Certificate of Building Rights on Land (SHGB) No. 3100 on behalf of PT Nusa Puri Nirada covering 157 m2.
- Details of Realization of Use of Funds from Public Offering as of 31 December 2018 are as follows.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of Realization of Use of Funds from Public Offering as of 31 December 2018 are as follows:

Penawaran Umum Perdana Saham Sejumlah 800 Juta Saham / The Initial Public Offering Amounted to 800 Million Shares		Nominal (Rp) dalam Jutaan Rupiah / Nominal (Rp) in Million Rupiah	%
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum	Jumlah Hasil Penawaran Umum / Public Offering Proceeds	108.000.000.000	100%
	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Cost	4.589.474.857	4,25%
Hasil Bersih / Net Proceeds			95,75%
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Fund Utilization Plan According to Prospectus	• Belanja Modal • Transaksi Pembelian Gedung / • Capital Expenditure • Building Purchase Transaction	51.705.262.572	50%
	Modal Kerja / Working Capital	51.705.262.572	50%
Jumlah Rencana Realisasi / Total Realization Plan			100%
Realisasi Penggunaan Dana / Fund Utilization Realization	• Belanja Modal • Transaksi Pembelian Gedung / • Capital Expenditure • Building Purchase Transaction	46.534.736.314	45%
	Modal Kerja / Working Capital	51.705.262.572	50%
Jumlah Realisasi / Total Realization		98.239.998.886	95%
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remained Public Offering Fund		5.170.526.257	5%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga akhir Desember 2018, terdapat adanya informasi material mengenai investasi, yaitu pembelian Gedung Permata Hijau untuk kantor sebagai aset.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga akhir Desember 2018, terdapat adanya informasi material mengenai transaksi afiliasi, yaitu adanya pemberian pembiayaan kepada afiliasi, namun hal tersebut tidak mengandung benturan kepentingan yang dimiliki oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Up to the end of December 2018, there was material information about investment, namely the purchase of Permata Hijau Building for office as an asset.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

By the end of December 2018, there was no material information regarding affiliated transactions and contained conflicts of interest conducted by the Company.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan bisnis usaha di industri pembiayaan yang berada di bawah naungan ketentuan perundang-undangan Pemerintah, Perseroan senantiasa memperhatikan dan memperbaharui informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam ketentuan perundang-undangan Pemerintah.

Sepanjang 2018, terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35 tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (amandemen) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 13 (amandemen) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (penyesuaian) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (amandemen) "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK No. 46 (amandemen) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak
- Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 53 (amandemen) "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan
- Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (penyesuaian) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69 "Agrikultur"; dan
- PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

SIGNIFICANT REGULATIONS AMENDMENT

In conducting business in the financing industry under the auspices of the Government's regulation, the Company always pays attention to and updates information regarding amendment to the regulation made by the Government.

Throughout 2018, there was an amendment to regulation that has significant effect on the Company, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35 of 2018 December 28, 2018 concerning the Implementation of the Business of a Financing Company.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

The following are revisions, amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) and interpretations of SAK effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2018, namely: PSAK No. 2 (amendment) "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives";

- PSAK No. 13 (amendment) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 13 (amendment) "Investment Property concerning Transfer of Investment Property";
- PSAK No. 15 (adjustment) "Investment in Associated Entities and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (amendments) "Fixed Assets - Agriculture: Productive Plants"
- PSAK No. 46 (amendment) "Income Tax concerning Recognition of Tax Assets
- Deferred for Unrealized Losses;
- PSAK No. 53 (amendments) "Stock Based Payments concerning Classification and,
- Measurement of Stock-Based Payment Transactions ";
- PSAK No. 67 (adjustment) "Disclosure of Interest in Other Entities";
- PSAK No. 69 "Agriculture"; and
- PSAK No. 111 "Wa'd Accounting.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan menentukan peran serta tanggung jawab yang jelas bagi seluruh karyawan Perseroan.

Dengan pengimplementasian prinsip GCG ke dalam setiap aktivitas operasional bisnis, setiap lapisan di Perseroan dapat terus diawasi agar tidak melakukan praktik-praktik Bad Corporate Governance, sehingga nilai dan citra yang positif dapat terbangun dan terus ditingkatkan.

Terdapat 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi pedoman seluruh insan Perseroan dalam menerapkan GCG di setiap lini bisnis usaha, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran:

1. Transparansi

Prinsip Transparansi merupakan sikap keterbukaan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan undang-undang. Bentuk tindakan yang menerapkan prinsip transparansi antara lain mengumumkan pendirian PT dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar. Selain itu, keterbukaan yang menyangkut transparansi dalam informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, serta keterbukaan dalam informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu, baik kepada shareholders maupun stakeholders.

2. Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas merupakan sikap keterbukaan informasi dalam bidang finansial. Dalam prinsip Akuntabilitas, pengendalian dilakukan oleh Direksi dan Komisaris dengan masing-masing fungsi yang berbeda. Direksi bertugas menjalankan operasional Perseroan, sedangkan Komisaris dibantu dengan Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Perlu adanya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional agar semua keputusan dan kebijakan yang diambil menghasilkan efektivitas dalam operasional Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles consistently and in accordance with the applicable regulations in order to sustain its business growth and determine clear roles and responsibilities for all employees of the Company.

By implementing GCG principles in all business operations, the Company can monitor all level of personnel to avoid Bad Corporate Governance practices as well as to build and improve positive values and reputation.

There are 5 (five) basic principles that become the guidelines for all personnel of the Company in implementing GCG in all business lines, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness:

1. Transparency

Transparency is a manner of openness that must be implemented in accordance with the law. The transparency principle is manifested in actions such as announcing the establishment of the Company in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers. In addition, openness principle also covers matters such as transparency in information or management implementation, as well as accurate, clear, and timely information on the Company's ownership disclosure to shareholders and stakeholders.

2. Accountability

Accountability is manner openness of financial information disclosure. According to this principle, the Board of Directors and Board of Commissioner perform the management according to their respective functions. The Board of Directors is responsible for the operations of the Company, while the Board of Commissioners, assisted by Independent Commissioners, oversees the operational and financial performances of the Company which are run by the Board of Directors. Professional mechanism, role and responsibility the management are needed in order to make effective decisions and policies for the Company's operation.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip Pertanggungjawaban merupakan sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Perseroan kepada shareholders maupun stakeholders namun tidak merugikan kepentingan para shareholders maupun anggota masyarakat secara luas. Perseroan wajib patuh terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang wajib diterapkan seluruh Pengurus Perseroan saat menjalankan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah dibuat. Pengurus Perseroan tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika berada dalam pengaruh pihak lain karena adanya hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan dengan pejabat pemerintahan. Prinsip ini ditetapkan melalui komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan telah menjalankan tugas sesuai dengan prinsip independensi.

5. Keadilan

Prinsip keadilan adalah prinsip yang menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil bertujuan untuk memenuhi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat secara luas dan umum. Prinsip keadilan ini mengatur bahwa setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Prinsip ini sebagai perwujudan unsur keadilan (non-diskriminative) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama agar memperoleh hak-haknya yang sesuai, seperti hak untuk mengusulkan pelaksanaan RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain sebagainya.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Prinsip GCG diterapkan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

3. Responsibility

Accountability is a manner of responsibility demonstrated by the Company that is in line with the interests of its shareholders, stakeholders, and the wider communities. The Company shall comply with applicable laws and regulations.

4. Independency

Independency is a principle that must be applied by all Company Management personnel in carrying out their duties according to the Company's Articles of Association or the Guidelines that have been made. The Company Management is prohibited to make any policy under the influence of other parties due to affiliation, family relation, management, share ownership, or relations with government officials. This principle is demonstrated by the Company Management through a commitment and statement concerning the fulfillment of this principle in every duty implementation.

5. Fairness

Fairness is a principle that ensure that every decision and policy taken aims to fulfill the interests of all involved parties such as customers, shareholders, wider community, and public. This principle stipulates that each share in the same classification gives equal rights to the shareholders. This principle is a manifestation of non-discriminatory element that all shareholders in the same classification shall obtain their appropriate rights, such as the right to propose the implementation of the GMS, certain agendas at the GMS, and so forth.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

GCG principles are implemented in order to fulfill the following objectives:

- Managing relations among stakeholders.
- Running a transparent business that complies with the regulations and upholds good business ethics.
- Improving risk management.
- Increasing the Company's competitiveness and capability in the midst of dynamic change of industry.
- Preventing deviation in the Company's management.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Perusahaan tertanggal 16 November 2016.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Legal basis of GCG implementation in the environment of the Company refers to:

- Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of Financial Service Authority No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014, concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Regulation of Financial Service Authority No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Good Corporate Governance Implementation of Public Company.
- Policies and Procedures of Corporate Governance dated November 16, 2016.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan serta sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan yang berupa rapat pertemuan fisik antara para pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, para pemegang saham merumuskan dan memutuskan kebijakan yang akan dijalankan oleh para pengurus Perseroan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Rincian terkait pemegang saham Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Type of Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Nominal Saham / Share Nominal	Persentase / Percentage
PT Pool Advista Indonesia, Tbk	2.544.599.999	254.459.999.900	99,99%
PT Indojasa Utama	1	100	0.01%

Jumlah pemegang saham tercatat berjumlah 2 Pemegang Saham, yang kesemuanya adalah institusi lokal.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2018

RUPS Tahunan 2018 diselenggarakan secara sirkuler berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pool Advista Finance Nomor 6 tanggal 28 Juni 2018 dan dihadiri oleh 100% pemegang saham.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) acts as the highest decision making forum in the Company and has the highest authority in the organization of corporate governance. It also facilitates the shareholders to obtain information regarding the management process of the Company.

In 2018, the Company has held 1 Annual GMS in the form of physical meeting with the shareholders. In the Annual GMS, the shareholders formulated and stipulated policies which will be carried out by the Company Management.

INFORMATION OF SHAREHOLDERS

The detailed information on the attendance of the Company's shareholder in the Annual GMS is as follows:

There were 2 Shareholders which consists of local institutions.

TIME AND VENUE OF THE 2018 ANNUAL GMS

The 2018 Annual GMS was held circularly based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of PT Pool Advista Finance No. 6 dated June 28, 2018 and attended by 100% of shareholders..

AGENDA AND RESOLUTION OF 2018 GMS

Information on agenda and resolution of Annual GMS of the Company in 2018 are presented in the following table:

Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPST 2018 / 2018 AGMS Resolution	Jumlah Pemegang Saham yang Setuju / Total Shareholders Agreeing	Realisasi / Realization
Persetujuan atas Laporan Tahunan 2017 (dua ribu tujuh belas) yang antara lain memuat Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas (31-12-2017). / Approval of the 2017 Annual Report, which includes the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Responsibility Report for the fiscal year ending on December 31, 2017).	Menyetujui Laporan Tahunan 2017 (dua ribu tujuh belas) yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas (31-12-2017), sebagaimana dituangkan dalam lampiran Laporan Tahunan 2017 (dua ribu tujuh belas). / Approving the 2017 Annual Report, which includes the Board of Commissioners' Supervision Report and the Board of Directors' Responsibility Report for the fiscal year ending on December 31, 2017, as stated in the attachment of 2017 Annual Report.	100%	Terealisasi / Realized
Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas (31-12-2017) serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas (31-12-2017). / Ratifying the Annual Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2017 and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors for supervision and management actions performed in the fiscal year ending on December 31, 2017.	Menyetujui untuk mensahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas (31-12-2017) serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas (31-12-2017), sebagaimana dituangkan dalam lampiran Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). / Approving the ratification of the Annual Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2017 and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for supervisory and management performed in the fiscal year ending on December 31, 2018, as stated in the attachment of the Annual Financial Report for the fiscal year 2017.	100%	Terealisasi / Realized

Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPST 2018 / 2018 AGMS Resolution	Jumlah Pemegang Saham yang Setuju / Total Shareholders Agreeing	Realisasi / Realization
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. / Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2018 and to review or audit other periods within the fiscal year 2018 and authorizing the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember tahun dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. / Approving the authorization of the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2018 and to review or audit other periods within the fiscal year 2018 as well as approving the authorization of the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.	100%	Terealisasi / Realized
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018. / Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to design, determine and enforce a remuneration system including honorarium, benefits, salaries, bonuses, or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2018.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018 (dua ribu delapan belas). / Approving the authorization of the Board of Commissioners of the Company to design, stipulate and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2018.	100%	Terealisasi / Realized

Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPST 2018 / 2018 AGMS Resolution	Jumlah Pemegang Saham yang Setuju / Total Shareholders Agreeing	Realisasi / Realization
	Menyetujui untuk memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk dan atas nama serta bagi kepentingan Para Pemegang Saham Perseroan, untuk menghadap Notaris dengan maksud untuk menuangkan seluruh maupun sebagian isi Keputusan ini ke dalam akta notaris, melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas agar tercapai maksud dan tujuan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut. Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal terakhir seluruh pemegang saham menandatangani Keputusan Sirkuler ini. / Approving the authorization of Substitution rights to the Board of Directors of the Company, for and on behalf of and for the interests of the Shareholders of the Company, to state all or part of the contents of this Decree into the notary deed before a Notary, perform necessary matters related to the Decision above to achieve the purpose and objectives of the Shareholders' Decisions. This decree is effectively valid since the last date of this Circular Decision signed by the shareholders.		

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk mengawasi dan bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi menyangkut keperluan Perseroan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya harus memiliki itikad baik, bertanggung jawab penuh dan berhati-hati dalam bertindak. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan komite lainnya dengan tetap melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut di setiap akhir tahun buku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility for supervising the Company's management as well as providing advice to the Board of Directors related to the Company's need. In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners shall have good intention, be responsible, and uphold prudence principle. In order to support its responsibilities implementation effectiveness, the Board of Commissioners established Audit Committee and other Committee. The Board of Commissioner keeps supervising and evaluating the performance of these supporting committees at the end of each fiscal year.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Conducting supervision for the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders.

2. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Conducting Supervision towards management policies, general management of the Board of Directors and the Company's business as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders and applicable laws and regulations.
 3. Carrying out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of this Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations.
 4. Conducting research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan tindakan tersebut.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan pada keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam hal melakukan perbuatan hukum, yakni:
 - Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank).
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik didalam maupun di luar negeri.
 - Membeli atau dengan cara apapun memperoleh aset untuk Perseroan.
 - Menjual atau mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta kekayaan Perseroan.
 - Meminjamkan kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan.
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berwenang untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua

AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has authority related to the Company's supervisory functions, including:

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time determined based on the Articles of Association or the resolution of the GMS.
3. In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors concerning legal actions, namely:
 - Borrowing money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money at the Bank).
 - Establishing a new business or participate in other companies inside and outside the country..
 - Purchasing or in any way obtain assets for the Company.
 - Selling or transferring or otherwise release the rights to the Company's assets.
 - Making the Company's assets as collateral with the value less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets for the Company's debt.
4. The Board of Commissioners at any time during the working hours of the Company's office has the authority to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Company and has the right to examine all books,

pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan akan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang mana akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan.
3. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya untuk mengawasi Perseroan, Dewan Komisaris berpegang pada Piagam Dewan Komisaris tertanggal 5 Januari 2018 yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang terkait. Di dalam Piagam Dewan Komisaris tercantum petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan guna mencapai target bisnis yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Maksud dan tujuan tersebut tercatat dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah disusun sebelumnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

records, documents and other evidence, check and match cash conditions and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.
2. The report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during the current year will be included in the Company's Annual Report, which will be submitted and requested for approval at the Company's Annual GMS.
3. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of the accountability of oversight of the management of the Company in the context of implementing the GCG principle.

BOARD OF COMMISSIONER CHARTER

In carrying out its duties, functions, responsibility for overseeing the Company, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter dated January 5, 2018. It was established according to the legal principles of the Limited Liability Company, the provisions of the Articles of Association of the Company and other relevant laws and regulations. The Charter includes the working procedures for the Board of Commissioners in carrying their duties in order to achieve the Company's vision and mission.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the authorized organ of the Company and is fully responsible for the management of the Company in order to achieve business targets that are in accordance with the purposes and objectives of the Company. The purpose and objectives are recorded in the Company's Articles of Association which have been prepared previously..

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

1. Leading and managing the Company according to the purposes and objectives of the Company;
2. Maintaining and managing the Company's assets;
3. Preparing the Company's annual work plans including the annual budget which are compulsory to be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year.

WEWENANG DIREKSI

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang/lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat-syarat yang ditentukan.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, satu dan lain sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tersebut;
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
8. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada nomor 7 diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company according to appropriate policies as well as aims and objectives set in the Articles of Association;
2. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court;
3. The Board of Directors requires the approval from the GMS based on the highest number of shareholders who have no conflict of interest in order to carry out legal actions in the form of transactions that contain conflict of personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or with the economic interests of the Company;
4. President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
5. For certain actions, the Board of Directors have the right to appoint one/more representative or proxy with the conditions specified
6. The Board of Directors must request the approval from the GMS to:
 - Transfer the Company's assets; or
 - Make collateral for the Company's debt assets; which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) fiscal year, both in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not, one and the other in accordance with the provisions of Article 102 of the Act -Regulation Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Regulation of Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Meeting of Shareholders of the Public Company;
7. The member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
 - There are cases in court between the Company and the respective members of the Board of Directors; and
 - The respective members of the Board of Directors concerned have a conflict of interests with the Company;
8. If there are conditions as referred to in nomor 7 above, those who have the right to represent the Company are:
 - Other Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company;
 - Other parties appointed by the GMS, if the all members of the Board of Commissioner have a conflict of interest with the Company.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS;
- Laporan pelaksanaan tugas kepengurusan Direksi selama tahun berjalan akan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang mana akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan;
- Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN ANGGOTA DIREKSI SELAMA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan dalam rangka meningkatkan skill, kompetensi dan wawasan seluruh anggota Direksi. Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Topik / Topic	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal / Date
Asa Mirzaqi	Seminar Perusahaan Pembiayaan di mata Perbankan / Seminar on Financing Companies from Banking Point of View	APPI	8 Mei 2018 / May 8, 2018
	Workshop Property "Manajemen Proyek Property" / Property Workshop "Property Projects Management"	APERSI	4-5 Juli 2018 / July 4-5, 2018
Raden Ari Priyadi	Seminar Perusahaan Pembiayaan di mata Perbankan / Seminar on Financing Companies from Banking Point of View	APPI	8 Mei 2018 / May 8, 2018
Arfianto Wibowo	Workshop Property "Manajemen Proyek Property" / Property Workshop "Property Projects Management"	APERSI	4-5 Juli 2018 / July 4-5, 2018

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya untuk mengelola Perseroan, Direksi berpegang pada Piagam Direksi tertanggal 5 Januari 2018, yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang terkait. Di dalam Piagam Direksi tercantum petunjuk tata laksana kerja Direksi untuk melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

ACCOUNTABILITY OF THE DIRECTORS

- In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS;
- The report on the implementation of the Board of Directors' duties during the current year will be included in the Company's Annual Report, which will be submitted and requested for approval at the Company's Annual GMS;
- The accountability of the Board of Directors to the GMS is an embodiment of the accountability of the Company management in order to implement the GCG principle.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS THROUGHOUT 2018

Throughout 2018, all members of the Board of Directors have participated in training and development activities in order to improve the skills, competencies and insights. Those training and development activities are as follows:

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its duties, functions, responsibilities for managing the Company, the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter dated January 5, 2018. It is established according to the legal principles of the Limited Liability Company, the provisions of the Articles of Association of the Company and other relevant laws and regulations. The Board of Directors Charter the working procedures for the Board of Directors in carrying their duties in order to achieve the Company's vision and mission.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama dan Jabatan / Name and Position	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK (d/h Ketua Bapepam-LK) / Number and Date of Letter of Decision of Board of Commissioner Member of OJK (d/h Chair of Bapepam-LK)	Hasil / Resolution
1.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner Hadi Budiman	No. KEP-584/NB.11/2017 tanggal 12 Oktober 2017 / No. KEP-584/NB.11/2017 dated October 12, 2017 / No. KEP-584/NB.11/2017 tanggal 12 Oktober 2017 / No. KEP-584/NB.11/2017 dated October 12, 2017	Lulus / Passed
2.	Komisaris / Commissioner Freddy Gunawan	No. KEP-109/NB.11/2016 tanggal 19 Februari 2016 / No. KEP-109/NB.11/2016 dated February 19, 2016	Lulus / Passed
3.	Direktur Utama / President Director Asa Mirzaqi	No. KEP-583/NB.11/2017 tanggal 12 Oktober 2017 / No. KEP-583/NB.11/2017 dated October 12, 2017	Lulus / Passed
4.	Direktur / Director Raden Ari Priyadi	No. KEP-35/NB.11/2016 tanggal 4 Februari 2016 / No. KEP-35/NB.11/2016 dated February 4, 2016	Lulus / Passed
5.	Direktur Independen / Independent Director Arfianto Wibowo	No. KEP-285/NB.11/2018 tanggal 29 Maret 2018 / No. KEP-285/NB.11/2018 dated March 29, 2018	Lulus / Passed

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menetapkan dengan berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS di tahun buku terakhir masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris.

STRUKTUR REMUNERASI

Secara umum Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Gaji,
- Tunjangan-tunjangan, dan
- Fasilitas.

Pada tahun 2018, jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp2.735.245.866. Jumlah tersebut ditetapkan sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku serta melalui pertimbangan remunerasi pada perusahaan lain yang memiliki bidang usaha yang sama.

CAPABILITY AND PROPER ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have passed the Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), with details as follows:

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES

The Company refers to applicable regulations in determining procedures and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration of the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee, while the remuneration of the Board of Commissioners is determined based on the resolution of the GMS in the last fiscal year of the tenure of each member of the Board of Commissioners.

REMUNERATION STRUCTURE

In general, the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components such as:

- Salary,
- Allowances, and
- Facilities.

In 2018, the total amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was Rp2,735,245,866. This amount is determined according to the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the fiscal year and through consideration of remuneration in other companies that have the same line of business.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Berdasarkan OJK No. 30/POJK.01/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Berdasarkan ketetapan yang sama, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala minimal 1 kali dalam sebulan. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan Rapat Gabungan untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Penjelasan mengenai jumlah rapat, kehadiran, serta tingkat persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat Gabungan tercantum dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, BOARD OF DIRECTORS MEETING, AND JOINT MEETING

According to the Regulation of OJK No.30/ POJK.01/2014, the Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners meeting periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Based on the same provisions, the Board of Directors must hold regular Directors' Meetings at least once a month. While the Board of Commissioners and Board of Directors must hold a Joint Meeting to discuss various aspects of the Company's operational and financial management on a regular basis at least twice in a year.

A description of the number of meetings, attendance, and the percentage level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings and Joint meetings are listed in the following table:

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Hadi Budiman	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	4	4	100%
Freddy Gunawan	Komisaris / Commissioner	4	4	100%

Table of Board of Commissioners Meeting in 2018

Tabel Rapat Direksi Tahun 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Asa Mirzaqi	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Raden Ari Priyadi	Direktur / Director	12	12	100%
Arfianto Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

Table of Board of Directors Meeting in 2018

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Hadi Budiman	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	2	2	100%
Freddy Gunawan	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Asa Mirzaqi	Direktur Utama / President Director	2	2	100%
Raden Ari Priyadi	Direktur / Director	2	2	100%
Arfianto Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	2	2	100%

Table of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting in 2018

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian terkait dengan kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan atas Perseroan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- c. Terwujudnya visi dan misi Perseroan.
- d. Terlaksananya Rencana Kerja dan Rencana Bisnis Perseroan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- e. Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- f. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang tinggi dalam rapat internal masing-masing maupun Rapat Gabungan.
- g. Khusus untuk anggota Direksi, terdapat indikator penilaian yakni terciptanya lingkungan kerja yang kondusif antara seluruh karyawan dan jajaran Manajemen Perseroan.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tugas mengawasi serta memberikan masukan terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menerima Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pemberian Izin Pendirian Unit Syariah melalui surat No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang komposisinya terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu:

1. Ketua Dewan Pengawas Syariah
Izzuddin Edi Siswanto
2. Anggota Dewan Pengawas Syariah
Firmansyah

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessments related to the performance of the Board of Commissioners during 2018 are as follows::

- a. Implementation of the application of the principles of Good Corporate Governance in the Company according to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
- b. The Board of Commissioners has carried out the duties of supervision of the Company properly in accordance with predetermined targets.
- c. The realization of the Company's vision and mission.
- d. Implementation of the Company's Business Plan and Plan properly in accordance with predetermined targets.
- e. The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and obligations properly in accordance with predetermined targets.
- f. The high level of attendance of the Board of Commissioners and Directors in their respective internal meetings and Joint Meetings.
- g. Especially for members of the Board of Directors, there are evaluation indicators, namely the creation of a conducive work environment between all employees and the Company's Management.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sharia Supervisory Board (DPS) is one of the Company's organs which has the task of overseeing and providing input related to the implementation of sharia principles in the Company's business activities. The Company received a Decision Copy of the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) concerning the Granting of Permit for Establishment of Sharia Units by a letter No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018.

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company has a Sharia Supervisory Board consisting of 2 (two) members, namely:

1. Chairperson of the Sharia Supervisory Board
Izzuddin Edi Siswanto
2. Members of the Sharia Supervisory Board
Firmansyah

PROFIL DEWAN PENGAWAS

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Izzuddin Edi Siswanto

Profil Izzuddin Edi Siswanto sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Firmansyah

Profil Firmansyah sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. DPS bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas pengawasan dan pemberian nasihat agar perusahaan dijalankan berdasarkan prinsip syariah.
2. Mengajukan usul pengembangan produk dan operasional syariah serta melakukan review terhadap produk-produk yang akan disampaikan kepada regulator.
3. DPS bertanggung jawab dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memantau efektivitas praktek *Good Corporate Governance*.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
2. Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis Perseroan untuk memastikan kesesuaian prinsip syariah.
3. Menyusun laporan Pengawasan Syariah.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT DAN PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas utama untuk mengawasi serta memberikan masukan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah di Perseroan. Pada 2018, DPS telah melaksanakan mekanisme pemberian nasihat dengan frekuensi sebanyak 3 (tiga) kali. Pemberian nasihat dan masukan ini dilakukan melalui cara *meeting*. Untuk pengawasan, DPS telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah dan menetapkan Perseroan telah memenuhi prinsip Syariah.

PROFILE OF SUPERVISORY BOARD

Head of Sharia Supervisory Board

Izzuddin Edi Siswanto

Izzuddin Edi Siswanto's profile as Head of the Sharia Supervisory Board can be seen in the 'Company Profile' section of the 'Sharia Supervisory Board Profile' section'.

Member of Sharia Supervisory Board

Firmansyah

Profil Firmansyah as a Sharia Supervisory Board Member can be seen in the 'Company Profile' section of the 'Sharia Supervisory Board Profile' section.

DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. DPS is responsible for the implementation of supervisory and advisory duties to ensure the Company is run based on sharia principles.
2. DPS propose sharia product and operational development proposals as well as review products that will be submitted to the regulator.
3. DPS is responsible for complying with applicable laws and regulations and monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices.

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Conducting supervisory activities on the implementation of the sharia principles which are marked by the presence of minutes of meetings and/or reports on the results of supervision.
2. Evaluating the Company's business processes to ensure compliance with sharia principles.
3. Preparing a report on Sharia Supervision.

ADVICE MECHANISM AND SUPERVISION OF SHARIA PRINCIPLES COMPLIANCE

The Sharia Supervisory Board has the main duty to oversee and provide input relating to the implementation of sharia principles in the Company. In 2018, the DPS has implemented a mechanism for providing advice with a frequency of 3 (three) times. The provision of advice and input is done through the method of meeting. For supervision, DPS has carried out its supervisory duties on compliance with sharia principles and determined that the Company has complied with Sharia principles.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan yang sesuai dengan prinsip tata kelola perseroan yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris. Anggota-anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP.001/BOC/PAF/IV/18 tanggal 2 April 2018 tentang Komite Audit dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established an Audit Committee with the aim of assisting its supervisory duties towards the implementation of the duties and functions of the Board of Directors in managing the Company according to the principles of good corporate governance. In carrying out its duties, the Audit Committee is fully responsible to the Board of Commissioners. The members of the Audit Committee are appointed according to the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP.001/BOC/PAF/IV/18 dated April 2, 2018 concerning the Audit Committee with a tenure ends at the issuance of a new Board of Commissioners Decree.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

1. Reviewing the financial information including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities.
2. Reviewing compliance with the provisions of laws and regulations relating to the activities of the Company.
3. Providing independent opinion if there are differences of opinion between management and accountants for the services they provide.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Reviewing the risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Having access to relevant documents, data and information to obtain data and information related to the implementation of their duties.

2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accounting regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, employing independent experts outside the Audit Committee members to assist in the implementation of their duties with the approval from the Board of Commissioners.
4. Implementing other authorities granted by the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE AUDIT**PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE**

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan / Position	Riwayat Pekerjaan / Career History	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Nama: Hadi Budiman Usia: 61 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode /Masa Jabatan: 2 April 2018 s/d sekarang / Name : Hadi Budiman Age : 61 Years Old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 2, 2018 - present	Ketua merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head and concurrently serving as Head of Nomination Remuneration Committee	Ketua merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Career History and Concurrent Position of Mr Hadi Budiman can be seen in the Sub-Chapter of Board of Commissioner Profile	
Nama: Ferdiansyah Siregar Usia: 42 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode/Masa Jabatan: 2 April 2018 s/d sekarang Riwayat Pendidikan: Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1999 dan menyelesaikan pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia, Depok pada tahun 2006 / Name: Ferdiansyah Siregar Age : 42 Years Old Citizenship: Indonesia Period/Tenure : April 2, 2018 - present Educational Background: Acquiring Bachelor of Accounting from Universitas Pancasila in 1999 and Finishing Professional education in Accounting in Universitas Indonesia, Depok, in 2006	Anggota / Member	• Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (dahulu Amir Abadi Jusuf & Aryanto)/AAJ Associates, Member dari RSM International (1999-2007) / Audit Manager in Amir Jusuf & Mawar Public Accounting Firm (previously Amir Abadi Jusuf & Aryanto)/ AAJ Associates, Member of RSM International (1999-2007) • Manajer Akuntansi Keuangan/ Finance Controller di PT Babcock & Wilcox Asia (Anak Perusahaan The Babcock & Wilcox Company) (2007-2015) / Manager of Financial Accounting/Finance Controller in PT Babcock & Wilcox Asia (A Subsidiary of The Babcock & Wilcox Company) • Senior Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik EkaMasni, Bustaman & Rekan (2015-2017) / Senior Audit Manager in EkaMasni Bustaman & Partners Public Accounting Firm (2015-2017) • Finance Controller di PT Pool Advista Indonesia, Tbk (August 2017- Agustus 2018) / Finance Controller in PT Pool Advista Indonesia, Tbk (August 2017-August 2018)	Kepala Internal Audit di PT Asuransi Jiwa Advista (Agustus 2018-sekarang) / Head of Internal Audit in PT Asuransi Jiwa Advista (August 2018-present)

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan / Position	Riwayat Pekerjaan / Career History	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Nama: Feri Saputra Usia: 27 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode/Masa Jabatan: 2 April 2018 s/d sekarang Riwayat Pendidikan: Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Budi Luhur pada tahun 2013 / Name: Feri Saputra Age: 27 Years Old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 2, 2018 - present Educational Background : Acquired Bachelor of Economy from Universitas Budi Luhur in 2013	Anggota / Member	Staff Finance dan Accounting di PT Dexa Medica (2013 – 2017) / Finance and Accounting Staff in PT Dexa Medica (2013 – 2017)	Junior Supervisor di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017 – sekarang) / Junior Supervisor in PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017 – present)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

All members of the Audit Committee are from independent parties, not having business relationships with the Company, and not having family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; as well as having the knowledge and experience in accordance with those stipulated in the Regulation of Financial Services Authority as shown in the table below:

Aspek Independensi / Independency Aspects	Nama dan Jabatan / Name and Position		
	Hadi Budiman Ketua Komite / Head of the Committee	Ferdiansyah Siregar Anggota / Member	Feri Saputra Anggota / Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi / Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi / Not having managerial relations with the Company or affiliated companies	Tidak, karena merangkap sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen / No, due to serving as President Commissioner and Independent Commissioner	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Not having any share of the Company	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite / Not having familial relations with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the other members of committee	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Aspek Independensi / Independency Aspects	Nama dan Jabatan / Name and Position		
	Hadi Budiman Ketua Komite / Head of the Committee	Ferdiansyah Siregar Anggota / Member	Feri Saputra Anggota / Member
Tidak menjabat sebagai Pengurus Partai Politik dan/atau Pejabat Pemerintah Daerah / Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage (%)
Hadi Budiman	Ketua / Head	2	2	100%
Ferdiansyah Siregar	Anggota / Member	2	2	100%
Feri Saputra	Anggota / Member	2	2	100%

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2018, Audit Committee has conducted 1 meeting with the attendance rate of each member as follows:

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2018

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut ini:

- Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:
 - Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Randall International) atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.
- Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan.
- Pembahasan Laporan Temuan Unit Audit Internal untuk periode tahun 2018.
- Pembahasan evaluasi atas kinerja Unit Audit Internal selama tahun 2018 dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya.
- Pembahasan rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2019.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2018

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Audit Committee has carried out various activities as follows:

- In order to comply with the provisions of the Regulation of Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Company does the following:
 - Evaluate the implementation of audit services from Publik Heliantono & Rekan (Parker Randall International) Public Accounting Firms for the Company's Annual Financial Statements for fiscal year 2018.
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Office that will conduct an audit of the Company's Annual Financial Report for fiscal year 2018.
- Discussion of the Company's Financial Statements.
- Discussion of the Internal Audit Unit Findings Report for the period of 2018.
- Discussion of evaluation of the performance of the Internal Audit Unit during 2018 and the obstacles faced by the Internal Audit Unit in carrying out its duties.
- Discussion of the Internal Audit Unit's work plan for 2019.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit tertanggal 2 April 2018 yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang terkait. Di dalam Piagam Komite Audit tercantum petunjuk tata laksana kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap sistem nominasi dan remunerasi sesuai dengan prinsip tata kelola perseroan yang baik. Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In assisting and supporting the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter dated April 2, 2018 which is based on the principles of Limited Liability Companies, provisions of the Articles of Association and other related laws and regulations. The Audit Committee Charter lists the work proceduces in carrying their duties in order to achieve the Company's vision and mission.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners established Nomination and Remuneration Committee in order to assist the supervision of nomination and remuneration system according to the principles of good corporate governance. Nominations are proposals for someone to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the implementation of their duties and responsibilities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Carrying out their duties independently;
2. Providing recommendations regarding:
 - a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Conducting performance assessment towards members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners according to the benchmarks prepared to be evaluation material;
4. Providing recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
5. Proposing candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- a. Mengakses seluruh dokumen, pencatatan, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung Direksi, Dewan Komisaris, Divisi Sumber Daya Manusia, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dengan mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
- e. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak membentuk tim yang bersifat ad-hoc dengan kriteria dan periode pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.

6. Providing recommendations regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration.
7. Conducting performance assessment with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- a. Having access all documents, records, and information about employees, funds, assets, and Company resources related to the implementation of their duties and functions.
- b. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, Human Resources Division, employees, and other related parties.
- c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. If needed, the Nomination and Remuneration Committee has the right to involve the assistant from necessary experts and/or consultants/independent parties in carrying out their duties, by obtaining written approval from the Board of Commissioners.
- e. If needed, the Nomination and Remuneration Committee has the right to establish an ad-hoc team with criteria and implementation period tailored to the needs and type of work.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan / Position	Riwayat Pekerjaan / Career History	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Nama: Hadi Budiman Usia: 61 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode /Masa Jabatan: 2 April 2018 s/d sekarang Riwayat Pendidikan: Riwayat Pendidikan Bapak Hadi Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris / Name: Hadi Budiman Age : 61 Years old Citizenship : Indonesia Period/Tenure : April 2, 2018 - present Educational Background : Educational Background of Mr. Hadi Budiman can be seen in the Section of Board of Commissioners Profile	Ketua / Head	Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Bapak Hadi Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris / Career History and Concurrent Position of Mr Hadi Budiman can be seen in the Profile of the Board of Commissioner	
Nama: Marhaendra Usia: 54 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode/Masa Jabatan: 15 Desember 2017 s/d sekarang Riwayat Pendidikan: Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Sumatera Utara (USU), Medan pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2006 / Name: Marhaendra Age: 54 Years old Citizenship : Indonesia Period/Tenure: December 15, 2017 - present Educational Background: Acquiring Bachelor of Accounting from Universitas Sumatera Utara (USU), Medan in 1991 and completed Master of Management in Universitas Trisakti Jakarta in 2006	Anggota / Member	Staff Departemen Ekspor di PT Kiani Lestari Jakarta (1991-1992) Management Trainee di PT Bank Exim (1992-1993) Auditor Grup Internal Audit PT Bank Exim (1993-1997) Pimpinan Tim Grup Internal Audit PT Bank Mandiri (1997-2003) Senior Pimpinan Tim Grup Internal Audit PT Bank Mandiri (2003-2005) Kepala Divisi Audit Internal PT Mandiri Sekuritas (2005-2007) Kepala Divisi Kontrol Operasi Retail PT Mandiri Sekuritas (2007-2008) Manajer Cabang di PT Mandiri Sekuritas (2009-2012) Kepala Ekuitas Ritel Bisnis Off Line di PT Mandiri Sekuritas (2012) Kepala Divisi Settlement & Custody di PT Mandiri Sekuritas (2012-2014) Kepala Departemen Wholesale Banking Audit di PT Bank Mandiri (2014) Direktur Retail Equity Country Head di CIMB Securities Indonesia (2014-2016) Direktur Pengatur di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017-sekarang)	Direktur Pengatur di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017-sekarang) / Managing Director at PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017 – present)

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan / Position	Riwayat Pekerjaan / Career History	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
		Staff of Export Department at PT Kiani Lestari Jakarta (1991 – 1992) Management Trainee at PT BankExim (1992-1993) Auditor Group of Internal Audit at PT Bank Exim (1993-1997) Team Leader of Internal Audit Group at PT Bank Mandiri (1997-2003) Senior Leader of Internal Audit Group at PT Bank Mandiri (2003-2005) Head of Internal Audit Division at PT Mandiri Sekuritas (2005-2007) Head of Retail Operation Controll at PT Mandiri Sekuritas (2007-2008) Branch Manager at PT Mandiri Sekuritas (2009-2012) Head of Off Line Retail Business Equity at PT Mandiri Sekuritas Head of Settlement & Custody Division at PT Mandiri Sekuritas (2012-2014) Head of Wholesale Banking Audit Department at PT Bank Mandiri (2014) Director of Retail Equity Country Head at CIMB Securities Indonesia (2014-2016) Managing Director at PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017-present)	

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan / Position	Riwayat Pekerjaan / Career History	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Nama: Audy B. Pattipawaej Usia: 53 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode/Masa Jabatan: 15 Desember 2017 s/d sekarang Riwayat Pendidikan: Menyelesaikan Pendidikan Ahli Teknologi Informatika (PATI) di Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1992 / Name: Audy B. Pattipawaej Age : 53 Years Old Citizenship : Indonesia Period/Tenure: December 15, 2017 - present Educational Background: Completed a Diploma in Information Technology (PATI) in Bandung Institute of Technology in 1992	Anggota / Member	Kepala Bagian Pendidikan dan Laboratorium LPK Kopma Unpad – Bandung (1986-1994) Programmer dan IT Administrator PT Bumiputera John Hancock – Jakarta (1994-1998) Kepala IT dan Administrasi PT Metlife Sejahtera - Jakarta (1998-2003) Kepala IT dan Operasional PT Prima Adi Husada (2003-2005) Kepala IT PT U Finance Indonesia - Jakarta (2005-2010) Kepala Divisi Operasional Support PT Bank Agris (2010-2012) Kepala Human Resource Information System di PT Gudang Garam, Tbk-Kediri (2012-2013) Kepala IT Audit PT WOM Finance - Jakarta (2013-2015) / Head of Education and Laboratory Section at LPK Kopma Unpad - Bandung (1986-1994) Programmer and IT Administrator at PT Bumiputera John Hancock - Jakarta (1994-1998) Head of IT and Administration at PT Metlife Sejahtera - Jakarta (1998-2003) Head of IT and Operations at PT Prima Adi Husada (2003-2005) Head of IT at PT U Finance Indonesia - Jakarta (2005-2010) Head of Operational Support Division at PT Bank Agris (2010-2012) Head of the Human Resource Information System at PT Gudang Garam, Tbk-Kediri (2012-2013) Head of IT Audit at PT WOM Finance - Jakarta (2013-2015)	Kepala Divisi Operasional periode 18 Januari 2016 s/d sekarang / Head of Operational Division from January 18, 2016 until present

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee are independent parties, not having business relations with the Company, and not having family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; as well as having the knowledge and experience in

ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

accordance with those stipulated in the Regulation of Financial Services Authority as shown in the table below:

Aspek Independensi / Independency Aspect	Nama dan Jabatan / Name and Position		
	Hadi Budiman Ketua Komite / Head of the Committee	Ferdiansyah Siregar Anggota / Member	Feri Saputra Anggota / Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi / Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi / Not having managerial relations with the Company or affiliated companies	Tidak, karena merangkap sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen / No, due to serving as President Commissioner and Independent Commissioner	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Not having any share of the Company	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite / Not having familial relations with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the other members of committee	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan/atau Pejabat Pemerintah Daerah / Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings with the attendance rates of each member as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage (%)
Hadi Budiman	Ketua / Head	2	2	100%
Ferdiansyah Siregar	Anggota / Member	2	2	100%
Feri Saputra	Anggota / Member	2	2	100%

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN V2018

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut ini:

- Pembahasan atas evaluasi pelaksanaan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2018.

ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2018

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has carried out various activities as follows:

- Discussion of the evaluation of the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's work during 2018.

- b. Pembahasan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 sesuai dengan indikator kerja yang telah ditetapkan.
- c. Penentuan jenis dan besar remunerasi bagi Direksi.
- d. Pembahasan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Sumber Daya Manusia, termasuk program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 5 Januari 2018 yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang terkait. Di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum petunjuk tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

RADEN ARI PRIYADI

Profil Raden Ari Priyadi sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

- b. The discussion of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors during 2018 is in accordance with established work indicators.
- c. Determination of type and amount of remuneration for Directors.
- d. Discussion of policies related to Human Resources, including education and training programs for employees.

CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, functions, responsibility for assisting and supporting the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter dated January 5, 2018. It was established based on the principles of Limited Liability Company law, provisions of the Company's Articles of Association and other related regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter lists work procedures in carry out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission.

CORPORATE SECRETARY

CORPORATE COMPANY PROFILE

RADEN ARI PRIYADI

Raden Ari Priyadi's profile as Corporate Secretary can be seen in the 'Board of Director Profile' section of 'Company Profile' chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Following the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely report submission to OJK;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and

- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 6. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Menyampaikan paparan kinerja Perseroan dalam *Public Expose* Perseroan.
- Pemenuhan kewajiban pelaporan-pelaporan kepada para pihak terkait seperti BEI, OJK, dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan Perseroan.
- Mengikuti perkembangan peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan.
- Menghubungkan, menjalin, dan menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan pihak eksternal, termasuk investor hingga masyarakat luas.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Unit Audit Internal menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui Unit Audit Internal ini, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses Good Corporate Governance secara maksimal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL HERU PURTOWO

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bekasi, 12 Oktober 1993, saat ini berumur 25 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Akademi Bina Insani, Bekasi. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/S. KEP/PAF/II/2018 sejak 12 Februari 2018.

Terkait perjalanan karir, beliau pernah bekerja sebagai staf pajak di PT ATS Tax Consulting (2015), Admin E-Faktur di PT APL

- e. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
- 6. Acting as a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2018

In order to fulfill the duties and responsibilities, the Corporate Secretary has carried out various activities as follows:

- Coordinating the implementation of the Company's Initial Public Offering.
- Disclosing the Company's performance in the Company's Public Expose.
- Fulfilling the obligations of reporting to related parties such as BEI, OJK, and others that have a relationship with the Company.
- Fulfilling the obligations of reporting to related parties such as BEI, OJK, and others that have a relationship with the Company.
- Connect, establish and maintain good relations between the Company and external parties, including investors to the wider community.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit Unit to become a strategic management partner in the management and supervision of the Company's performance. The Internal Audit Unit is led by a chairman who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit upholds the values of professionalism, objectivity, and independence in carrying out its duties and responsibilities. Through this Internal Audit Unit, the Company strives to achieve business objectives, improve the effectiveness of risk management as well as implement and control the Good Corporate Governance process optimally.

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HERU PURTOWO

Indonesian citizen, born in Bekasi, October 12, 1993, currently 25 years old. Completed D3 Accounting at Bina Insani Academy, Bekasi. Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 004 / S.KEP / PAF / II / 2018 since February 12, 2018.

Regarding his career, he used to serve as a tax staff at PT ATS Tax Consulting (2015), E-Invoice Admin at PT APL Logistics (2016).

Logistics (2016). Selain menjadi Kepala Unit Audit Internal, beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Yoshua & Rekan sebagai Junior Auditor (2017-sekarang).

Aside from being the Head of the Internal Audit Unit, he works at the Joshua & Public Accountant Firm as a Junior Auditor (2017-present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Arranging and implementing the Annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems according to Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of performed internal audit;
9. Conducting special checks if needed.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal; dan
- e. Mengalokasikan sumber daya manusia, menentukan frekuensi, memilih subyek, menentukan cakupan tugas, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran audit.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

- a. Having access to all relevant information about the company related to its duties and functions;
- b. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- d. Coordinating its activities with the activities of external auditors; and
- e. Allocating human resources, determine frequency, choose subjects, determine the scope of tasks, and apply the techniques needed to achieve audit objectives.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2018

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas pemeriksaan internal di seluruh

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2018

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has carried out internal inspection tasks in all lines of the

lini Perseroan. Unit Audit Internal kemudian menyampaikan hasil temuan dalam pemeriksaan tersebut kepada pihak auditee untuk selanjutnya disusun rencana dan langkah perbaikan yang dibutuhkan. Perbaikan yang dilakukan selalu dilaporkan kepada Unit Audit Internal agar perkembangannya selalu termonitor. Selain itu, hasil temuan dan pelaksanaan perbaikan selalu dilaporkan kepada jajaran Manajemen untuk diawasi penyelenggaraannya.

SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL DAN JUMLAH PEGAWAI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2018, Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai Auditor Internal. Saat ini, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Audit Internal berjumlah 1 orang.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya untuk sebagai mitra pengawasan dalam pengelolaan Perseroan, Unit Audit Internal berpegang pada Piagam Unit Audit Internal tertanggal 2 April 2018 yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang terkait. Di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan sebuah sistem yang diterapkan secara berkala dan berkelanjutan oleh pimpinan Perseroan dan seluruh pegawai. Sistem ini diberlakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian yang tepat dan sesuai agar tujuan Perseroan dapat tercapai melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Company. The Internal Audit Unit then submits the findings of the audit to the auditee for further planning and improvement steps needed. Repairs carried out are always reported to the Internal Audit Unit so that developments are always monitored. In addition, the findings and implementation of repairs are always reported to the Management to be monitored.

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION AND NUMBER OF INTERNAL AUDIT UNIT EMPLOYEES

In 2018, the Internal Audit Unit has not been certified as an Internal Auditor. Currently, there are 1 employee become the members of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties, functions, and responsibilities as a supervisory partner in the Company Management, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Unit Charter dated April 2, 2018 which is based on the legal principles of Limited Liability Companies, provisions of the Articles of Association and other relevant regulations. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee lists the functions and scope of the Internal Audit Unit in providing objective and independent assurance and consulting services in order to provide added value and improve the Company's operations. SKAI assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Internal Control System (SPI) is a system applied periodically and continuously by the Management of the Company and all employees. This system is implemented by aiming to provide accurate and appropriate certainty so that the Company's objectives can be achieved through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and compliance with laws and regulations.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup :

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi;
5. Monitoring yang secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif, serta implementasi senantiasa dievaluasi dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan tingkat kecukupannya dan sebagai upaya mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risikorisiko yang mungkin terjadi. Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi Perseroan ditabulasi dalam profil risiko. Profil risiko Perseroan ini diperbarui secara berkala. Penerapan strategi Perseroan senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Proses manajemen risiko di Perseroan berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

The SPI formed by the Company includes :

1. Disciplined and structured environment of internal control within the Company;
2. Business risk assessment and management of;
3. Control activities;
4. Information and communication systems;
5. Operational monitoring which is further elaborated into various policies in the form of guidelines, operational instructions and work instructions.

RISK MANAGEMENT

GENERAL DESCRIPTION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company carries out careful, integrated, and effective risk management. The implementation is regularly evaluated and refined to ensure its level of adequacy and as an effort to keep up with the latest developments in the aspect of risk management. In general, the risk management process is carried out within a comprehensive risk management framework that covers all identified risks encountered by the Company.

This risk management system also mitigates the impact of risks that might occur. All identified risks are assessed on an internally formulated scale, and the most important risks for the Company are tabulated in the risk profile. The Company's risk profile is updated regularly. The implementation of the Company's strategy always pays attention to the directed aspects of risk management. Before being agreed to be implemented, Every strategy developed must be accompanied by risks identified.

The risk management process in the Company takes place through the following stages:

1. Risk identification by considering internal and external factors.
2. Continuous and timely analysis and evaluation to set priorities and sources of risk.
3. Implementation of sustainable risk mitigation strategies and the resources needed for management
4. Communication and participation of all relevant stakeholders.
5. Risk profile recording and determination to be monitored and reviewed its developments and changes.

In managing the risks, the Company strives to utilize resources optimally by applying the precautionary principle. Thus, the

Dalam pengelolaan risikonya, Perseroan mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan asas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan Perseroan dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang memiliki potensi besar dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko pendanaan dan likuiditas, dan risiko operasional. Kebijakan keuangan dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diterapkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin dapat timbul dari risiko-risiko tersebut pada besaran yang dapat diterima (acceptable parameters). Dalam kaitannya dengan manajemen risiko tersebut, Perseroan tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Ikhtisar kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan yang diimplementasikan Perseroan mencakup beberapa hal, yaitu:

a. Risiko Kredit

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit, oleh karena itu Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan, sedangkan untuk pengajuan/proposal yang melampaui wewenang otoritas Direksi, diperlukan persetujuan dari Komisaris yang telah ditunjuk sebagai anggota Komite Kredit. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Guna memungkinkan Perseroan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

sustainability and ability of the Company to provide added value to shareholders and all stakeholders can be maintained.

TYPES OF RISK AND MANAGEMENT METHOD

The main financial risks that have great potential encountered by the Company are credit, market, funding and liquidity, and operational risks. Financial policies are carried out carefully in managing these risks so as not to cause harm to the Company.

Management policy towards financial risk is applied to minimize the potential and adverse financial impacts that may arise from these risks at acceptable parameters. In relation to risk management, the Company does not allow for speculative purpose derivative transactions.

Overview on the policies and objectives of financial risk management implemented by the Company includes several matters, namely:

a. Credit Risk

Credit proposal is approved through the Credit Committee which is responsible for conducting assessments, providing recommendation and approving proposals. Meanwhile, the proposals that exceed the authority of the Board of Directors need approval from a Commissioner appointed as a member of the Credit Committee. This Committee pays attention and focus on economic changes and other matters that can affect the quality of customer credit. Based on current conditions, the Company ensures that the supervision and management of the loan portfolio will be maintained properly through the implementation of a conservative applicable credit policy.

In order to enable the Company to carry out segmented credit monitoring, financing portfolio diversification has been carried out into several risk aspects, including financing types and quality based on region, branch, period, industry type and so forth.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang pedoman pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga. Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana lainnya.

c. Risiko Pendanaan dan Likuiditas

Besar kecilnya pertumbuhan Perseroan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perseroan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal, dana dari perbankan. Pendanaan melalui perbankan dilakukan dengan menjaminkan piutang kita kepada bank, dan dengan hasil mendapat asupan dana

As an unavoidable risk, Credit Risk can be managed up to acceptable limits. The Company has established policies in dealing with this risk. It is started by conducting selective process of receiving credit application which is subsequently signed with the principle of prudence. The application of credit will undergo a survey and analysis process and then approved by the Credit Committee. The Company also applies the Guidelines for the Application of Principles Regarding customers regulated by the Regulation regulation of Minister of Finance No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 concerning the Application of Principles Concerning Customers to Non-Bank Financial Institutions, which have been amended by the Regulation of Minister of Finance No. 74 PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and Decree of the Director General of financial institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 concerning guidelines for the implementation of the Principles Regarding Customers at Non-Bank Financial Institutions.

b. Market Risk

Market risk is mainly due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which can bring risks to the Company. In planning the Company's business, the market risk that has a direct impact on the Company is in terms of managing interest rates. Changes in the reference interest rate will be a risk at the time of the change, especially when the interest rate is raised, which causes losses to the Company so that it can cause the Company's credit risk to increase. For this reason, the Company consistently applies a fixed interest rate management by adjusting the loan interest rate to the loan interest rate and other funding burdens.

c. Funding and Liquidity Risk

The Company's growth is very dependent on the availability of funding originating from banking facilities and capital as well as other funding sources to carry out financing activities. To minimize liquidity risk due to differences in the maturity of the Company's investments and sources of funds, at present part of the funding is made through capital funds from banks. Funding through banking is done by pledging our accounts receivable to the bank, and with the proceeds of obtaining funds through credit and paid regularly to the bank, this will

dengan cara kredit dan dibayar secara berkala kepada bank, hal ini akan sangat membantu dan memperkuat Perseroan dari sisi modal dan aset.

d. Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional merupakan siklus dari proses pengawasan yang berkelanjutan terhadap risiko akibat kegagalan atau ketidakcukupan kontrol terhadap sistem dan proses internal, faktor manusia, maupun kejadian yang disebabkan faktor eksternal. Untuk mengurangi risiko operasional internal, Perseroan telah mempersiapkan proses pengembangan Sistem Teknologi Informasi sehubungan dengan adanya perubahan dan pengembangan produk. Perseroan juga memperhatikan risiko operasional ini, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan pengaruh luas bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal dari faktor manusia (fraud, dsb.), dan sistem teknologi ditambah dengan informasi yang kurang dari calon peminjam. Risiko Operasional ini juga berhubungan erat dengan risiko pasar dan ekonomi/ kredit.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai akhir tahun buku 2018, tidak terdapat perkara hukum bersifat material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, baik yang termasuk perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lainnya.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai akhir tahun buku 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi yang berhubungan lainnya.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan menyadari keberadaan Kode Etik yang diterapkan melalui implementasi Good Corporate Governance (GCG) ke dalam setiap lini usaha memiliki arti penting sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk

greatly help and strengthen the Company in terms of capital and assets.

d. Operational Risk

Operational risk management is a cycle of an ongoing process of monitoring risks due to failure or insufficient control of internal systems and processes, human factors, and events caused by external factors. To reduce internal operational risk, the Company has prepared the Information Technology System development process in connection with changes and product development. The Company also pays attention to this operational risk, because if there are problems arising in connection with this risk, it can have an impact and broad influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is a risk caused by weaknesses and failures in the internal control process of human factors (fraud, etc.), and technological systems coupled with information that is less than prospective borrowers. This Operational Risk is also closely related to market and economic/credit risk.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL ISSUES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

As of the end of 2018 fiscal year, there was no material legal issues encountered by the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, such as criminal, civil, and other legal issues.

INFORMATION ON ADMINISTRATION SANCTION

As of the end of 2018 fiscal year, there was no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority (OJK) and other related agencies.

CODE OF ETHIC OF THE COMPANY

The Company realizes that the existence of the Code of Ethics that is implemented through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) into each business line has an important meaning as a tool to continuously increase value and long-term business growth not only for shareholders but also all stakeholders (stakeholders). Therefore, the Company is committed to implementing GCG consistently through the

mengimplementasikan GCG secara konsisten melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku atau Kode Etik dalam setiap bidang di dalam Perseroan.

Penerapan Kode Etik Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan, dengan mencakup seluruh karyawan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, hingga organ penunjang Dewan Komisaris. Dengan diterapkannya Kode Etik ini, diharapkan perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen dapat diwujudkan secara nyata dalam setiap proses aktivitas operasional Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan berupaya untuk senantiasa memastikan Kode Etik diketahui, dipahami, dan dilaksanakan seluruh insan Perseroan di setiap jenjang organisasi secara konsisten. Beberapa aspek perlu diatur dalam Kode Etik sebagai pedoman perilaku seluruh organ Perseroan mencakup hal-hal berikut, antara lain:

- Tanggung Jawab
- Representasi Perseroan
 - Tanggung Jawab Terhadap Perusahaan
 - Tanggung Jawab Terhadap Individu
 - Tanggung Jawab di tempat kerja
- Representasi Perseroan
- Kerahasiaan
- Kepatuhan pada Peraturan

PELANGGARAN KODE ETIK & SANKSI YANG DIBERIKAN

Kode Etik merupakan kumpulan peraturan Perseroan yang harus senantiasa dipatuhi seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal pengelolaan Perseroan, aturan-aturan yang berdasar pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku tidak dapat dilepaskan dan menjadi hal yang saling berkaitan. Maka, Kode Etik akan selalu disempurnakan atau diselaraskan penerapannya, sesuai dengan kondisi terkini Perseroan, kondisi masyarakat, dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, pemberian sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja akan diberlakukan kepada karyawan tersebut. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak-pihak yang turut bertanggung jawab diputuskan dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan maupun kondisi di dalam masyarakat.

application of Ethics and Behavior Guidelines or Code of Ethics in every field within the Company.

The implementation of the Company's Code of Ethics is the responsibility of the entire management of the Company, covering all employees of the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs of the Board of Commissioners. With the implementation of this Code of Ethics, it is expected that professional behavior, upholding integrity, responsibility and commitment can be manifested in every process of the Company's operational activities.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company strives to always ensure that the Code of Ethics is consistently known, understood and carried out by all employees of the Company at every level of the organization. Some aspects need to be regulated in the Code of Ethics as a guideline for the conduct of all organs of the Company including:

- Responsibility
- Representation of the Company
 - Responsibilities to the Company
 - Responsibilities to individuals
 - Responsibilities at work
- Representation of the Company
- Confidentiality
- Compliance with Regulations

CODE OF ETHICS VIOLATION & IMPOSED SANCTIONS

The Code of Ethics is a collection regulations of the Company that must be adhered to by all Company personnel without any exception, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. In terms of managing the Company, rules based on the interrelated applicable laws, moral, and ethics cannot be separated. Thus, the Code of Ethics will always be refined or harmonized, in accordance with the current conditions of the Company, community, and applicable regulations.

If there are violations committed by the Company's employees, the sanctions is imposed in the form of reprimand, written warning, up to termination of employment will be applied to the employee. Sanctions for violators of the Code of Ethics and those who are responsible are decided by referring to the Company Regulations and are adjusted to the current conditions of the Company and community.

Untuk mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik, anggota Perseroan/pelapor dapat mendiskusikan hal tersebut dengan atasan langsung, Departemen Sumber Daya Manusia, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris. Namun jika anggota Perseroan/pelapor tidak berkenan menggunakan mekanisme dikusi tersebut, maka mekanisme Whistleblowing System (WBS) dapat digunakan sebagai prosedur pelaporan.

Selama tahun 2018, tidak ada pelanggaran kode etik yang bersifat material yang telah dilakukan oleh karyawan Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Kode Etik yang berlaku di lingkungan Perseroan diterapkan secara menyeluruh tanpa terkecuali pada semua organ Perseroan dan lapisan organisasi. Pemberlakuan ini mencakup pihak internal, seperti pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota-anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan, serta pada seluruh interaksi yang mereka lakukan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media, dan regulator.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Management Stock Option Program (MSOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan yang telah disampaikan dalam bab Profil Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk menunjang implementasi Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan yang tepat dan sesuai, diperlukan suatu sistem pengawasan yang efektif, efisien, dan berlaku untuk seluruh insan Perseroan. Maka, prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) disusun dan direncanakan oleh Perseroan untuk kemudian diberlakukan bagi seluruh lapisan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) merupakan suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengutamakan prinsip transparansi dalam prosesnya dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. WBS dapat menjadi sarana bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi

In term of whistleblowing mechanism of the code of ethics, members of the Company/whistleblowers can discuss the matter with their direct supervisor, the Human Resources Department, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners. However, if the Company's members/whistleblowers are not willing to use the mechanism of the discussion, the Whistleblowing System (WBS) mechanism can be used as a reporting procedure.

Throughout 2018, there were no material violations of the code of conduct that had been carried out by the Company's employees.

APPLIED CODE OF ETHICS STATEMENT AMONG ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

The Code of Ethics of the Company is applied thoroughly in its environment without exception to all the Company's organs and level of organization. This implementation includes internal parties, such as shareholders, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee under the Board of Commissioners and Board of Directors, all employees, as well as all interactions with external stakeholders, such as suppliers, customers, business partners, media, and regulators.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

The Company does not have any policy on Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). All shareholdings are in accordance with what was stated in the Company Profile chapter

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To support the right and appropriate implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the environment of the Company, an effective, efficient and effective supervision system is required for all personnel of the Company. Therefore, the Whistleblowing System (WBS) procedure is prepared and planned by the Company to then be applied to all levels of the Company.

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that prioritizes the principle of transparency in its process by ensuring the safety of whistleblowers. The WBS can be a means for whistleblowers to convey information about indicated violations occurring within the Company. Therefore, the WBS mechanism is

mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan, sehingga mekanisme WBS ini menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian fraud atau kecurangan.

Bagian Manajemen Perseroan mewajibkan setiap lini unit bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan yang melekat dan berjenjang secara konsisten. Selain itu, Manajemen menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai peringatan awal untuk kemudian dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Mekanisme ini mengatur hal-hal seperti proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi, dan program perlindungan bagi para pelapor.

JENIS PENGADUAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS antara lain terkait dengan pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, fraud atau pencurian/kecurangan, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial, serta perilaku tidak etis.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran dengan mengikuti mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang telah ditetapkan. Melalui mekanisme ini, laporan dapat diterima dengan tepat dengan kerahasiaan yang terjamin, untuk kemudian ditangani sehingga tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu proses aktivitas operasional Perseroan secara umum. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan kepada fungsi Unit Audit Internal.

PENANGANAN PELAPORAN PENGADUAN

Pelapor harus menyampaikan laporan dengan rasa tanggung jawab serta sesuai dengan kebenaran yang terjadi dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dipandang perlu untuk dilakukan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk mendukung implementasi GCG secara menyeluruh dan sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan wajib

an effective medium to help uncover fraud or fraud.

The Company's Management requires each business unit line to carry out a consistent and tiered supervisory function. In addition, the Management establishes a policy by opening complaints channels that can be utilized as an initial warning and preparation to take steps to improve the internal control system. This mechanism regulates things such as the reporting process, follow-up on reporting, communication processes, and protection programs for reporters.

TYPES OF COMPLAINTS THAT CAN BE REPORTED

The types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism include related to violations of applicable laws or regulations, fraud or theft/fraud, falsifying or hiding financial records, falsifying or hiding non-financial management information, and unethical behavior.

WHISTLEBLOWING SUBMISSION MECHANISM

Whistleblower can submit reports of violations by following the mechanism for submitting customer reports that have been determined. Through this mechanism, reports can be received appropriately with guaranteed confidentiality, then handled so as not to cause losses that can disrupt the Company's operational activities in general. Complaints of violations can be submitted verbally or in non-verbally to the functions of the Internal Audit Unit.

COMPLAINT REPORTING HANDLING

The whistleblowers must submit a report with a sense of responsibility and in accordance with the truth that occurs and is not a slander that can defame someone's reputation or reputation. Therefore, any information/reports received with attachments to the evidence will be handled and followed up professionally, including by assigning the Audit Team to carry out investigations/observations of the truth of the reported information if deemed necessary.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWING SYSTEMS

To support the overall implementation of GCG and as a form of protection for whistleblowers, the Company must keep the

merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan bebas dan tidak terintimidasi untuk tidak melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Audit Internal sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya pihak pengelola pengaduan yang terintegrasi, diharapkan pengaduan dapat tertanggulangi dengan efektif dan efisien.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh Audit Internal kepada Manajemen dengan hasil tersebut memuat kesimpulan dari hasil penanganan, rekomendasi perbaikan, serta rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait pelanggaran yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengganggu aktivitas operasional bisnis Perseroan.

identity of the whistleblowers confidential, so that employees are free and not intimidated not to report any acts of irregularities/ violations.

COMPLAINTS MANAGER

Complaint management is carried out by Internal Audit as an effort to ensure that each report is handled in accordance with applicable regulations. With the existence of an integrated complaints manager, it is expected that complaints can be addressed effectively and efficiently.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

The results of complaint handling are submitted by Internal Audit to Management with the results containing conclusions from the results of the handling, recommendations for improvements, as well as recommendations for giving sanctions to officers regarding violations caused. Handling of reported cases aims to strengthen the internal control system, and motivate all parties/employees to avoid activities/transactions that have the potential to harm the Company or disrupt the Company's operational activities.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan memiliki peran untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, dengan tetap bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan, karyawan, dan konsumen. Perseroan berharap dengan kehadirannya di tengah masyarakat dapat memberikan dampak yang positif dan berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat.

Selain ingin memberikan dampak positif, Perseroan ingin dapat bertumbuh dan berkembang bersama dengan seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai bagian dari pelayanan Perseroan kepada masyarakat.

Kegiatan CSR yang bertujuan memberi manfaat, diterapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu 3P (People, Planet, Profit) atau Triple Bottom Line. Untuk aspek People, Perseroan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan individu manusia, seperti kesejahteraan karyawan, pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta kebutuhan para pemangku kepentingan lain.

Sedangkan aspek Planet, Perseroan memberi perhatian dan kepedulian kepada lingkungan hidup dan alam sekitar, terutama yang berada di sekitar daerah operasional bisnis Perseroan agar tidak menimbulkan efek negatif dan berpotensi mengganggu keseimbangan alam. Untuk aspek terakhir yaitu aspek Profit, Perseroan menaruh perhatian terhadap kepentingan ekonomi untuk menunjang keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang serta memberikan utilitas yang bersifat ekonomis kepada seluruh pemangku kepentingan.

Supaya dampak sosial dan lingkungan dapat dirasakan secara optimal, Perseroan senantiasa mempersiapkan kegiatan CSR dengan baik. Hal ini dilakukan agar sasaran yang menjadi tujuan dari diadakannya program ini sesuai dan tepat serta disalurkan dengan tepat pula.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Perseroan menyelenggarakan dan melaporkan kegiatan CSR dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal

As part of the community, the Company realizes its role in the development of community's welfare. For this reason, the Company is committed to contributing to the community, while remaining accountable to stakeholders, employees and customers. The Company hopes that its presence in the community can provide a positive impact and influence the sustainability of the community's livelihood.

In addition to providing a positive impact, the Company seeks to be able to grow and develop together with the entire community. In realizing this, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its services to the community.

CSR activities aiming to provide benefits are implemented by the Company by taking into account three aspects, namely 3P (People, Planet, Profit) known as Triple Bottom Line. For the People aspect, the Company pays attention to matters related to individual human beings, such as employee's welfare, best service to customers, and the needs of other stakeholders.

As for the aspects of the Planet, the Company pays attention and concern to the environment and the surrounding environment, especially those around the Company's business operations so as not to cause negative effects and potentially disrupt the balance of nature. For the last aspect, Profit, the Company pays attention to economic interests to support the sustainability of the Company in the present and in the future and provide economic utilities to all stakeholders.

In order to optimize the social and environmental impacts, the Company always prepares CSR activities properly in order to achieve the aims and objectives of the programs as well as channel them accurately.

BASIC IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS

The Company organizes and submit reports on CSR activities according to the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to his environment;

berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;

2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap industri memiliki program *Community Development*.

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan menyadari bahwa SDM adalah aspek penting yang menunjang berjalannya roda operasional bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Maka dari itu, lingkungan kerja yang aman, sehat, serta ramah lingkungan menjadi salah satu prioritas Perseroan guna mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja SDM secara keseluruhan.

Selain lingkungan kerja, prioritas Perseroan lain terkait SDM adalah pengembangan tenaga kerja. Program pengembangan SDM diselenggarakan melalui program pelatihan dan pendidikan karyawan yang diadakan oleh internal dan eksternal. Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar kemampuan dan keahlian SDM dapat meningkat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Hak karyawan turut menjadi perhatian dan komitmen Perseroan selain aspek kualitas lingkungan dan kinerja SDM. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan mendapatkan hak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi hak karyawan tersebut dengan memberikan remunerasi yang sesuai dan tepat waktu, agar kesejahteraan karyawan dapat terjaga dan meningkat demi kualitas hidup yang baik.

RENCANA PROGRAM CSR TAHUN 2019

Perseroan berupaya untuk melaksanakan program CSR secara efektif dan efisien pada tahun 2019. Rencana-rencana kegiatan menyangkut CSR di tahun 2019 telah disusun untuk memaksimalkan persiapan dalam pelaksanaan program CSR, agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang berguna bagi masyarakat.

Rencana Perseroan terkait program CSR tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan / Activities	Waktu / Time
Buka Puasa bersama Anak Yatim di Surabaya / Break the Fast with Orphans in Surabaya	Mei 2019 / May 2019

2. Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligation of every industry to have a Community Development program.

RESPONSIBILITIES IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company realizes that HR is an important aspect that supports the operation of the Company's business. Therefore, a safe, healthy and environmentally friendly work environment is one of the Company's priorities in order to develop and optimize overall HR performance.

In addition to the work environment, the Company's other priorities related to HR are the development of workforce. The HR development program is organized through internal and external employee training and education programs. This program aims to improve the capabilities and expertise of HR in carrying out their duties and responsibilities.

In addition to the aspects of environment quality and HR performance, the Company also puts its attention to the rights of employees. The Company guarantees that all employee get their rights according to the applicable laws. The Company always strives to fulfill the rights of its employees by providing appropriate and timely remuneration, so that the employee welfare can be maintained and improved for a better quality of life.

PLAN FOR CSR PROGRAMS IN 2019

The Company strives to implement CSR programs effectively and efficiently in 2019. Plans for activities related to CSR in 2019 have been prepared to maximize the preparation in the implementation of CSR programs, so that these activities can be carried out well and provide useful benefits to the community.

The Company's plans regarding the CSR program in 2019 are as follows:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility for 2018 Annual Report of PT Pool Advista Finance Tbk

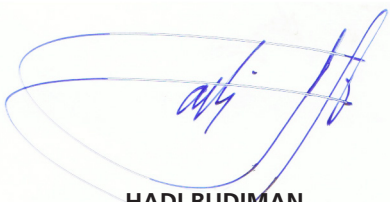
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pool Advista Finance Tbk for the year 2018 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



HADI BUDIMAN

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



FREDDY GUNAWAN

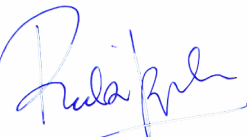
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ASA MIRZAQI

Direktur Utama
President Director



RADEN ARI PRIYADI

Direktur
Director



ARFIANTO WIBOWO

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017**

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT POOL ADVISTA FINANCE, TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Asa Mirzaqi |
| Alamat Kantor | : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili | : Jl. Bangka Barat IV No.26 RT.012/007 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-80626300 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Raden Ari Priyadi |
| Alamat Kantor | : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili | : Jl. Cempaka IV No.20 RT.006/011 Kel. Bintaro,
Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-80626300 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance, Tbk ("Perseroan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Maret 2019


The stamp is a green rectangular meterai tempel with the text "METERAI TEMPEL", "pool advista finance", "ID: 62EAF639575877", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH".

Asa Mirzaqi
Direktur Utama

Raden Ari Priyadi
Direktur



No. 00072/2.0459/AU.1/08/1107-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pool Advista Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pool Advista Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



HELIANTONO & REKAN
Parker Randall International
Registered Public Accountants

Hal lain

Laporan keuangan PT Pool Advista Finance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2018, memberikan opini tanpa modifikasian dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan**

Sultana Amri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1107

8 Maret 2019

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
Kas dan Setara Kas	3, 28	10.743.102.979	35.346.635.267
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	4, 28	82.394.563.786	52.845.229.169
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	5, 28		
Pihak Ketiga		154.302.077.963	37.665.812.196
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	6, 28		
Pihak Berelasi	25	2.269.137.172	2.683.828.098
Pihak Ketiga		43.861.014.926	65.464.530.941
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7, 28		
Pihak Berelasi	25	148.981.250	121.032.588
Pihak Ketiga		85.448.616.296	74.333.731.588
Piutang Pembiayaan Berdasarkan			
Prinsip Syariah - Bersih	8, 28		
Pihak Berelasi	25	6.571.657.883	--
Pihak Ketiga		4.184.347.618	--
Piutang Lain-lain	9, 28	1.529.689.475	5.144.056
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	216.047.203	680.868.332
Pajak Dibayar di Muka	16.a	1.764.812.248	1.155.765.005
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
sebesar Rp 2.310.478.105 dan Rp 1.350.250.451			
pada tahun 2018 dan 2017)	11	49.445.114.445	2.555.905.409
Aset Pajak Tangguhan	16.e	696.668.614	617.941.826
Aset Lain-Lain		15.000.000	423.558.250
TOTAL ASET		443.590.831.858	273.899.982.725
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Bank	12, 28	45.981.848.297	--
Beban Akruai	13, 28	627.537.194	55.718.199
Utang Pajak	16.b	2.469.970.828	101.273.230
Utang Sewa Pembiayaan	14, 28	1.214.641.321	1.179.824.807
Utang Lain-Lain	15, 28	616.424.578	13.398.805.846
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	1.215.040.868	848.467.370
TOTAL LIABILITAS		52.125.463.086	15.584.089.452
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.344.600.000 Lembar Saham pada 2018 dan			
2.544.600.000 Lembar Saham pada 2017	18	334.460.000.000	254.410.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19	23.441.091.811	50.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain	17	92.201.321	6.814.258
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya	20	11.000.000.000	11.000.000.000
Telah ditentukan Penggunaannya		22.472.075.640	(7.150.920.985)
Total Ekuitas		391.465.368.772	258.315.893.273
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		443.590.831.858	273.899.982.725

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN			
Bunga Dan Margin			
Pembiayaan Modal Kerja		9.116.453.363	7.980.088.574
Pembiayaan Investasi		10.139.587.499	9.548.292.148
Pembiayaan Multiguna		12.043.363.220	6.566.507.581
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		400.119.482	--
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		210.190.973	57.619.743
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		2.123.782.100	1.260.539.331
Keuntungan Portofolio Efek untuk			
Diperdagangkan - Bersih	22	17.413.556.164	14.706.393.125
Pendapatan Lain-lain	23	3.213.661.852	4.011.841.618
Total Pendapatan		<u>54.660.714.653</u>	<u>44.131.282.120</u>
BEBAN			
Umum dan Administrasi	21	14.699.605.676	11.012.630.840
Bunga dan Beban Keuangan	24	4.819.020.239	661.385.643
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	6	1.181.546.284	2.061.749.799
Beban Lain-Lain	23	487.250.721	116.379.393
Total Beban		<u>21.187.422.920</u>	<u>13.852.145.675</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>33.473.291.733</u>	<u>30.279.136.445</u>
MANFAAT (BEBA) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	16.c	(3.957.484.250)	(3.188.440.740)
Tangguhan	16.e	107.189.142	(6.013.182.280)
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(3.850.295.108)</u>	<u>(9.201.623.020)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>29.622.996.625</u>	<u>21.077.513.425</u>
PENGHASILAN (BEBA) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	17	113.849.417	(51.322.339)
Pajak Penghasilan Terkait	16.e	(28.462.354)	12.830.585
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		<u>85.387.063</u>	<u>(38.491.754)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>29.708.383.688</u>	<u>21.039.021.671</u>
LABA PER SAHAM - DASAR	26	11,25	8,28

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		254.410.000.000	50.000.000	45.306.012	11.000.000.000	(28.228.434.410)	237.276.871.602
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak	17	--	--	(38.491.754)	--	--	(38.491.754)
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	21.077.513.425	21.077.513.425
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		254.410.000.000	50.000.000	6.814.258	11.000.000.000	(7.150.920.985)	258.315.893.273
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	1.b, 19	80.000.000.000	23.391.091.811	--	--	--	103.391.091.811
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17	50.000.000	--	--	--	--	50.000.000
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak	17	--	--	85.387.063	--	--	85.387.063
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	29.622.996.625	29.622.996.625
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		334.460.000.000	23.441.091.811	92.201.321	11.000.000.000	22.472.075.640	391.465.368.772

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Bunga		2.074.775.424	27.076.786.138
Pembayaran Beban Keuangan		(4.545.590.796)	(777.765.035)
Penerimaan Lainnya		2.976.467.244	7.589.469.652
Pembayaran Tenaga Kerja		(6.499.434.773)	(5.075.115.966)
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(5.818.297.778)	(6.886.505.398)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan	6, 7, 8	141.415.154.744	289.057.860.045
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan	6, 7, 8	(227.414.075.161)	(242.514.074.953)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.347.880.932)	(10.860.514.566)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(101.158.882.028)	57.610.139.917
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Pembelian		(47.779.651.600)	(1.989.561.786)
Penjualan		139.823.501	188.820.000
Portofolio Efek Reksadana			
Pembelian		(7.500.000.000)	(4.780.000.000)
Penjualan		4.000.230.747	3.253.497.669
Portofolio Efek Saham			
Pembelian		(107.739.976.200)	(74.222.520.400)
Penjualan		99.103.967.000	35.295.684.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(59.775.606.552)	(42.254.080.517)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank	12		
Penerimaan		59.588.000.000	13.758.537.640
Pelunasan		(13.389.485.033)	(220.066.146)
Pembayaran Utang Lain-Lain	15	(13.000.000.000)	--
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	14	(330.650.486)	--
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17	50.000.000	--
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	1.b	108.000.000.000	--
Pembayaran Biaya Emisi Saham	19	(4.586.908.189)	--
Kas Bersih yang Diperoleh dari			
Aktivitas Pendanaan		136.330.956.292	13.538.471.494
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(24.603.532.288)	28.894.530.894
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3	35.346.635.267	6.452.104.373
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3	10.743.102.979	35.346.635.267
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas	3	20.000.000	1.399.600
Bank		5.373.102.979	345.235.667
Deposito Berjangka		5.350.000.000	35.000.000.000
Total		10.743.102.979	35.346.635.267

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 22 November 2018 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai persetujuan para pemegang saham atas pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar Saham, yang disertai dengan Waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 800.000.000 lembar Saham Waran Seri I melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267708 tanggal 26 November 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Pemberlakuan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan nama menjadi "Tbk" sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, Indonesia, dan memiliki kantor cabang yang berlokasi di Tangerang, Bandung dan Medan. Atas pembukaan cabang tersebut, masing-masing cabang telah mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dari Kementerian Keuangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan persentase kepemilikan sebesar 76,07%. Pemegang saham utama PAI adalah PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per Saham dengan harga penawaran Rp 135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Hadi Budiman	Hadi Budiman
Komisaris	: Freddy Gunawan	Freddy Gunawan
Komisaris Independen	: Hadi Budiman	Hadi Budiman
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	: Asa Mirzaqi	Asa Mirzaqi
Direktur	: Raden Ari Priyadi	Raden Ari Priyadi
Direktur Independen	: Arfianto Wibowo	-
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	: Izzuddin Edi Siswanto	-
Anggota	: Firmansyah	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Ketua	: Hadi Budiman	-
Anggota	: Ferdiansyah Siregar	-
Anggota	: Feri Saputra	-

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/IV/18 tanggal 2 April 2018 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekertaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 2.735.245.866 dan Rp 1.747.092.178.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 19 dan 22 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (amandemen) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 13 (amandemen) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (penyesuaian) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (amandemen) "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK No. 46 (amandemen) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 53 (amandemen) "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (penyesuaian) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69 "Agrikultur"; dan
- PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diklasifikasi dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan deposito di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.p.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan adalah piutang pembiayaan *murabahah*, *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan *murabahah*. Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.f. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2.p.

2.g. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5
Peralatan Kantor	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, anjak piutang, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan beban provisi yang dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak. Pendapatan denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.I. Liabilitas Imbalan Pasca - Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan di hitung berdasarkan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara amandemen/kurtailmen yang terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2016), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - II. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, dan utang subordinasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, setelah pengakuan awal, akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sementara untuk seluruh liabilitas keuangan, setelah pengakuan awal, akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau tidak diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik penilaian lain yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga oleh debitur; atau
- restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan; atau
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai aset keuangan diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2.q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.r. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penetapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting adalah:

- Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.o. Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 11).
- Imbalan Pasca - Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi Perusahaan saat ini. Informasi mengenai asumsi yang digunakan dan nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 17.

- Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas	20.000.000	1.399.600
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.472.733.588	244.130.350
PT Bank Central Asia Tbk	634.611.327	72.024.031
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	185.037.705	--
PT Bank Victoria Syariah	41.394.496	4.841.299
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	28.192.990	22.060.124
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.132.873	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.000.000	2.179.862
Sub Total	5.373.102.979	345.235.667
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.350.000.000	--
PT Bank Victoria Syariah	2.000.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.000.000.000	--
PT Bank Victoria International Tbk	--	35.000.000.000
Sub Total	5.350.000.000	35.000.000.000
Total	10.743.102.979	35.346.635.267

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat Suku Bunga per Tahun	5,00% - 7,50%	4,75% - 7,25%
Tingkat Nisbah (Perusahaan : Bank)	79,50% : 20,50%	--
Jangka Waktu	0 - 1 bulan	0 - 1 bulan

4. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan

Akun ini merupakan portofolio efek untuk diperdagangkan dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	77.175.312.000	50.319.654.000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	--	1.407.780.000
Unit Penyertaan Reksadana		
RD Aurora Likuid	545.533.694	--
RD TF Super Maxi	3.493.607.576	--
RD Treasure Saham Mantap	1.180.110.516	1.117.795.169
Total	82.394.563.786	52.845.229.169

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar Rp 573.553.614 dan (Rp 408.707.162) pada tahun 2018 dan 2017. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 22).

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 14.336.775.600 dan Rp 12.800.597.600 dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas perdagangan efek pada akun penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 22).

5. Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih

	2018	2017
Piutang Pembiayaan Modal Kerja		
Pihak Ketiga		
<u>Modal Usaha</u>		
Piutang Pembiayaan Modal Usaha	56.724.499.980	38.359.452.209
Pendapatan yang Belum Diakui	(3.812.585.493)	(310.045.491)
	52.911.914.487	38.049.406.718
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(834.120.164)	(383.594.522)
Sub Total	52.077.794.323	37.665.812.196
<u>Anjak Piutang</u>		
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	114.453.890.833	--
Pendapatan yang Belum Diakui	(11.194.807.193)	--
	103.259.083.640	--
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(1.034.800.000)	--
Sub Total	102.224.283.640	--
Total - Bersih	154.302.077.963	37.665.812.196

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut

	2018	2017
0 - 30 Hari	148.370.998.127	38.049.406.718
31 - 90 Hari	7.800.000.000	--
Total	156.170.998.127	38.049.406.718

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing berkisar antara 14% - 18% dan 9% - 36% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas modal usaha dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 12).

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo Awal Tahun	383.594.522	--
Penyisihan Tahun Berjalan	1.508.234.307	383.594.522
Pemulihan Tahun Berjalan	(22.908.665)	--
Total	1.868.920.164	383.594.522

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2018 dan 2017 telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

6. Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih

	2018	2017
Pihak Berelasi		
Piutang Pembiayaan	2.609.469.214	2.732.454.351
Pendapatan yang Belum Diakui	(317.334.301)	(21.301.710)
	2.292.134.913	2.711.152.641
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(22.997.741)	(27.324.543)
Sub Total	2.269.137.172	2.683.828.098
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	56.813.739.924	66.391.870.713
Pendapatan yang Belum Diakui	(12.510.239.819)	(263.421.065)
	44.303.500.105	66.128.449.648
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(442.485.179)	(663.918.707)
Sub Total	43.861.014.926	65.464.530.941
Total - Bersih	46.130.152.098	68.148.359.039

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing berkisar antara 12,5% - 18% dan 12,5% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 7 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Sebagian piutang pembiayaan investasi menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 12).

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo Awal Tahun	691.243.250	--
Penyisihan Tahun Berjalan	259.054.496	691.243.250
Pemulihan Tahun Berjalan	(484.814.826)	--
Total	465.482.920	691.243.250

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2018 dan 2017 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih

	2018	2017
Pihak Berelasi		
Multiguna Karyawan	188.000.000	189.469.388
Pendapatan yang Belum Diakui	(37.506.913)	(68.436.800)
	150.493.087	121.032.588
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(1.511.837)	--
Sub Total	148.981.250	121.032.588
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	119.278.807.379	75.541.951.881
Pendapatan yang Belum Diakui	(32.968.581.728)	(158.908.413)
	86.310.225.651	75.383.043.468
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(861.609.355)	(1.049.311.880)
Sub Total	85.448.616.296	74.333.731.588
Total - Bersih	85.597.597.546	74.454.764.176

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing berkisar antara 12,5% - 20% dan 10,25% - 20% per tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 12).

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 7 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo Awal Tahun	1.049.311.880	--
Penyisihan Tahun Berjalan	426.803.732	1.049.311.880
Pemulihan Tahun Berjalan	(612.994.420)	--
Total	863.121.192	1.049.311.880

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2018 dan 2017 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

8. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih

	2018	2017
Pihak Berelasi		
Piutang Pembiayaan	9.213.892.369	--
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.575.994.560)	--
	6.637.897.809	--
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(66.239.926)	--
Sub Total	6.571.657.883	--
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	4.856.281.248	--
Pendapatan yang Belum Diakui	(630.001.896)	--
	4.226.279.352	--
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(41.931.734)	--
Sub Total	4.184.347.618	--
Total - Bersih	10.756.005.501	--

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Margin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan seluruh piutang pembiayaan syariah belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo Awal Tahun	--	--
Penyisihan Tahun Berjalan	108.171.660	--
Total	108.171.660	-

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan syariah.

9. Piutang Lain-lain

	2018	2017
Pihak Berelasi		
PT Asuransi Jiwa Advista	176.000.000	--
PT Pool Advista Aset Management	176.000.000	--
PT Pool Advista Sekuritas	176.000.000	--
Sub Total	528.000.000	--
Pihak ketiga		
PT Nusa Puri Nirida	1.001.189.475	--
Pinjaman Karyawan	--	3.144.056
Lain-lain	500.000	2.000.000
Sub Total	1.001.689.475	5.144.056
Total	1.529.689.475	5.144.056

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada 31 Desember 2018 dan 2017, karena berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	2018	2017
Uang Muka	12.392.000	--
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa kantor	90.740.741	516.449.944
Asuransi	102.257.763	156.207.638
Lain-lain	10.656.699	8.210.750
Sub Total	203.655.203	680.868.332
Total	216.047.203	680.868.332

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	--	47.377.500.000	--	47.377.500.000
Kendaraan	767.620.000	--	228.000.000	539.620.000
Peralatan Kantor	1.126.729.598	231.908.600	50.932.960	1.307.705.238
Perlengkapan Kantor	198.469.662	35.710.000	16.748.950	217.430.712
	2.092.819.260	47.645.118.600	295.681.910	49.442.255.950
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	1.813.336.600	500.000.000	--	2.313.336.600
Sub Total	3.906.155.860	48.145.118.600	295.681.910	51.755.592.550
Akumulasi Penyusutan:				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	--	394.812.500	--	394.812.500
Kendaraan	185.468.332	145.372.390	117.800.000	213.040.722
Peralatan Kantor	777.476.170	154.586.206	42.501.716	889.560.660
Perlengkapan Kantor	182.932.692	13.173.237	16.748.950	179.356.979
	1.145.877.194	707.944.333	177.050.666	1.676.770.861
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	204.373.257	429.333.987	--	633.707.244
Sub Total	1.350.250.451	1.137.278.320	177.050.666	2.310.478.105
Nilai Tercatat	2.555.905.409			49.445.114.445
	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	650.852.000	497.000.000	380.232.000	767.620.000
Peralatan Kantor	1.212.560.748	119.068.000	204.899.150	1.126.729.598
Perlengkapan Kantor	316.605.152	5.493.785	123.629.275	198.469.662
	2.180.017.900	621.561.785	708.760.425	2.092.819.260
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	445.336.600	1.368.000.000	--	1.813.336.600
Sub Total	2.625.354.500	1.989.561.785	708.760.425	3.906.155.860
Akumulasi Penyusutan:				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	424.813.666	140.886.666	380.232.000	185.468.332
Peralatan Kantor	875.404.537	106.970.783	204.899.150	777.476.170
Perlengkapan Kantor	301.806.340	4.755.627	123.629.275	182.932.692
	1.602.024.543	252.613.076	708.760.425	1.145.877.194
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	60.239.270	144.133.987	--	204.373.257
Sub Total	1.662.263.813	396.747.063	708.760.425	1.350.250.451
Nilai Tercatat	963.090.687			2.555.905.409

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan jumlah harga keseluruhan sebesar Rp 45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.137.278.320 dan Rp 396.747.063 yang dicatat di beban administrasi dan umum (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.899.600.000 dan Rp 1.470.400.000 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Harga Jual	139.823.501	188.820.000
Nilai Tercatat	118.631.244	--
Laba Penjualan Aset Tetap	21.192.257	188.820.000

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

12. Utang Bank

	2018	2017
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		
Fasilitas Kredit <i>Revolving</i>	46.198.514.967	--
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(216.666.670)	--
Total	45.981.848.297	--

Kredit *Revolving*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat dihadapan notaris Nunik Rudiawati, SH., M.Kn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja *Excuting* dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang bersifat Kredit *Revolving* sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,25% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan terkait penerusan pinjaman ke konsumen (*end user*) oleh Perusahaan yang dibiayai melalui BKE dengan jumlah minimal sebesar Rp 62.500.000.000 (Catatan 5, 6, 7);
- *Corporate Guarantee* dari PT Pool Advista Indonesia Tbk, entitas Induk Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman berlaku, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, dan atau pembelian saham kepada Perusahaan lain yang dapat menghambat kewajiban pengembalian kepada BKE;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar;
- Memperoleh pinjaman baru dari kreditur lain atau mengakibatkan Perusahaan menjadi berhutang, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang bersifat lazim;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan atau diposisikan dalam kondisi atau keadaan penundaan pembayaran utang;
- Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai agunan kepada BKE, selain dalam rangka transaksi penjualan terkait kegiatan usaha.

Berdasarkan Surat dari BKE No. 032/DIKOM/2018 tanggal 17 Juli 2018, BKE telah menyetujui pencabutan beberapa pembatasan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kredit, yaitu sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham; dan
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar.

Kredit Modal Kerja ("KMK") Executing

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BKE berdasarkan Perjanjian No. 034/DJKOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018. Sifat kredit adalah *Revolving* dengan maksimal kredit Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,75% p.a. efektif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

13. Beban Akrua

	2018	2017
Bunga Pinjaman	529.274.195	39.178.082
Jasa Profesional	97.000.000	--
Lain-Lain	1.262.999	16.540.117
Total	627.537.194	55.718.199

14. Utang Sewa Pembiayaan

	2018	2017
PT BCA Finance	248.414.035	384.024.807
PT Maybank Indonesia Finance	646.106.235	359.249.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	320.121.051	436.551.000
Total	1.214.641.321	1.179.824.807

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas sewa pembiayaan ini memiliki masa pembayaran berkisar antara 3 -5 tahun dan dikenakan bunga efektif sebesar 4,05%-6,74% per tahun.

15. Utang Lain-Lain

	2018	2017
Pihak Berelasi		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	300.000.000	13.000.000.000
Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	300.706.539	311.239.846
Pembayaran dari Debitur yang Belum Teridentifikasi	--	65.366.000
Lain-lain	15.718.039	22.200.000
Sub Total	316.424.578	398.805.846
Total	616.424.578	13.398.805.846

Pinjaman dari PT Pool Advista Indonesia Tbk, Pihak berelasi pada tahun 2017, merupakan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp 13.000.000.000 berjangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada 21 Agustus 2018 dan suku bunga pinjaman sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya jaminan. Pinjaman ini telah lunas pada bulan April 2018.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di muka

	2018	2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	66.021.525	--
Pasal 25	543.025.718	--
Pasal 28A Tahun 2017	1.155.765.005	1.155.765.005
Total	1.764.812.248	1.155.765.005

b. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	52.800.000	40.800.825
Pasal 21	82.026.113	38.436.969
Pasal 23	6.737.619	22.035.436
Pasal 29	2.328.407.096	--
Total	2.469.970.828	101.273.230

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2018	2017
Pajak kini	3.957.484.250	3.188.440.740
Pajak Tangguhan	(107.189.142)	6.013.182.280
Total	3.850.295.108	9.201.623.020

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	33.473.291.733	30.279.136.445
Beda Temporer:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	1.403.801.094
Imbalan Kerja Jangka Panjang	481.685.915	170.989.139
Penyusutan Aset Tetap	(51.666.346)	(83.986.464)
Sub Total	430.019.569	1.490.803.769
Beda Tetap:		
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek	(17.413.556.164)	(14.667.529.436)
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(2.549.975.424)	(3.096.794.317)
Beban Pajak Penghasilan Final - Saham Pendiri	1.718.803.778	--
Natura	171.353.712	55.210.409
Sub Total	(18.073.374.098)	(17.709.113.344)
Penghasilan Kena Pajak	15.829.937.204	14.060.826.870
Penghasilan Kena Pajak - Pembulatan	15.829.937.000	14.060.826.000
Beban Pajak Kini	3.957.484.250	3.188.440.937
Dikurang: Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.629.077.154	4.344.205.744
Pajak Penghasilan Badan Lebih (Kurang) Bayar	(2.328.407.096)	1.155.764.807

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi pajak penghasilan badan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak. Sedangkan, perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahunan. Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Program Pengampunan Pajak

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-2903/PP/WPJ.04/2016 dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan I pada tanggal 28 September 2016.

e. Pajak Tangguhan

	2017	Diakui di Laba Rugi	Diakui di Penghasilan Komprehensif lain	2018
Aset Pajak Tangguhan:				
Imbalan Pascakerja	212.116.841	120.105.729	(28.462.354)	303.760.216
Penyusutan Aset Tetap	405.824.985	(12.916.587)	--	392.908.398
Total	617.941.826	107.189.142	(28.462.354)	696.668.614
	2016	Diakui di Laba Rugi	Diakui di Penghasilan Komprehensif lain	2017
Aset Pajak Tangguhan:				
Imbalan Pascakerja	166.038.971	33.247.285	12.830.585	212.116.841
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Pembiayaan	6.025.432.949	(6.025.432.949)	--	--
Penyusutan Aset Tetap	426.821.601	(20.996.616)	--	405.824.985
Total	6.618.293.521	(6.013.182.280)	12.830.585	617.941.826

Untuk tahun 2017, pembalikan (penyesuaian) sebesar Rp 6.025.432.949 atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Hapus Buku (*write off*) dan Hapus Tagih untuk saldo piutang bermasalah per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.311.583.925 dan Hapus Tagih yang telah dihapus bukukan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan total *outstanding* pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.766.649.900. Oleh karena keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak (*tax amnesty*) maka Hapus Tagih diatas tidak lagi memiliki manfaat pajak tangguhan di masa yang akan datang.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2019 dan 15 Maret 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 3 (TM 3) 2011
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 2018 dan 2017: 10%
Tingkat Diskonto	: 2018: 8,30% (2017: 7,10%)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat Cacat	: 10%xTMI 3
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya Jasa Kini	443.444.639	362.994.688
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	--	(263.890.424)
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	(33.058.028)	--
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	38.000.000
Biaya Bunga	71.299.304	33.884.875
Total	481.685.915	170.989.139

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo Awal Tahun	848.467.370	664.155.892
Beban Tahun Berjalan	481.685.915	170.989.139
Penghasilan Komprehensif Lain	(113.849.417)	51.322.339
Pembayaran Imbalan	(1.263.000)	(38.000.000)
Saldo Akhir Tahun	1.215.040.868	848.467.370

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.215.040.868	848.467.370
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Defisit Program	1.215.040.868	848.467.370

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2018 adalah:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto	(81.982.681)
Penurunan 1% Tingkat Diskonto	93.332.232
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji	99.906.146
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji	(88.484.050)

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2018		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.544.599.999	76,07%	254.459.999.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,01%	100
Masyarakat	800.000.000	23,92%	80.000.000.000
Total	3.344.600.000	100,00%	334.460.000.000

Pemegang Saham	2017		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.544.099.999	99,99%	254.409.999.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,01%	100
Total	2.544.100.000	100,00%	254.410.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis, SH, notaris di Tangerang yang telah ditegaskan kembali dalam Akta Penegasan No. 12 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 2.544.100.000 lembar Saham menjadi 2.544.600.000 lembar Saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 22 November 2018 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai persetujuan para pemegang saham atas pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar Saham, yang disertai dengan Waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 800.000.000 lembar Saham Waran Seri I melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267708 tanggal 26 November 2018.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	2018 (Lembar)	2017 (Lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	2.544.100.000	2.544.100.000
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000	--
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	800.000.000	--
Total Saham Beredar pada Akhir Tahun	3.344.600.000	2.544.100.000

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Tambahan Modal Disetor – Bersih

	2018	2017
Program Pengampunan Pajak (Catatan 16.d)	50.000.000	50.000.000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		
Agio Saham	28.000.000.000	--
Biaya Emisi	(4.608.908.189)	--
Sub Total	23.391.091.811	--
Tambahan Modal Disetor – Bersih	23.441.091.811	50.000.000

20. Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

21. Beban Umum dan Administrasi

	2018	2017
Gaji dan Tunjangan Karyawan	6.482.894.656	5.075.115.966
Pajak Penghasilan	1.718.803.778	514.363.689
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	1.137.278.320	396.747.063
Sewa	1.013.468.651	1.227.467.521
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.157.947.456	1.510.482.427
Jasa Profesional	978.006.410	393.628.252
Perlengkapan Kantor	514.043.988	256.048.918
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	481.685.915	170.989.139
Asuransi	339.439.318	156.108.077
Bahan Bakar dan Parkir	189.744.699	163.104.204
Transportasi dan Perjalanan Dinas	116.414.596	80.746.502
Promosi dan Periklanan	105.414.336	4.411.000
Komunikasi	102.421.936	113.335.061
Kesehatan	92.203.105	117.369.274
Listrik, Air dan Energi	78.330.422	427.097.096
Lain-lain	191.508.090	405.616.651
Total	14.699.605.676	11.012.630.840

22. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Bersih

	2018	2017
Saham dengan Kuotasi		
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi	14.336.775.600	12.800.597.600
Keuntungan Bersih yang Sudah Direalisasi	2.475.093.200	3.568.004.500
Unit Reksadana		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	573.553.614	(408.707.162)
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	28.133.750	(1.253.501.813)
Total	17.413.556.164	14.706.393.125

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan Lain-lain

	2018	2017
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.074.775.424	405.127.651
Pendapatan Sewa - Bersih	475.200.000	--
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	21.192.257	188.820.000
Bunga <i>Medium Term Notes</i> / Obligasi	--	3.166.666.666
Lain-Lain	642.494.171	251.227.301
Total	3.213.661.852	4.011.841.618
Beban Lain-Lain		
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	487.250.721	116.379.393

24. Bunga dan Beban Keuangan

	2018	2017
Beban Bunga Utang Bank	4.285.224.617	3.482.766
Beban Bunga Utang Lain-Lain dan Sewa Pembiayaan	437.690.792	615.384.017
Amortisasi Beban Keuangan	83.333.330	30.514.950
Administrasi Bank	12.771.500	12.003.910
Total	4.819.020.239	661.385.643

25. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

	2018	2017	Persentase terhadap Total Aset atau Liabilitas	
			2018	2017
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	--	1.407.780.000	--	0,51%
Piutang Pembiayaan Investasi				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	1.256.553.975	1.795.835.414	0,00	0,66%
PT Pool Advista Sekuritas	670.106.769	382.952.070	0,00	0,14%
PT Pool Advista Aset Management	485.951.404	--	0,00	--
PT Advista Multi Artha	196.857.066	553.666.867	0,00	0,20%
Pendapatan yang Belum Diakui	(317.334.301)	(21.301.710)	(0,00)	-0,01%
Total	2.292.134.913	2.711.152.641	0,52%	0,99%
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah				
PT Asuransi Jiwa Advista	6.637.897.809	--	376,12%	--
Piutang Pembiayaan Multiguna				
Raden Ari Priyadi	150.493.087	121.032.588	0,03%	0,04%
Piutang Lain-Lain				
PT Asuransi Jiwa Advista	176.000.000	--	0,04%	--
PT Pool Advista Aset Management	176.000.000	--	0,04%	--
PT Pool Advista Sekuritas	176.000.000	--	0,04%	--
Total	528.000.000	--	0,12%	--
Utang Lain-Lain				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	300.000.000	13.000.000.000	0,58%	83,42%

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban	
	2018	2017	2018	2017
Pembiayaan Investasi				
PT Pool Advista Indonesia	209.868.692	137.573.074	0,38%	0,31%
PT Pool Advista Sekuritas	75.434.646	24.167.484	0,14%	0,05%
PT Pool Aset Management	42.007.510	--	0,08%	--
PT Asuransi Jiwa Advista	55.816.221	--	0,10%	--
PT Advista Multi Artha	65.534.529	200.685.805	0,12%	0,45%
Total	448.661.598	362.426.363	0,82%	0,82%
Pembiayaan Multiguna				
Raden Ari Priyadi	32.214.285	12.969.388	0,06%	0,03%
Pendapatan Lain-Lain				
<u>Pendapatan Sewa</u>				
PT Asuransi Jiwa Advista	176.000.000	--	0,32%	--
PT Pool Advista Aset Management	176.000.000	--	0,32%	--
PT Pool Advista Sekuritas	176.000.000	--	0,32%	--
Total	528.000.000	--	0,97%	--
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Gaji dan Tunjangan</u>				
Komisaris dan Direksi	2.735.245.866	2.425.578.081	13%	17,51%
Beban Lain-lain				
Beban Transaksi Portofolio				
Efek di Bursa	104.368.097	--	0,49%	--

Berdasarkan yang diatur dalam Perjanjian Sewa, Perusahaan menyewakan space untuk kantor yang berlokasi di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, kepada PT Asuransi Jiwa Advista, PT Pool Advista Aset Management dan PT Pool Advista Sekuritas dengan harga sewa masing-masing sebesar Rp 79.200.000 per bulan.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk	Pembiayaan, Utang, Jasa Manajemen dan Portofolio Efek
2	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Pendapatan Sewa
3	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Pendapatan Sewa
4	PT Advista Multi Artha	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan
5	PT Asuransi Jiwa Advista	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Pendapatan Sewa
6	Raden Ari Priyadi	Manajemen Kunci	Pembiayaan
7	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban Imbalan Kerja

26. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	2018	2017
Laba tahun berjalan untuk perhitungan Rugi per saham dasar	29.622.996.625	21.077.513.425
Jumlah Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	2.632.185.366	2.544.100.000
Laba bersih per saham dasar	11,25	8,28

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada 31 Desember 2018 dan 2017, karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilutif atas saham biasa pada tanggal pelaporan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Berikut adalah segmen operasi Perusahaan yang dibagi berdasarkan produk:

	2018 (Dalam Ribuan Rupiah)					Total
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	9.116.453	10.139.587	12.043.363	400.119	22.961.191	54.660.715
Umum dan Administrasi	(3.406.074)	(3.788.336)	(4.499.621)	(149.492)	(2.856.082)	(14.699.606)
Bunga dan Beban Keuangan	(1.499.829)	(1.499.829)	(1.285.567)	--	(533.796)	(4.819.020)
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai Piutang	(1.485.326)	225.760	186.191	(108.172)	--	(1.181.546)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(487.251)	(487.251)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.725.225	5.077.183	6.444.365	142.456	19.084.063	33.473.292
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(3.850.295)	(3.850.295)
Laba Tahun Berjalan	2.725.225	5.077.183	6.444.365	142.456	15.233.767	29.622.997
Penghasilan Komprehensif						
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	85.387	85.387
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.725.225	5.077.183	6.444.365	142.456	15.319.154	29.708.384
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	154.302.078	46.130.152	85.597.598	10.756.006	146.804.999	443.590.832
Liabilitas Segmen	16.093.646	16.093.647	13.794.554	--	6.143.616	52.125.463
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	47.779.652	47.779.652
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	1.137.278	1.137.278
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	481.686	481.686

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017 (Dalam Ribuan Rupiah)					Total
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	7.980.089	9.548.292	6.566.508	--	20.036.394	44.131.282
Umum dan Administrasi	(3.345.565)	(4.003.018)	(2.752.937)	--	(911.111)	(11.012.631)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(661.386)	(661.386)
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai Piutang	(383.595)	(691.243)	(1.049.312)	--	62.400	(2.061.750)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(116.379)	(116.379)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.250.929	4.854.031	2.764.259	--	18.409.918	30.279.136
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(9.201.623)	(9.201.623)
Laba Tahun Berjalan	4.250.929	4.854.031	2.764.259	--	9.208.295	21.077.513
Penghasilan Komprehensif						
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	(38.492)	(38.492)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.250.929	4.854.031	2.764.259	--	9.169.803	21.039.022
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	37.665.812	68.148.359	74.454.764	--	93.631.047	273.899.983
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	15.584.089	15.584.089
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	1.989.562	1.989.562
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	396.747	396.747
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	170.989	170.989

28. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kepengurusan
3. Risiko Tata Kelola
4. Risiko Operasional
5. Risiko Pembiayaan
6. Risiko Aset dan Liabilitas
7. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah membentuk Komite Risiko Kredit dan operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dana kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur, dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki potensi dan integritas yang tinggi.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar Perseroan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan.

Atas hal tersebut, maka dalam pemberian pinjaman diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian Risiko
- b. Pengukuran Risiko
- c. Pengendalian Pemasaran & Informasi Pemasaran

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam Sistem Manajemen Risiko Operasional (CRMS).

Untuk menyikapi hal ini kedepan, Perusahaan telah menyiapkan rencana dan langkah-langkah untuk memperkuat pengendalian internal, yaitu dengan menyiapkan dan membuat Standar Operasional dan Prosedur (SOP), pelatihan terhadap karyawan (pelatihan dan masukan-masukan dari motivator yang berpengalaman).

Risiko Pembiayaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perseroan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2018	2017
Kas dan Setara Kas	10.743.102.979	35.346.635.267
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	82.394.563.786	52.845.229.169
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	154.302.077.963	37.665.812.196
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	46.130.152.098	68.148.359.039
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	85.597.597.546	74.454.764.176
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	10.756.005.501	--
Piutang Lain-lain	1.529.689.475	5.144.056
Total Aset Keuangan	391.453.189.348	268.465.943.903

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap, dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Total
Utang Bank	--	45.981.848.297	45.981.848.297
Beban Akrua	627.537.194	--	627.537.194
Utang Sewa Pembiayaan	491.999.387	722.641.935	1.214.641.321
Utang Lain-lain	616.424.578	--	616.424.578
Total	1.735.961.159	46.704.490.232	48.440.451.390

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Total
Beban Akrua	55.718.199	--	55.718.199
Utang Sewa Pembiayaan	392.404.800	787.420.007	1.179.824.807
Utang Lain-lain	13.398.805.846	--	13.398.805.846
Total	13.846.928.845	787.420.007	14.634.348.852

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2018	2017
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>		
Kas dan Setara Kas	10.743.102.979	35.346.635.267
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	82.394.563.786	52.845.229.169
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	154.302.077.963	37.665.812.196
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	46.130.152.098	68.148.359.039
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	85.597.597.546	74.454.764.176
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	10.756.005.501	--
Piutang Lain-lain	1.529.689.475	5.144.056
Total	391.453.189.348	268.465.943.903
Liabilitas Keuangan		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
Utang Bank	45.981.848.297	--
Beban Akrua	627.537.194	55.718.199
Utang Sewa Pembiayaan	1.214.641.321	1.179.824.807
Utang Lain-lain	616.424.578	13.398.805.846
Total	48.440.451.390	14.634.348.852
Selisih Bersih	343.012.737.958	253.831.595.051

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal dan dana dari perbankan. Pendanaan melalui perbankan dilakukan dengan menjaminkan piutang kepada Bank, dan dengan hasil mendapat asupan dana dengan cara kredit dan dibayar secara berkala kepada Bank, hal ini sangat membantu dan memperkuat Perusahaan dari sisi modal dan aset.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 dan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga agar *gearing ratio* Perusahaan tidak melebihi batas maksimum yang disyaratkan oleh peraturan, yaitu 10 kali.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, *Gearing Ratio* Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman		
Utang Bank	45.981.848.297	--
Utang Sewa Pembiayaan	1.214.641.321	1.179.824.807
Total	47.196.489.618	1.179.824.807
Ekuitas		
Ekuitas	391.465.368.772	258.315.893.273
Total	391.465.368.772	639.533.179.296
Rasio Adjusted Leverage	0,12	0,00

Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

29. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2018

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 15 (amandemen) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 62 (amandemen) "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 71 (amandemen) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73 "Sewa".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2018:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Utang Sewa Pembiayaan	--	1.179.824.807	1.179.824.807
Utang Lain-lain	398.805.847	13.000.000.000	13.398.805.846
Pinjaman yang Diterima	14.179.824.807	(14.179.824.807)	--
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
<u>Pendapatan</u>			
Pembiayaan Konsumen	99.627.471	(99.627.471)	--
Pembiayaan Multiguna	6.466.880.110	99.627.471	6.566.507.581

31. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 15 Januari 2019 dan 8 Maret 2019, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit Modal Kerja (KMK) Executing dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi masing-masing sebesar Rp 4.800.000.000 dan Rp 7.600.000.000.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2019.

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Pool Advista Finance Tbk

Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 - 10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp: 021-80626300

www.pooladvista.com